

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AUDIT *DELAY* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

NURUL AZZAHRA RISYA

NIM: 12070322586

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KAMIS RIAU

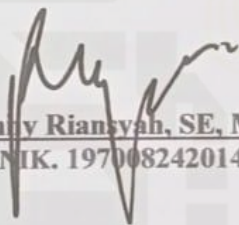
2024



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Nurul Azzahra Risya
NIM : 12070322586
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
KONSENTRASI : Akuntansi Audit
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
SEMESTER : VIII (Delapan)
JUDUL : Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022

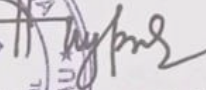
DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



Rhony Riansyah, SE, MM, Ak, CA
 NIK. 197008242014111001

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

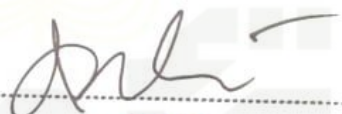



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Nurul Azzahra Risya
NIM : 12070322586
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022
Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak 

Penguji I
 Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA 

Penguji II
 Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA 

Sekretaris
 Lusiwati, SE, MBA 

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Nurul Azzahra Risqa

: 12070322586

Lahir : Pekanbaru, 03 Juli 2002

Prodi/ Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, dan

Pengaruh Penyalan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor

Barang Konsumen Non-Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulis Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nurul Azzahra Risqa

NIM: 12070322586

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan

Nurul Azzahra Risqa

NIM: 12070322586

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AUDIT *DELAY* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2022

Oleh:

NURUL AZZAHRA RISYA

NIM.12070322586

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh good corporate governance, financial distress, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan terhadap audit delay pada perusahaan sektor konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 38 perusahaan sampel dengan periode penelitian 2019 - 2022. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu eviews versi 12. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, financial distress, dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Kata Kunci: *Audit Delay, Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS, PROFIT MANAGEMENT, AND SALES GROWTH ON AUDIT DELAY In Consumer Cyclical Sector Companies Listed On The IDX In 2019 - 2022.

Oleh:

NURUL AZZAHRA RISYA

NIM.12070322586

This study aims to determine the effect of good corporate governance, financial distress, earnings management, and sales growth on audit delay in consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 38 sample companies were obtained with the research period 2019 - 2022. Data analysis using the classic assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the eviews version 12 tool. The results of hypothesis research show that sales growth has a significant effect on audit delay. Meanwhile, independent commissioners, audit committees, institutional ownership, financial distress, and earnings management have no significant effect on audit delay. The results of hypothesis research show that the sales growth variable has a significant effect on audit delay. Meanwhile, the variables of independent commissioners, audit committees, institutional ownership, financial distress, and earnings management have no significant effect on audit delay.

Kata Kunci: *Audit Delay, Good Corporate Governance, Financial Distress, Earnings Management, and Sales Growth*

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance, Financial Distress, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019 – 2022”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moral maupun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Syafril dan Ibu Rita Mulyani, kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan secara moril dan materil sehingga penulis dapat menempuh perkuliahan ini serta dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Serta tak lupa kepada Habibi dan Hanafi, kedua adik penulis yang tercinta.
3. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak, Ketua Program Studi S1 Akuntansi S1 II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Ibu Identiti, SE, M. Ak, Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memotivasi penulis.
5. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan ide dan saran serta selalu sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman – teman saya, Novita Sari, Salsabila Putri, Cahaya Wahidha, Sti Fanny Hamzah, dan Cindy Almaida yang saling memberikan dukungan dan semangat. Dan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu –



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersatu yang telah memberikan bantuan, penghargaan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2024
Penulis

NURUL AZZAHRA RISYA
NIM. 12070322586



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2. Teory Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	16
2.1.3. <i>Audit Delay</i>	18
2.1.4. <i>Good corporate governance</i>	20
2.1.5. <i>Financial distress</i>	27
2.1.6. Manajemen Laba	28
2.1.7. Pertumbuhan Penjualan	31
2.2. Penelitian Terdahulu	32
2.3. Konsep Islam	36
2.4. Kerangka Pemikiran	38
2.5. Pengembangan Hipotesis	39
2.5.1. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	39
2.5.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit</i> <i>Delay</i>	41
2.5.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Audit</i> <i>Delay</i>	42
2.5.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Audit Delay</i>	43
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Desain Penelitian	44
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
3.2.1. Populasi	44
3.2.2. Sampel	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	47
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5.	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	47
3.6.	Teknis Analisis Data	51
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
3.6.2.	Pengujian Asumsi Klasik.....	52
3.6.3.	Analisis Regresi Data Panel	53
3.6.4.	Uji Hipotesis.....	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
4.2.	Analisis Statistiks Deskriptif.....	57
4.3.	Metode Estimasi Data Panel	59
4.4.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	61
4.5.	Uji Konsumsi Klasik.....	63
4.6.	Uji Hipotesis	66
4.5.1.	Analisis Regresi Data Panel	66
4.5.2.	Uji Secara Parsial (Uji – t).....	69
4.5.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.6.	Pembahasan	73
BAB V	PENUTUP	78
5.1.	Kesimpulan	78
5.2.	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan	2
Tabel 1.2	Persentase Keterlambatan Penyampaian	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1	Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3. 2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	46
Tabel 3. 3	Operasional Variabel Penelitian	48
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	56
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3	Hasil Regresi <i>Model Common Effect</i>	59
Tabel 4.4	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	60
Tabel 4.5	Hasil Regresi <i>Model Random Effect</i>	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Langrange Multiplier	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Metode</i>	67
Tabel 4.13	Hasil Uji parsial	70
Tabel 4.14	Hasil Koefisien Determinasi	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Transformasi Model Log-Lin	64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan amat penting bagi menilai performa suatu perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Investor sangat menghargai laporan keuangan yang dipaparkan sesuai dengan waktunya tanpa menurunkan manfaatnya. Laporan keuangan perusahaan harus selesai sebelum diperiksa oleh auditor dan diterbitkan setelah periode akuntansi berakhir, yang dimulai pada tanggal 1 Januari hingga 31 Desember. Penundaan penyediaan laporan keuangan dapat mengurangi keuntungan dari laporan tersebut, sesuai dengan Paragraf 38 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1.

Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 menetapkan bahwa perusahaan harus mengirimkan laporan keuangan audit dalam waktu 90 hari. Meskipun demikian, akibat pandemi *COVID-19*, BEI telah memutuskan untuk memperpanjang batas waktu menjadi 2 bulan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00027/BEI/03-2020. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan, konsekuensinya mencakup sanksi mulai dari peringatan tertulis hingga kemungkinan pembatalan pendaftaran. Meskipun ada aturan ketat, masih ada perusahaan yang sering terlambat setiap tahunnya, menunjukkan bahwa tantangan untuk mematuhi aturan tetap ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rentang durasi diantara tanggal laporan opini auditor eksternal dan tanggal posisi keuangan dikenal sebagai keterlambatan audit (*audit delay*). Jika publikasi informasi keuangan ditunda lebih lama, tingkat ketidakpastian dalam pengambilan keputusan akan meningkat. Kepercayaan investor berkurang karena informasi yang tidak sampai pada waktunya. Ini juga dapat berpengaruh pada harga saham di pasar modal. Investor umumnya percaya bahwa pelaporan keuangan yang tertunda menunjukkan kualitas perusahaan yang buruk. Kesalahan manajemen sering terjadi di perusahaan dengan tingkat kesehatan yang rendah. Pendapatan dan kelangsungan hidup perusahaan terganggu, yang pada akhirnya menuntut pengauditan yang cermat dan teliti. Hal ini menyebabkan lebih banyak audit yang tertunda.

Fenomena *audit delay* pada kali ini adalah beberapa perusahaan yang tercatat dalam BEI ternyata terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan kemudian mendapatkan denda dikarenakan telat dari tanggal yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1 Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Periode 2019 - 2022

Tahun	Jumlah Perusahaan Tercatat	Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	Persentase
2019	668	42	6.29%
2020	713	88	12.34%
2021	766	49	6.40%
2022	825	61	7.39%

Sumber : www.idx.co.id Tahun 2024

Pada Tabel 1.1 diketahui dalam rentan 4 tahun belakang, jumlah perusahaan yang lewat waktu dalam penyampaian laporan keuangan terjadi pada tahun 2020, dengan persentase 12.34% dari 713 perusahaan tercatat pada tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2020. Pada tahun tersebut dapat diketahui bersama adalah masa awal *covid* yang menyerah dunia. Lalu pada tahun setelahnya terjadi pengurangan yang cukup signifikan yakni setengah dari persentase pada tahun 2020, yakni sebesar 6.40% dari 766 perusahaan tercatat di 2021. Akan tetapi disayangkan kembali di 2022 terdapat sedikit peningkatan persentase jumlah perusahaan yang lewat waktu menyampaikan laporan keuangan yakni sebesar 7.39% dari 825 perusahaan tercatat pada tahun 2022.

Pada perusahaan yang mendapatkan opini disclimer oleh auditor PT Krakatau Steel Tbk misalnya, menyatakan bahwa mereka terlambat melaporkan laporan keuangan tahun 2022 dikarenakan auditor belum menandatangani lembar opini audit dikarenakan masih diperlukannya bukti yang cukup dan tepat dalam pemberian opini. Hal ini disampaikan oleh Mantan Ketua Umum IAPI (Institute Akuntan Publik Indonesia), Tarkosunaryo di situs pasardana.id, sehingga membuat lamanya waktu pengauditan laporan keuangan. Hal yang sama juga dirasakan PT Waskita Beton Precast Tbk dimana mereka melakukan permintaan perpanjangan waktu penyampaian atas laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2022. Perpanjangan waktu dilakukan karna masih dilakukannya proses audit oleh KAP yang diungkapkan oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, Asep Mudzakir yang dikutip pada pasardana.id.

Menurut Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, BEI akan menyerahkan Peringatan Tertulis II dan denda sejumlah Rp50.000.000 terhadap perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban melaporkan Laporan Keuangan dalam rentang waktu 31 - 60 hari setelah batas waktu yang ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, perusahaan-perusahaan tersebut akan dikenai denda sebesar Rp50.000.000.

Tabel 1. 2 Persentase Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan 2019 - 2022

Sektor	2019	2020	2021	2022
Barang Baku	5	8	4	8
Barang Konsumen Non - Primer	8	21	11	12
Barang Konsumen Primer	4	8	4	6
Batu Bara	0	0	0	1
Energi	5	13	8	12
Infrastruktur	3	6	4	6
Kesehatan	1	1	1	2
Keuangan	1	2	1	3
Perindustrian	4	5	3	6
Properti & Real Estat	9	16	9	0
Teknologi	1	5	3	4
Trade, Services & Investment	0	0	0	0
Transportasi & Logistik	1	3	1	1
Jumlah	42	88	49	61

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2024

Berdasarkan data dari Tabel 1.2, terlihat bahwa Sektor Barang Konsumen Non-Primer mengalami tingkat keterlambatan paling tinggi selama 2020 hingga 2022. Sehingga, ringkasnya bahwa perusahaan tersebut di dalam sektor ini seringkali tidak dapat menyanggupi waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Sektor tersebut meliputi perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa sekunder kepada konsumen, sehingga permintaannya sangat terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini melibatkan produsen mobil penumpang dan komponennya, pakaian, sepatu, tekstil, barang rumah tangga tahan lama, serta bisnis bar dan restoran. Selain itu, sektor ini juga mencakup bidang pariwisata, rekreasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan, layanan konsumen, media, periklanan, hiburan, dan penjualan barang sekunder (www.idx.co.id).

Keterlambatan audit dapat merugikan banyak orang yang terlibat, baik secara internal maupun eksternal, saat membuat kesimpulan. Semakin lama perusahaan tidak mempublikasikan laporan audit, tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan semakin rendah. Keterlambatan ini tidak hanya membuat laporan keuangan tidak relevan, tapi juga mempengaruhi penilaian publik. Investor, pemegang saham, dan pihak eksternal lainnya yang membutuhkan informasi akan kesulitan mendapatkannya, mengakibatkan dampak negatif pada kepercayaan mereka terhadap perusahaan. Audit yang tertunda juga bisa menimbulkan biaya tambahan, seperti biaya sewa auditor. Keterlambatan pengumuman laporan keuangan dapat menurunkan kredibilitas perusahaan, berdampak pada harga saham di pasar modal. Sari & Sujana (2021) menyatakan bahwa keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan audit akan berdampak negatif pada reputasi investor karena investor dapat terkena sanksi suspensi saham, yang menghalangi mereka untuk membeli atau menjual saham sampai diberitahukan bahwa suspensi telah dicabut. Ada kemungkinan bahwa pencatatan saham di BEI akan dihapus.

Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih & Kristianti (2022) menemukan beberapa faktor yang dapat memengaruhi audit *delay*, termasuk manajemen laba dan aspek tata kelola perusahaan. Aspek tata kelola perusahaan mencakup komposisi komisaris independen, keberadaan komite audit, dan kepemilikan institusional. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Minaryanti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dkk (2020) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan pertumbuhan perusahaan juga memiliki peran dalam mempengaruhi audit *delay*. Dalam penelitian ini, fokus analisis ditempatkan pada *Good corporate governance* (GCG), Manajemen Laba, *Financial distress*, dan Pertumbuhan Penjualan selaku variabel yang kemungkinan memengaruhi keterlambatan audit. Pemilihan variabel ini menunjukkan bahwa penelitian akan mengeksplorasi dampak dari aspek tata kelola perusahaan yang baik, manajemen laba, kondisi keuangan perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap waktu pelaksanaan audit. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor kunci yang dapat memengaruhi keterlambatan audit dalam konteks penelitian yang dilakukan.

Beberapa penelitian telah menyelidiki audit *delay* menggunakan berbagai variabel. Salah satu variabel yang diperhatikan adalah Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Menurut Rompas, dkk (2014), Tata Kelola Perusahaan dijelaskan sebagai proses berkelanjutan untuk mengelola, mengawasi, dan menilai aktivitas bisnis guna melahirkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengungkapan tentang Tata Kelola Perusahaan menggambarkan mekanisme tata kelola dan telah terbukti dapat mengurangi risiko perusahaan serta mencegah auditor. Faktor internal seperti ukuran perusahaan, kapasitas aset, struktur kepemilikan, *Good corporate governance* (GCG), pendapatan, kompleksitas perusahaan, kepiawaian perusahaan untuk mewujudkan laba, kemampuan perusahaan untuk membayar utang, dan poin menakjubkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Elemen lain yang bisa membuat audit tertunda adalah kesulitan keuangan (*financial distress*). *Financial distress* terjadi ketika perusahaan mendapati kesulitan untuk membayar utangnya kepada kreditur. Situasi keuangan seperti biaya tetap yang tinggi, aset yang tidak dapat diuangkan dengan mudah, atau pendapatan yang sangat rentan terhadap resesi ekonomi dapat menyebabkan audit menjadi tertunda. Dampak buruk dari laporan keuangan adalah situasi kesulitan keuangan, yang dapat menyebabkan penundaan dalam proses audit. Jika penerbitan laporan keuangan terlambat, ini bisa diakibatkan karena adanya informasi negatif dalam laporan keuangan. Penundaan ini dapat memperpanjang waktu audit. Ketika keuangan suatu perusahaan turun di bawah ambang batas kebangkrutan atau likuidasi, ini disebut sebagai "krisis keuangan". Pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memperhitungkan kondisi kesulitan keuangan dengan melihat rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan risiko kesulitan keuangan.

Manajemen memiliki peran dalam menentukan waktu yang diperlukan guna mengerjakan audit dengan mencapai maksud tertentu. Manajer yang berpandangan luas dapat menyembunyikan keputusan egois mereka dengan merancang citra keuangan yang tampak baik. Manajemen dapat memanfaatkan pembeberan laporan keuangan guna keuntungan mereka, semacam dalam penjualan saham. Mereka juga dapat memilih untuk segera merilis laporan keuangan agar dampak negatif terhadap pendapatan dapat dikurangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbincangan antara manajemen dan auditor eksternal mengenai laporan keuangan dan/atau laporan audit dapat menyebabkan penundaan audit yang signifikan (Fakhfakh dan Jarboui, 2022). Di sisi lain, perusahaan mungkin menunda publikasi laporan keuangan untuk menciptakan citra positif di mata publik setelah mengelola pendapatan perusahaan (Fakhfakh dan Jarboui, 2022). Dengan demikian, aksi manajemen laba menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada penundaan audit.

Faktor pertumbuhan penjualan penting ketika mencerminkan daya saing perusahaan di pasar serta mencerminkan pencapaian masa lalu dan prediksi masa depan. Ketika pertumbuhan penjualan bersifat positif dan terus meningkat, hal ini mencerminkan nilai yang besar yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Analisis pertumbuhan penjualan juga memungkinkan proyeksi terhadap perkembangan perusahaan, memberikan gambaran mengenai kelangsungan usaha perusahaan ke depan. Teori sinyal membantu hipotesis bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mencapai laba yang diinginkan dan mendapatkan opini audit going concern yang sesuai. Ini adalah disebabkan oleh kenyataan bahwa laba yang terus meningkat memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk mempercepat proses audit. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan tidak hanya menjadi indikator keberhasilan masa lalu, tetapi juga menjadi sinyal positif bagi pemangku kepentingan dan auditor mengenai kemampuan perusahaan untuk berkelanjutan di masa depan (Kartika, 2012).

Penelitian ini adalah perluasan dari penelitian yang telah diteliti oleh Setianingsih dan Kristianti pada tahun 2022. Penelitian mereka sebelumnya fokus



pada pengujian pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap audit *delay*. Dalam konteks penelitian yang baru ini, peneliti kemungkinan memperluas cakupan variabel atau memasukkan faktor-faktor tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterlambatan audit. Dengan memperluas atau mengembangkan penelitian sebelumnya, peneliti dapat mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel baru dan audit *delay*, sehingga memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi waktu pelaksanaan audit. Hal ini dapat membantu mengisi celah pengetahuan dan memperkaya literatur di bidang tersebut, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para pembaca dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam konteks penelitian ini. Di penelitian kali ini peneliti menambah tiga faktor yang dapat diperhitungkan dalam pengungkapan pengaruh terhadap audit *delay*. Menurut penelitian Setianingsih & Kristianti (2022) manajemen laba tidak berpengaruh, sedangkan dua variabel tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*. Namun sesuai penelitian Isnaeni & Nurcahya (2021) manajemen laba berpengaruh terhadap audit *delay*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dan adanya hasil penelitian yang berbeda - beda, peneliti tertarik untuk menguji ulang dan mengeksplorasi penelitian dengan judul: **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL DISTRESS*, MANAJEMEN LABA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
6. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Konstitusional berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah *Financial distress* berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
6. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan dan manfaat, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para akademisi, terutama mengenai proses audit tertunda pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
 - b. Berfungsi sebagai referensi dan panduan untuk penelitian selanjutnya, terutama yang terkait dengan masalah audit *delay*.
2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, dengan kegunaan sebagai berikut:

- a. Peneliti

Memberikan tambahan wawasan kepada peneliti, terutama dalam pengaruh *good corporate governance*, *financial distress*, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan terhadap audit *delay*.
- b. Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengetahuan serta upaya efektivitas dan efesiesi dalam pelaksanaan audit.
- c. Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan serta bahan referensi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Elemen-elemen yang biasanya termasuk dalam sebuah penelitian adalah: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian mencakup penelitian terdahulu, konsep Islam, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain penelitian mencakup penguraian tentang variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB V : PENUTUP

Penutup penelitian mencakup ringkasan temuan yang diperoleh dan saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), yang dikutip oleh Inayah (2017), ikatan antara manajer dan pemilik dapat diuraikan dalam bentuk agensi. Pada konteks, pemilik, sebagai prinsipal, menyampaikan informasi kepada manajer, yang berperan sebagai agen, untuk kemudian diolah. Bagi prinsipal, hasil pengolahan informasi tersebut menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Audit *delay* menjadi aspek krusial yang memerlukan perhatian dalam menerapkan teori agensi. Dalam konteks penelitian ini, audit *delay* merujuk pada waktu yang dibutuhkan untuk membereskan proses audit laporan keuangan; lambat waktu ini sesuai dengan kelambatan publikasi laporan keuangan karena manfaat dari laporan keuangan dapat mengalami penurunan bila tidak disampaikan dengan tepat waktu.

Memberikan informasi dengan tepat waktu menjadi suatu keharusan, karena jika tidak, nilai dari informasi tersebut akan mengalami penurunan. Terjadinya asimetri informasi terkait dengan situasi dimana nilai dari informasi yang diberikan kepada prinsipal turun. Konsep yang muncul dalam teori agensi adalah asimetri informasi, dimana agen memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang informasi internal perusahaan berbeda dari prinsipal. Prinsipal hanya dapat memperoleh informasi tersebut pada hasil kinerja manajemen. Maka,



menjadi sangat berarti agar segera mengurangi ketidaksetaraan informasi antara agen dan manajemen dengan prinsipal.

Zelmiyanti (2016) menjelaskan bahwa teori ini melibatkan dua peran utama: agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham), yang bertanggung jawab atas tugas dan pengelolaan perusahaan. Agen bertugas mengurus fungsional tata kelola perusahaan, sehingga mempunyai lebih banyak informasi daripada prinsipal. Kesalahan dalam menyampaikan informasi dapat menyebabkan penipuan, di mana agen mungkin menyembunyikan ketidakseimbangan informasi dari prinsipal (Kurniawansyah, 2018). Terdapat motivasi dan kepentingan pribadi dari manajemen dan pemilik perusahaan, yang dapat menyebabkan masalah karena manajer atau agen mungkin memberikan informasi yang tidak akurat kepada prinsipal.

Ketidaksetaraan informasi pada pemilik perusahaan dan manajer dapat mengakibatkan masalah agensi, termasuk asimetri informasi (Wardhani dan Raharja, 2013). Ini menunjukkan bahwa manajer tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan; sebaliknya, mereka cenderung bertindak sesuai kepentingan pribadi mereka (Ramdhaningsih dan Utama, 2013). Teori agensi mencetuskan berbagai konsep tentang kepemimpinan perusahaan yang efektif, yang mencakup pengawasan dan pengendalian manajemen untuk menyesuaikan kegiatan perusahaan dilakukan cocok pada aturan dan peraturan yang berlaku (Ramdhaningsih dan Utama, 2013).

Teori keagenan juga membantu menjelaskan audit yang diperlukan. Salah satu cara pemilik memantau kontrak dengan manajer adalah dengan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



laporan rutin. Menurut penelitian oleh Lestari pada tahun 2015, penerapan teori keagenan dapat mengambil bentuk kesepakatan kerja yang menata proporsi hak dan kewajiban setiap pihak dengan tujuan memaksimalkan guna. Akibatnya, agen diharapkan untuk bertindak sesuai dengan keinginan principal. Namun, karena manajer dan investor memiliki tujuan yang berbeda serta masing-masing berusaha mencapai tujuannya, sering kali muncul konflik kepentingan di antara mereka dalam konteks hubungan keagenan ini. Jika ada konflik dalam hubungan keagenan, diperlukan pihak ketiga yang mampu menyelesaikannya. Auditor independen adalah pihak ketiga yang dimaksudkan.

2.1.2. Teory Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal, yang diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, mengilustrasikan bahwa pemilik informasi, sebagai pihak pengirim, berperan memberikan isyarat atau sinyal dalam bentuk informasi. Sinyal ini dirancang untuk mencerminkan kondisi perusahaan yang dianggap menguntungkan bagi penerima sinyal. Dengan demikian, teori ini menyoroti strategi komunikasi yang digunakan oleh pemilik informasi untuk mempengaruhi persepsi penerima sinyal terhadap kondisi perusahaan, dengan harapan dapat memperoleh reaksi atau tanggapan yang diinginkan. Teori sinyal ini memberikan pemahaman tentang bagaimana pemilik perusahaan menerima sinyal mengenai kesuksesan atau kegagalan manajemen. Secara umum, konsep sinyal dapat diartikan sebagai isyarat yang disampaikan oleh perusahaan, terutama oleh manajer, kepada pihak luar, termasuk investor. Dalam konteks ini, sinyal berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan kepada stakeholders eksternal. Pemberian sinyal ini dapat mencakup berbagai bentuk komunikasi, seperti laporan keuangan, pengumuman strategis, atau tindakan manajemen lainnya, dengan tujuan mempengaruhi persepsi dan sikap pihak luar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, analisis sinyal menjadi penting dalam pemahaman dinamika hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan eksternalnya.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:269) dalam Djamil (2022), konsep teori keagenan menyatakan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu pihak (principal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Dalam konteks perusahaan, pemegang saham bertindak sebagai prinsipal dan CEO sebagai agen mereka. Pemegang saham mengharapkan CEO bertindak sesuai dengan kepentingan mereka. Teori ini berasumsi bahwa setiap individu termotivasi oleh kepentingannya sendiri, yang dapat menyebabkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Prinsipal berusaha untuk memastikan kesejahteraannya melalui kontrak yang mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. (Ridho & Djamil, 2023)

Dalam disiplin ilmu ekonomi dan keuangan, teori sinyal dikembangkan untuk mempertimbangkan kenyataan bahwa pihak internal perusahaan, atau insider, cenderung memiliki akses terhadap informasi lebih cepat dan lebih akurat dibandingkan dengan investor luar. Oleh karena itu, sebagai pengelola, manajer memiliki tanggung jawab untuk memberikan sinyal kepada pemilik perusahaan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Semakin lama laporan audit tertunda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semakin tidak pasti pergerakan harga saham. Investor dapat memperkirakan bahwa keterlambatan audit disebabkan oleh berita buruk yang menghalangi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya segera, yang pada gilirannya akan menyebabkan penurunan harga saham perusahaan. Manajemen perusahaan menggunakan teori pensinyalan untuk menunjukkan bahwa mereka, dibandingkan dengan investor atau pihak eksternal lainnya, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan. Sangat penting untuk memberikan sinyal ini untuk menunjukkan kondisi perusahaan kepada pihak luar, apakah itu berita baik atau buruk. Laporan keuangan pihak berwenang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan karena sinyal yang baik dapat mempengaruhi harga saham (Kowanda, Parasibu, dan Fikriansyah, 2016).

2.1.3. Audit Delay

Audit *Delay* dihitung sebagai jumlah hari yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen terkait audit laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Periode ini diukur mulai dari tanggal penutupan buku perusahaan, yaitu 31 Desember, hingga tanggal penerbitan laporan audit. Proses ini tunduk pada regulasi yang ditetapkan oleh Bapepam, dengan acuan pada Peraturan No. Kep346/BL/2011, yang mengatur prosedur penyampaian laporan keuangan tahunan oleh emiten kepada Bapepam. Menurut peraturan ini, penyampaian laporan tersebut seharusnya dilakukan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan (Praptika & Rasmimi, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Purba (2018), audit delay adalah perbedaan waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyusun laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Perbedaan waktu audit ini dihitung sebagai selisih antara tanggal penyusunan laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Ketika laporan keuangan tidak disampaikan dengan tepat waktu atau semakin lama, maka akan semakin banyak pula keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada OJK. Hal ini dapat mengakibatkan kehilangan nilai dari informasi dalam laporan keuangan, yang akan mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. (Sari & Djamil, 2024)

Bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum saham (go public) dan menghimpun dana dari pasar modal, penerbitan laporan keuangan audit tepat waktu menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini tidak hanya bersifat krusial untuk menyediakan dasar pengambilan keputusan ekonomi yang akurat, tetapi juga untuk menghindari penundaan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat memiliki konsekuensi serius. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat menciptakan ketidakpastian yang signifikan, menunjukkan potensi masalah dalam laporan keuangan emitennya yang memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan proses audit. Lebih dari itu, penundaan dalam penyampaian informasi melalui laporan keuangan dapat memberikan dampak negatif yang substansial pada pelaku pasar modal. Investor dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan dan bergantung pada informasi tersebut mungkin menghadapi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kepercayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mereka terhadap perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan yang tepat waktu bukan hanya dianggap sebagai kewajiban hukum, melainkan juga sebagai suatu keharusan yang mendukung transparansi dan membangun kepercayaan di pasar modal. Informasi mengenai laba yang diperoleh oleh perusahaan memiliki pengaruh besar pada keputusan investor untuk membeli atau menjual kepemilikan, dan cara informasi laba tersebut dipublikasikan dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin lama penundaan audit, semakin lama pula auditor membutuhkan waktu untuk menyelesaikan tugas auditnya.

2.1.4. Good Corporate Governance

Perusahaan yang sesuai memiliki sistem guna memantau kinerja dan menetapkan tujuan. Untuk mencapai tujuan perusahaan, akan ada konflik kepentingan antara direktur perusahaan di teroi agensi, yang disebabkan oleh asimetri informasi. Oleh karena itu, guna membatasi wewenang manajer dan menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemilik, penerapan sistem manajemen perusahaan yang sesuai menjadi suatu kebutuhan esensial (Swami & Latrini, 2013). Perusahaan yang lebih baik dalam menerapkan sistem kepemimpinan yang baik yang mencakup elemen akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab, dan transparansi akan lebih baik dikelola dan dapat menghindari konflik kepentingan.

Salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Selain itu, strategi ini juga berperan dalam menjaga konsistensi dan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan. Kehadiran GCG bagi perusahaan menjadi sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena GCG menuntut pengelolaan yang baik bagi perusahaan tersebut. GCG merupakan mekanisme internal perusahaan yang bertujuan memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh manajer adalah yang terbaik untuk para pemegang saham. Tujuan utama dari penerapan GCG dalam suatu perusahaan adalah untuk mendorong kegiatan yang etis, membangun kepercayaan stakeholder dengan memastikan transparansi, dan menetapkan kebijakan akuntabilitas terkait manajer organisasi untuk mengurangi masalah principal-agents. (Maulida, dkk, 2023)

Pemilihan manajemen yang efektif dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh pada informasi yang diberikan kepada pasar. Pasar akan menanggapi apakah sinyal yang diterima bersifat positif atau negatif, dan ini akan berpengaruh di pasar saham, khususnya pada harga saham perusahaan. Maka, perusahaan yang menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat memudahkan proses audit, mengurangi kemungkinan terjadinya penundaan dalam audit (Manurung, 2018). Lama durasi audit laporan keuangan yang lebih singkat dianggap dapat menjaga stabilitas harga saham, sehingga penundaan audit dianggap memiliki dampak negatif pada harga saham perusahaan (Manurung, 2018).

GCG adalah mekanisme untuk mengatur dan mengawasi proses pengawasan usaha dengan tujuan menghasilkan *value added* dan memastikan keberlangsungan perusahaan. Di antara empat elemen yang termasuk dalam indeks pengukuran GCG, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan keadilan adalah struktur manajemen perusahaan (Saputra & Agustin, 2021). Mekanisme untuk mengarahkan dan mengawasi operasi suatu perusahaan untuk memastikan bahwa operasionalnya terjadi sesuai yang diinginkan para pemangku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepentingan dikenal sebagai *Good Corporate Governance* (GCG). Memberikan nilai tambahan kepada para pihak yang berkepentingan adalah inti dari *Good Corporate Governance*. Dalam mengorganisasikan perusahaan, konsep *Good Corporate Governance* harus mempertimbangkan beberapa prinsip. GCG berdasarkan lima prinsip: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Menurut Soedaryono & Riduifana (2013), perusahaan harus mengikuti kelima prinsip tersebut agar GCG dapat dilaksanakan dengan sukses. Namun, ada beberapa hambatan untuk membuat laporan keuangan yang relevan. Sebagai contoh, keterbatasan waktu untuk penyampaian laporan keuangan yang akan dirilis di masa mendatang merupakan masalah ini (Handayani dan Ibrani, 2019). Didalam penelitian ini *Good corporate governance* dijabarkan dengan 3 variabel yang dapat menjelaskan GCG itu sendiri, diantaranya komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional.

2.1.4.1. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah seorang anggota dewan komisaris yang diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan tidak memiliki keterkaitan atau afiliasi dengan pemegang saham, direksi, atau anggota dewan komisaris lainnya. Ada sebuah aspek manajemen perusahaan adalah penilaian dewan komisaris, yang dapat mempengaruhi lamanya audit perusahaan. Kewajiban Dewan Komisaris termasuk memberikan nasihat kepada direksi dan mengawasi kebijakan perusahaan (Faishal & Hadiprajitno, 2015). Kehadiran anggota dewan yang kuat dan banyak anggota dapat mengurangi waktu audit dengan pengawasan yang lebih baik untuk mengurangi kemungkinan penundaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



audit, didukung oleh prinsip perusahaan yang baik administrasi (Faishal & Hadiprajitno, 2015).

Dewan komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam memantau kegiatan manajemen puncak, dan merupakan sistem pengendalian intern yang paling tinggi. Menurut penelitian Kusumah & Manurung (2017), fungsi utama dewan komisaris adalah untuk mengendalikan kegiatan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen (dewan direksi). Dewan komisaris juga memiliki kewajiban untuk memperhitungkan apakah manajemen telah mencukupi tugas mereka untuk memajukan dan menjalankan manajemen perusahaan. Manajemen diwajibkan untuk mengungkapkan laporan keuangan perusahaan jika dewan komisaris terlibat dalam proses tersebut.

2.1.4.2. Komite Audit

Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), komite audit dibentuk di bawah tanggung jawab dewan komisaris perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Komite memiliki tanggung jawab utama dalam mendukung dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya. Tugas tersebut meliputi penilaian terhadap sistem pengendalian internal perusahaan, laporan keuangan, dan kinerja audit internalnya. Melalui pelaksanaan tanggung jawab ini, komite audit memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan yang ada, akhirnya mengurangi risiko keterlambatan publikasi laporan keuangan.

Komite audit juga berfungsi sebagai hasil dari implementasi kebijakan dan pembagian tanggung jawab yang diatur antara manajemen, komite audit, dan auditor eksternal. Fungsi ini bertujuan untuk menerapkan mekanisme perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang baik. Semakin baik manajemen perusahaan, semakin buruk hubungannya dengan audit tertunda. Semakin banyak komite audit, maka banyak juga pengawasan, berarti audit akan diselesaikan lebih cepat dan lebih singkat, sehingga audit tertunda akan berkurang (Eksandy, 2017). Komite audit adalah dari pengendalian internal pada struktur tata kelola perusahaan. Komite ini berperan penting dalam mekanisme kontrol dan penilaian terhadap manajemen. Hasil penelitian oleh Kaaroud et al. (2020) menunjukkan frekuensi pertemuan komite audit dan tingkat keahlian anggotanya secara relevan berhubungan dengan tingkat lewat waktu laporan audit. Kesimpulan dari penelitian ini mendukung teori keagenan, karena menunjukkan bahwa isu keagenan seperti keterlambatan laporan audit dapat diminimalkan dengan keberadaan komite audit yang efektif.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan dan anggotanya diangkat serta diberhentikan oleh dewan komisaris untuk membantu pemeriksaan atau penelitian terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan (Djamil, 2023). Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat kepada dewan komisaris mengenai laporan keuangan atau isu-isu yang disampaikan oleh direksi, mengidentifikasi hal-hal penting bagi dewan komisaris, serta melaksanakan tugas lain terkait pengawasan dewan komisaris seperti laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite audit juga membantu dewan komisaris dalam mengawasi aktivitas manajemen terkait penyusunan laporan keuangan perusahaan (Damayanti, 2015 dalam Tiapandewi et al., 2020). Anggota komite audit harus bebas dari pengaruh atau kendali pihak lain yang memiliki kepentingan, dan tidak boleh memiliki jabatan ganda di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu perusahaan. Keberadaan komite audit yang profesional dan independen sangat penting untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan hak-hak pemegang saham. (Dinillah & Djamil, 2024)

2.1.4.3. Kepemilikan Institusional

Investor institusional memiliki saham dalam perusahaan, yang dikenal sebagai kepemilikan institusional (Utomo & Sawitri, 2021). Bisnis seperti asuransi, dana pensiun, investasi, lembaga keuangan, dan organisasi lainnya biasanya merupakan investor institusional. Jumlah kepemilikan institusional yang lebih besar dapat meningkatkan kendali pihak luar terhadap perusahaan. Mekanisme kuat untuk manajemen perusahaan dapat ditemukan dalam kepemilikan institusional. Melalui proses pengawasan, investor institusional yang memiliki saham di suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memengaruhi operasi manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional melihat laporan keuangan sebagai alat untuk membuat kesimpulan dan mengamati perilaku manajer, menurut Frischanita (2018). Investor, oleh karena itu, memiliki tuntutan agar laporan keuangan dipublikasikan dengan tepat waktu. Ini dilakukan untuk mengurangi konflik kepentingan yang disebabkan oleh asimetri informasi antara agen dan prinsipal.

Menurut Koh (2003), kepemilikan institusional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan institusional pada akhir tahun. Kepemilikan institusional mencakup kepemilikan oleh berbagai jenis institusi, seperti perusahaan reksa dana, dana pensiun, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, yayasan swasta, dana abadi, atau badan besar lainnya yang mengelola dana atas nama orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ini mencerminkan sejumlah besar modal yang dikelola oleh entitas-ini, yang dapat memiliki dampak signifikan pada pergerakan harga saham dan pengambilan keputusan di pasar. (Ratnawati, dkk, 2019)

Menurut Ramadhan & Linda (2023), kepemilikan institusional adalah kepemilikan di mana saham suatu perusahaan dimiliki oleh investor institusi atau lembaga luar, seperti perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, institusi asing, dana perwalian, dan lembaga lainnya. Institusi-institusi ini memiliki kewenangan untuk mengawasi kinerja manajemen. Keberadaan kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan akan meningkatkan pengawasan untuk memastikan kinerja manajemen yang optimal, karena kepemilikan saham merupakan sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau mengkritik kinerja manajemen. (Cahyarani & Martias, 2024)

Suatu lembaga yang beroperasi di bidang keuangan, non-keuangan, atau badan hukum lainnya yang memiliki kepemilikan saham dalam suatu perusahaan dikenal sebagai kepemilikan institusional. Bisnis yang secara profesional memantau perkembangan investasinya akan memiliki tingkat kontrol yang sangat tinggi terhadap tindakan pengelolaan, yang mengurangi kemungkinan kecurangan. Seperti yang dinyatakan oleh Mitra, Mahmud, dan Donald (2007), pengawasan semakin efektif seiring dengan peningkatan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi. Ini karena pengawasan ini memiliki kemampuan untuk mengontrol tindakan egois manajer. Menurut Dwiyani, dkk (2017), kepemilikan institusional akan mengubah cara perusahaan beroperasi dari yang semula diatur oleh individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi yang diawasi. Pengawasan yang baik dari organisasi mendorong manajemen untuk menunjukkan hasil yang lebih baik.

2.1.5. *Financial Distress*

Jika situasi keuangan perusahaan buruk atau krisis dan terjadi sebelum kebangkrutan, disebut *financial distress*. Karena keadaan perusahaan sedang sulit, hal ini menjadi berita buruk bagi para investor dan calon investor. *Financial distress* terjadi ketika suatu perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan atau masalah modal. Jika tidak dilakukan perbaikan kinerja atau penambahan modal dalam waktu yang singkat, perusahaan tersebut akan mengalami kepailitan atau likuidasi. Menurut Machdar (2018), situasi keuangan yang menurun sebelum kemerosotan atau likuidasi disebut sebagai *financial distress*. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan mengalami kepelitan keuangan atau berada dalam darurat yang dapat mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan dianggap mengalami *financial distress* ketika mereka berjuang untuk mengatasi masalah keuangan mereka. Untuk menghindari masalah tersebut, perusahaan sering berusaha memperbaiki laporan keuangan mereka. Namun, upaya perbaikan ini memerlukan waktu, yang kemudian dapat meningkatkan waktu penyelesaian audit perusahaan (*audit delay*).

Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan salah satu berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Kesulitan keuangan ini dapat dilihat dari perbandingan hutang jangka panjang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Owusu dan Ansah, 2000). Perusahaan dengan tingkat rasio gearing yang tinggi menggambarkan risiko keuangan yang tinggi pula. Pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen membutuhkan waktu untuk menghapus berita buruk ini dari laporan keuangan sehingga hal ini dapat mengakibatkan bertambahnya audit report lag. (Syarli, 2020)

Jika suatu organisasi mengalami kesulitan keuangan, mereka dikatakan mengalami stres keuangan (Sawitri & Budiarta, 2018). Ketika suatu perusahaan kesulitan membayar utang kepada pemasoknya, bahkan sebelum kebangkrutan, itu dianggap mengalami krisis keuangan. Laporan keuangan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Muliantari & Latrini, 2017). Menurut Dianova & Nahumury (2019), perbandingan utang jangka panjang perusahaan dengan total asetnya dapat menunjukkan keadaan keuangan yang tertekan. Perusahaan akan menghindari publikasi jika mereka mengalami masalah keuangan. Lagi pula, publikasi jika perusahaan mengalami masalah keuangan akan berdampak pada reaksi pengguna terhadap laporan keuangan. Perusahaan sering berusaha memperbaiki laporan keuangan mereka agar terlihat lebih baik. Kabar ini pasti akan memperpanjang waktu perusahaan untuk memperbaiki laporan keuangannya. Hal ini secara otomatis akan berdampak pada seberapa cepat laporan yang telah diaudit selesai. Stres keuangan dalam bisnis dapat menaikkan risiko audit bagi auditor independen, khususnya dalam hal risiko pengendalian dan deteksi (Praptika & Rasmini, 2016).

2.1.6. Manajemen Laba

Untuk menarik minat investor, beberapa perusahaan menerapkan praktik manajemen laba, yang bertujuan untuk menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten. Tidak segala perusahaan sepakat dengan penggunaan manajemen laba,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karena keputusan ini melibatkan pertimbangan dasar. Pertimbangan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk mengelabui pihak berwenang mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau memengaruhi hasil kontrak tergantung di angka dalam laporan keuangan. Penerapan akuntansi akrual memberikan fleksibilitas kepada manajer untuk melakukan pertimbangan yang lebih luas saat melaporkan laba sesungguhnya dalam laporan keuangan. Dalam situasi semacam ini, manajer cenderung memilih praktik manajemen laba, terutama jika mereka memiliki kewenangan untuk mengawasi laporan keuangan.

Manajemen laba, seperti yang dijelaskan oleh Putri (2019), merujuk pada kegiatan oleh perusahaan untuk mengelola angka laba dalam laporan keuangan. Praktik ini digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan menarik minat stakeholder. Dalam studi ini, metode manajemen laba akrual digunakan. Menurut penelitian oleh Suprianto dan Setiawan (2017), kebijakan manajer perusahaan yang menerapkan laba akrual bertujuan untuk meningkatkan keuntungan dan memotivasi manajer untuk mencapai tujuan laba. Penggunaan manajemen laba akrual mendorong manajer untuk menunjukkan peningkatan persentase laba dari tahun ke tahun. Praktik manajemen laba muncul ketika manajer memanfaatkan pengetahuan mereka tentang transaksi dan pelaporan keuangan untuk memanipulasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan maksud mengecoh pemangku kepentingan terkait kinerja ekonomi perusahaan atau memengaruhi hasil kontrak yang terkait dengan angka akuntansi. Praktik ini mencakup berbagai taktik, seperti penundaan pengakuan pendapatan, penyaluran beban, atau penggunaan estimasi yang agresif. Semua tindakan tersebut dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan tujuan menciptakan gambaran yang lebih menguntungkan dalam laporan keuangan, sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik daripada yang sebenarnya (Sari & Rahayu, 2014).

Terkadang, industri tertentu berusaha keras untuk membuat profit yang dilaporkan terlihat menyenangkan bagi investor dan kreditor. Manajemen seringkali melakukan penyesuaian terhadap laba perusahaan agar terlihat lebih baik. Hal ini dapat menjadi penting karena investor terikat pada perjanjian yang signifikan dengan manajer ketika terdapat ketidakjelasan, sehingga praktik manajemen laba dapat dianggap sebagai suatu keadaan yang relevan. Manajemen laba juga dapat memengaruhi ketepatan penyampaian informasi keuangan, karena manajer harus menyampaikan informasi tersebut kepada bursa efek (Seni & Mertha, 2015). Sebuah penelitian oleh Seni & Mertha (2015) menunjukkan bahwa manajemen laba dapat menyebabkan perselisihan antara manajer dan pemegang saham. Temuan serupa juga diungkapkan oleh penelitian Romli & Annisa (2020), yang menemukan bahwa praktik manajemen laba berdampak pada penundaan dalam proses audit.

Beberapa studi yang dilakukan menemukan bahwa dorongan manajer untuk melakukan manajemen laba dibatasi oleh mekanisme corporate governance tertentu. Struktur kepemilikan dianggap sebagai mekanisme pengawasan yang penting terhadap manajer, yang dapat membatasi terjadinya manajemen laba. Konsentrasi kepemilikan memberikan implikasi terhadap tingkat informasi asimetri antara manajer dan investor, sehingga hal ini mempengaruhi kualitas pendapatan dan pilihan metode akuntansi oleh manajer (Muklis, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan pertumbuhan, juga dikenal sebagai pertumbuhan penjualan, adalah ukuran yang diukur dengan mengurangi penjualan tahun berjalan dari penjualan tahun sebelumnya dan kemudian membandingkannya dengan penjualan tahun sebelumnya (Fahmi, 2014 dalam Hidayat, 2018). Apakah perusahaan mengalami peningkatan pada tingkat penjualan setiap tahunnya dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, juga dikenal sebagai pertumbuhan penjualan. Oleh karena itu, tingkat penjualan organisasi dapat meningkat atau menurun. Semakin banyak penjualan yang dilakukan oleh sebuah organisasi, semakin besar pula keuntungan dan kinerjanya. Untuk mengetahui seberapa besar profit yang didapatkan di kemudian hari, Anda dapat menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai prediksi.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan sejauh mana investasi perusahaan berhasil dalam periode tertentu dan dapat berfungsi sebagai indikator untuk melihat perkembangan perusahaan di kala nanti. Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan penjualan dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya. Menurut Insan dan Purnama (2021), penjualan dan laba perusahaan memiliki korelasi positif. Keberhasilan atau konsistensi pertumbuhan penjualan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, yang menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan ketika menilai nilai perusahaan tersebut. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi kecakapan perusahaan untuk mempertahankan laba di masa nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan daya perusahaan untuk bertekun. Bisnis yang mengalami pertumbuhan positif menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya berjalan baik, yang memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dan kelangsungan hidupnya. Namun, bisnis dengan rasio pertumbuhan yang rendah memiliki kemungkinan besar mengalami penurunan laba, yang pada gilirannya mengakibatkan ketidakmampuan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis. Salah satu sumber pendapatan perusahaan adalah penjualan. Bisnis pasti ingin pertumbuhan penjualan tetap stabil atau bahkan meningkat setiap tahun (Kieso, dkk, 2017). Jika penjualan perusahaan tetap naik atau bahkan meningkat, dan biaya dapat dikelola, maka laba yang diperoleh akan mengalami peningkatan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Lalu tabel ini adalah penelitian – penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian kali ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Anis Setianingsih, dan Ika Kristianti (2022)	Y = Audit delay X1 = Manajemen laba X2 = <i>Good corporate governance</i> (komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan variabel manajemen laba, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap audit delay.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2017 – 2020 • Sektor penelitian di BEI sektor pariwisata, hotel dan restoran. • Analisis data regresi linier berganda
2	Wiryakriyana A.A. Gede,	Y = Audit delay X1 = Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan Sari Maria M. Ratna (2021)</p>	<p><i>Committee Gender</i> X2 = Audit <i>Committee Meetings</i> X3 = Audit <i>Committee Independece</i> X4 = <i>Independent Commissioner</i> X5 = <i>Insttutional Ownership</i></p>	<p>variabel independensi komite audit, keberadaan komisaris independen, dan tingkat kepemilikan institusional berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan variabel gender anggota komite audit dan frekuensi rapat komite tidak berpengaruh terhadap audit delay.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Periode penelitian 2015 – 2019 • Sektor penelitian di BEI sektor pariwisata, hotel dan restoran. • Analisis data regresi linier berganda
<p>3</p>	<p>Aulia Bella Marinda, Rini Widianingsih, Wita Ramadhanti, Atiek Sri Purwati, dan Ratu Ayu Sri Wulandari (2023)</p>	<p>Y = Audit Delay X1 = Komite Audit X2 = Kepemilikan Institusional X3 = Komisaris Independen Z = Profitabilitas</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Komite Audit pengaruh negatif terhadap keterlambatan dalam audit, (2) Kepemilikan Institusional juga pengaruh negatif terhadap keterlambatan dalam audit, (3) Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap keterlambatan dalam audit. Selain itu, (4) Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap keterlambatan dalam audit, sementara (5) Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap keterlambatan dalam audit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2020 – 2021 • Sektor penelitian di BEI sektor finansial • Analisis data regresi linier berganda, dan regresi moderasi
<p>4</p>	<p>Muh. Sodik Septia Hadi Permana, Mira Yuliani Roza, dan Tita Djuitaningsih (2018)</p>	<p>Y = Audit delay X1 = Ukuran Perusahaan X2 = Karakteristik Auditor X3 = Opini Auditor X4 = Audit Tenure X5 = Pergantian</p>	<p>Hasil penelitian adalah variabel ukuran perusahaan, kurangnya pemahaman auditor terhadap industri klien, dan durasi pemeriksaan auditor berpengaruh terhadap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2013 – 2016 • Sektor penelitian di BEI sektor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Umi Isnaeni, dan Yulida Army Nurcahya (2021)	$Y = \text{Audit delay}$ $X1 = \text{Manajemen Laba}$ $X2 = \text{Solvabilitas}$ $X3 = \text{Kompleksitas Operasi Perusahaan}$ $X4 = \text{Opini Audit}$	Hasil penelitian bahwa variabel Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data regresi linier berganda • Variabel penelitian • Periode penelitian 2017 – 2019 • Sektor penelitian di BEI sektor industri barang konsumen • Analisis data regresi linier berganda
6	Hari Stiawan, dan Fitria Eka Ningsih (2021)	$Y = \text{Audit delay}$ $X1 = \text{Financial distress}$ $X2 = \text{Leverage}$ $Z = \text{Ukuran Perusahaan}$	Hasilnya adalah <i>financial distress</i> berdampak secara signifikan pada keterlambatan audit, begitu pula dengan <i>leverage</i> . Selain itu, ukuran perusahaan juga memperkuat hubungan antara <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i> terhadap keterlambatan audit pada periode yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2014 – 2018 • Sektor penelitian di BEI sektor perbankan • Analisis data regresi linier berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>
7	Ifa Nur Laely (2023)	$Y = \text{Audit Report Lag}$ $X1 = \text{Financial distress}$ $X2 = \text{Profitabilitas}$ $X3 = \text{Total Aset}$ $X4 = \text{Umur Perusahaan}$	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi <i>financial distress</i> dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap keterlambatan laporan audit. Di sisi lain, profitabilitas dan total aset memberikan dampak negatif terhadap keterlambatan laporan audit.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2016 – 2020 • Sektor penelitian di BEI sektor manufaktur • Analisis data regresi linier berganda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Arif Arya Bimo, dan Intan Rahma Sari (2022)	$Y = \text{Audit Report Lag}$ $X1 = \text{Audit Complexity}$ $X2 = \text{Financial distress}$ $X3 = \text{Institusional Ownership}$	Hasil penelitian bahwa variabel Audit Complexity, Financial distress berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan variabel Institusional Ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2017 – 2021 • Sektor penelitian di BEI Sub Sektor Property dan Real Estate • Aplikasi pengolahan data Eviews 10
9	Dita Lailatun Ni'maha, dan Ni Nyoman Alit Triani (2021)	$Y = \text{Audit Report Lag}$ $X1 = \text{Profitabilitas}$ $X2 = \text{Size}$ $X3 = \text{Inheret Risk}$ $X4 = \text{Pertumbuhan Perusahaan}$ $X5 = \text{Audit Changes}$	Hasil penelitian adalah variabel ukuran dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan variabel profitabilitas, risiko bawaan, dan perubahan audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2014 – 2018 • Sektor penelitian di BEI perusahaan pertambangan, properti, lreal estate, kontruksi dan perbankan • Analisis data regresi linier berganda
10	Raja Andiani Sebriwahyuni, dan Bagas Kurniawan (2020)	$Y = \text{Audit Report Lag}$ $X1 = \text{Konsentrasi kepemilikan}$ $X2 = \text{Kepemilikan manajerial}$ $X3 = \text{Kepemilikan asing}$ $X4 = \text{Kepemilikan institusional}$ $X5 = \text{Pertumbuhan perusahaan}$	Hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, pertumbuhan perusahaan, dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode penelitian 2014 – 2018 • Sektor penelitian di BEI semua perusahaan • Analisis data regresi panel
11	Annisa Adha Minaryanti, Anne	$Y = \text{Audit delay}$ $X1 = \text{ROA (Return on Assets)}$	Hasil penelitian adalah variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel penelitian • Periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tonthawi, dan Mochammad Ridwan (2020)	$X2 = \text{Ukuran Perusahaan Klien}$ $X3 = \text{Financial distress}$ $X4 = \text{Pertumbuhan Perusahaan}$	terhadap audit <i>delay</i> . Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan, <i>Financial distress</i> , Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> .	penelitian 2010 – 2015 <ul style="list-style-type: none"> • Sektor penelitian di BEI sektor manufaktur • Indikator <i>financial distress</i>, Z-Score • Aplikasi pengolahan data Eviews 7
---------------------------------------	---	--	---

Sumber : Kumpulan Penelitian Terdahulu Tahun, 2024

2.3. Konsep Islam

Pada dasarnya, tujuan audit Islam adalah untuk mengawasi, memeriksa, dan melaporkan transaksi dan kontrak sesuai dengan Islam. Audit Islam bertujuan untuk memberikan keuntungan, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang adil guna mendukung pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip audit dalam Islam dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan hadits, yang pada dasarnya memberikan dasar bagi aktivitas audit dengan memberikan pedoman etika dan aturan yang harus diikuti untuk memastikan kepatuhan dengan prinsip-prinsip Islam dalam pelaksanaan transaksi dan kegiatan bisnis. Diantaranya adalah yang terdapat dalam surah Al-Infitar ayat 10 sampai 12.

وَأِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَتِيبِينَ ﴿١١﴾ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: 10-12. “Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat di atas dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan tindakan sesuai pada audit dalam konteks Islam. Lalu, audit juga terkait dengan hadits yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan konsep ihsan. Auditor diharapkan untuk menjaga sikap independen dalam melaksanakan tugas audit, sebagaimana tercermin dalam proses audit itu sendiri. Sikap independen ini dapat dianggap sebagai interpretasi dari konsep ihsan, yang menunjukkan tingkat kejujuran, keadilan, dan kualitas tertinggi dalam menjalankan tugas audit sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

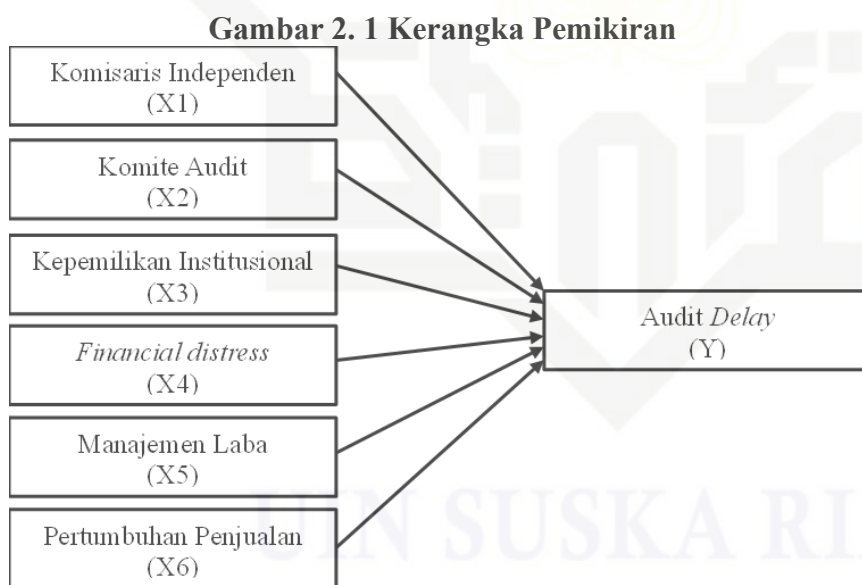
Artinya : 8. “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Selanjutnya, berdasarkan Al-Ma'idah ayat 8, seorang auditor diharapkan memiliki integritas dan kejujuran saat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dengan mengikuti ajaran Allah SWT yang menekankan tindakan adil dan jujur, serta menjalankan tugasnya dengan baik, seorang auditor diharapkan dapat melakukan audit tanpa terpengaruh oleh opini negatif. Ketaatan terhadap peraturan dan ketidakpenundaan dalam pelaksanaan pekerjaan audit sangatlah penting agar tidak berdampak pada nilai laporan keuangan. Penundaan pekerjaan dapat mengakibatkan audit menjadi tertunda. Selain itu, memberikan pendapat yang sesuai dengan tindakan yang diambil juga sangat penting, karena

Allah Maha Mengetahui segala perbuatan di dunia ini dan akan memberikan balasan sesuai dengan perbuatan tersebut.

2.4. Kerangka Pemikiran

Pada saat merencanakan konsep awal penelitian menggunakan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran menjadi gambaran peneliti dalam merancang penelitian dengan memperlihatkan variabel berhubungan di suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat 6 faktor yang mempengaruhi audit *delay* yaitu komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, *financial distress*, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan. Dimana 6 faktor yang telah disebutkan merupakan variabel independen (X), dan audit *delay* sebagai variabel dependen (Y). Berikut gambaran dari kerangka pemikiran pada penelitian kali ini :



Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5. Pengembangan Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis benar atau tidak, perlu dilakukan uji coba. Hipotesis dapat didefinisikan pernyataan yang akan diteliti dan sebagai solusi sementara untuk masalah tertentu. Maka, hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang sementara dianggap benar dan akan diuji melalui penelitian lebih lanjut. Hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran yang telah dibebaskan sebelumnya.

2.5.1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Audit Delay*

Teori agensi berbicara tentang ketidakseimbangan penerangan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, di mana manajemen dapat memilih untuk menyimpan atau membagikan informasi penting perusahaan kepada pejabat saham. Maka dari itu, keberadaan komisaris independen dipandang dapat membantu mengurangi penyembunyian informasi dan potensi kecurangan oleh manajemen (Jao & Crismayani, 2018). Komisaris independen, karena tidak memiliki keterlibatan terang - terangan dengan perusahaan, diharapkan lebih berwaspada dalam melaksanakan tugasnya. Kehadirannya juga diharapkan mendorong anggota dewan komisaris lainnya untuk melakukan kontrol dan memberikan saran kepada direksi. Namun, hasil penelitian Setianingsih & Kristianti (2022) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang berbeda dengan temuan penelitian Marinda, dkk (2023) yang menyatakan bahwa komisaris independen tidak memengaruhi audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

delay. Dengan demikian, berdasarkan deskripsi tersebut, hipotesis alternatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.

Komite audit, yang dibentuk dan diawasi oleh dewan komisaris, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Purnami, dkk (2019). Tugas dan tanggung jawab komite audit secara khusus ditetapkan dalam rapatnya, yang kemudian menjadi panduan dalam menjalankan fungsinya. Menurut Juwita et al. (2020), komite audit dianggap sebagai alat pengawasan yang efektif dalam memfasilitasi pertukaran informasi antara manajemen dan pemegang saham. Tujuannya adalah untuk mengurangi potensi munculnya masalah keagenan. Penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih & Kristianti (2022) menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit memiliki pengaruh positif terhadap audit *delay*. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Marinda, dkk (2023) yang menyimpulkan bahwa keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap tingkat keterlambatan audit. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis alternatif dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Komite Audit Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Investor institusional memiliki saham dalam suatu perusahaan, dikenal sebagai kepemilikan institusional (Utomo & Sawitri, 2021). Dengan melakukan pengawasan, investor institusional yang memiliki saham di perusahaan dapat memengaruhi tindakan manajemen perusahaan. Laporan keuangan dianggap sebagai alat pengambilan keputusan bagi investor institusional, memungkinkan mereka untuk meninjau perilaku manajer (Frischanita, 2018). Maka, investor institusional mendorong agar laporan keuangan dilaporkan tepat pada waktunya untuk mengurangi bentrokan kepentingan yang timbul akibat informasi tidak sesuai antara agen dan prinsipal. Hasil penelitian Setianingsih & Kristianti (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan konstitusional tidak memengaruhi audit *delay*, meskipun penelitian Marinda, dkk (2023) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Dengan dasar ini, hipotesis alternatif dapat diringkaskan sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.

2.5.2. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Audit Delay

Dalam keadaan di mana perusahaan menghadapi kesulitan keuangan sebelum mengalami kebangkrutan, yang disebut sebagai *financial distress*. Dalam konteks penelitian ini, *financial distress* merujuk pada seberapa besar pinjaman yang dipakai oleh perusahaan untuk mendanai operasinya, yang umumnya dikenal sebagai rasio gearing. Jika rasio gearing tinggi, ini ditandai bahwa perusahaan mempunyai risiko keuangan yang tinggi. Owusu dan Ansah (2000) dalam Saleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau | Sate Sla'ic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2004) menyatakan bahwa resiko keuangan yang tinggi mencerminkan kesulitan keuangan perusahaan. Temuan penelitian oleh Stiawan & Ningsih (2021) menunjukkan bahwa risiko keuangan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *delay*, hasil yang sejalan dengan temuan penelitian Laely (2022). Dengan dasar ini, hipotesis alternatif dapat diringkaskan sebagai berikut:

H4: *Financial Distress* Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.

2.5.3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Audit *Delay*

Asthana (2014) menyatakan bahwa kadar laporan keuangan yang sesuai dapat dicapai dengan mengurangi waktu pada tanggal akhir laporan keuangan dan tanggal akhir audit. Maka, praktik manajemen laba atau manipulasi keuntungan yang mungkin dilakukan oleh manajemen dapat terlihat dari kegigihan dan upaya auditor dalam mencari bukti relevan hingga saat penyusunan laporan audit yang lebih mendekati tanggal berakhirnya laporan keuangan. Namun, temuan penelitian Setianingsih & Kristianti (2022) menyatakan bahwa manajemen laba tidak memberikan pengaruh terhadap audit *delay*, hasil ini berbeda dengan penelitian Romli & Annisa (2020) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap audit *delay*. Dengan dasar ini, hipotesis alternatif dapat diringkaskan sebagai berikut:

H5: Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5.4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Audit *Delay*

Melihat penjualan sebuah cara dari beberapa cara untuk melihat pertumbuhan perusahaan, karena penjualan dianggap sebagai indikator utama keberhasilan bisnis. Kenaikan penjualan dapat mencerminkan pertumbuhan yang positif bagi perusahaan, sementara penurunan penjualan dapat mengindikasikan penurunan pertumbuhan. Pendekatan ini didukung oleh pernyataan bahwa "Penjualan menjadi salah satu indeks utama jenjang pertumbuhan perusahaan, karena merupakan kegiatan operasional utama yang diaudit" (Sihombing, 2012). Minaryanti, dkk (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap audit *delay*, sedangkan Ni'mah & Triani (2021) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap audit *delay*. Berdasarkan dasar ini, hipotesis alternatif dirumuskan sebagai berikut:

H6: Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merujuk metode dengan filsafat positivisme. Pendekatan ini menganggap bahwa realitas, gejala, atau fenomena dapat diklasifikasikan, diukur, dan diamati secara konkret. Metode kuantitatif juga bersifat terukur, tetap, memiliki hubungan sebab-akibat, dan diterapkan pada populasi dan sampel tertentu. Data dihimpun dengan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Proses pengumpulan data ini menjadi langkah kritis dalam mendukung validitas dan reliabilitas pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi tidak hanya mencakup jumlah entitas, tetapi juga seluruh atribut yang dikuasai oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam konteks, populasi dipilih adalah seluruh perusahaan yang berada di sektor Barang Konsumen Non-Primer dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 hingga 2022 sebanyak 111 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan proses pengambilan sebagian data dari populasi untuk menentukan kekhususan yang diinginkan (Siregar, 2015). Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode nonprobability sampling

dengan teknik purposive sampling. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel sesuai penilaian tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang diteliti. Dengan demikian, teknik purposive sampling memungkinkan pengumpulan data yang lebih relevan dan representatif terhadap fenomena yang sedang diinvestigasi. Alasan pemilihan teknik karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang diinginkan, sehingga ditetapkan kriteria tertentu untuk memastikan representativitas sampel.

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2022	111
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2019 – 2022 secara berturut - turut	(25)
Perusahaan yang melaporkan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(12)
Perusahaan – perusahaan yang memiliki komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, <i>financial distress</i> , manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan yang relevan untuk penelitian ini.	(36)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	38
Jumlah tahun pengamatan	4
Total Jumlah Sampel Selama Periode Penelitian	152

Sumber: Situs Resmi BEI (Data Diolah Peneliti Tahun 2024)

Setelah melalui proses pemilihan sampel, ditemukan 38 perusahaan - perusahaan yang memberi patokan sebagai sampel. Besaran data observasi yang akan diolah selama periode 2019-2022 adalah 152 data observasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
3	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
4	MICE	Multi Indocitra Tbk.
5	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
6	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
7	BATA	Sepatu Bata Tbk.
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
10	CINT	Chitose Internasional Tbk.
11	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
12	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
13	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
18	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
19	JIHD	Jakarta International Hotels &
20	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
21	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
23	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
24	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
25	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
26	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
27	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
28	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
29	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
30	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
31	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
32	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
33	SHID	Hotel Sahid Jaya International
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
35	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
36	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
37	TRIS	Trisula International Tbk.
38	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber: www.idx.co.id Tahun 2024

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diakui pada kerangka penelitian bersifat kuantitatif, mengindikasikan bahwa data tersebut direpresentasikan dalam bentuk angka hasil perhitungan dari setiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang artinya data diperoleh melalui kajian dokumen, publikasi, serta laporan penelitian yang berasal dari instansi yang relevan. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan audit yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diakses melalui www.idx.co.id. Pendekatan ini menegaskan keberhasilan dalam mencapai tingkat akurasi dan relevansi data yang diperlukan untuk pengkajian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data pada penelitian menggunakan dokumentasi, mencakup informasi tentang subjek penelitian. Sumber data utamanya adalah situs web resmi Bursa Efek Indonesia, di mana sampel penelitian mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan. Data tambahan diperoleh melalui penelitian literatur, dengan merujuk pada buku dan jurnal yang berhubungan pada topik penelitian.

3.5. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Definisi variabel ini diterangkan melalui definisi operasional untuk memberikan panduan dan batasan dalam mengatasi masalah penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat, atau yang disebut juga variabel dependen, adalah faktor yang

diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh dari variabel bebas. Variabel bebas, atau independen, adalah faktor yang memunculkan perubahan atau tidak, sesuai dengan manipulasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, audit *delay* menjadi variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya melibatkan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, *financial distress*, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Dependen: Audit <i>delay</i>	Audit <i>delay</i> merujuk pada periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit oleh auditor.	Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal penandatanganan laporan auditan. $\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Penutupan Tahun Buku} - \text{Tahun Penandatanganan Laporan Audit}$	Rasio	Setianingsih & Kristianti (2022)
Independen: Komisaris Independen (X1)	Komisaris independen merupakan individu yang menjabat sebagai anggota dewan komisaris dan tidak memiliki keterafiliasian dengan pemegang saham, direksi, atau sesama anggota dewan komisaris.	Membagi jumlah komisaris independent dengan total dewan komisaris $\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$	Rasio	Setianingsih & Kristianti (2022)
Komite Audit (X2)	Komite audit adalah sebuah badan yang mewakili komisaris dalam melaksanakan	Membagi total komite audit dengan total dewan komisaris $\text{Komite Audit} =$	Rasio	Setianingsih & Kristianti (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tugas-tugas yang ditetapkan oleh dewan komisaris.	$\frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$		
Kepemilikan Institusional (X3)	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusional.	Membagi jumlah kepemilikan institusi dengan total saham yang beredar $\text{Kepemilikan Institusi} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusi}}{\text{Total Saham Yang Beredar}}$	Rasio	Setianingsih & Kristianti (2022)
<i>Financial distress</i> (X4)	<i>Financial distress</i> adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan.	Rumus DAR (Debt to Total Asset Rasio) $\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Stiawan & Ningsih (2021)
Manajemen Laba (X5)	Manajemen Laba merupakan perilaku manajerial yang menunjukkan kecenderungan untuk mengelola laba melalui manipulasi akrual, karena sulit untuk terdeteksi oleh pihak eksternal.	Tingkat <i>discretionary accruals</i> menggunakan <i>Modified Jones Model</i> 4 langkah digunakan dalam perhitungan <i>discretionary accruals</i> = TAPit = NIPit – CFOit TAPit : Total <i>accrual</i> perusahaan I periode t NIPit : <i>Net Income</i> (laba bersih setelah pajak) perusahaan i periode t CFOit : Arus kas operasi perusahaan i periode t Nilai total <i>accruals</i> (TAPit) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut: TAPit/ TA_{it-1} = α₁(1/ TA_{it-1}) + α₂(ΔREVit/ TA_{it-1}) + α₃(PPEit/ TA_{it-1}) NDAPit = α₁(1/ TA_{it-1}) + α₂((ΔREVit/ TA_{it-1}) - (ΔRECit/ TA_{it-1})) +	Rasio	Setianingsih & Kristianti (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		$\alpha_3(\text{PPEit}/ \text{TA}_{it-1})$ TAPit : Total acccrual perusahaan i periode t NDAPit : <i>Non-discretionary accruals</i> pada tahun ke t TA_{it-1} : Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-I ΔREVit : Perubahan pendapatan perusahaan i tahun t ΔRECit : Perubahan piutang bersih perusahaan i tahun t PPEit : Aktiva tetap perusahaan i periode t $\alpha_1 - \alpha_3$: Koefisien persamaan regresi Selanjutnya <i>discretionary accruals</i> dapat dihitung sebagai berikut: $\text{DAPt} = (\text{TAPit}/ \text{TA}_{it-1}) - \text{NDAPit}$ DAPt : <i>Discretionary accruals</i> pada tahun ke t TAPt : Total akrual tahun ke t NDAPit : <i>Non-discretionary accruals</i> pada tahun ke t		
Pertumbuhan Penjualan (X6)	Pertumbuhan perusahaan merujuk pada kapasitas perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dalam jangka panjang.	Penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun kemarin lalu hasil tersebut dibagi dengan penjualan tahun kemarin $\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Kemarin}}{\text{Penjualan Tahun Kemarin}}$	Rasio	Ni'mah & Triani (2021)

Sumber: Kumpulan Penelitian Terdahulu Tahun 2021 dan 2022

3.6. Teknis Analisis Data

Dikarenakan karakteristik data penelitian ini yang terdiri dari gabungan antara data baris waktu dan *cross-section*, analisis data dilakukan menerapkan metode regresi data panel. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan komprehensif. Langkah selanjutnya melibatkan pengolahan data yang terkumpul dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan EViews untuk analisis data. Pendekatan dimohonkan menghasilkan wawasan lebih mendalam terkait variabilitas dan hubungan antarvariabel dalam kerangka data penelitian yang bersifat *longitudinal dan cross-sectional*.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, sebagaimana diuraikan oleh Ghazali (2018), bertujuan untuk menyampaikan deskripsi komprehensif terhadap data dengan mengevaluasi beberapa nilai kunci, termasuk nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan rentang (*range*). Penghitungan nilai mean dilakukan dengan metode menjumlahkan seluruh data dan kemudian membaginya dengan jumlah total observasi. Standar deviasi digunakan sebagai indikator penyimpangan data dari rata-rata, sementara nilai minimum menunjukkan nilai terkecil dalam kumpulan data, dan nilai maksimum mewakili nilai tertinggi. Rentang, di sisi lain, adalah selisih antara nilai maksimum dan minimum dalam data, memberikan informasi mengenai sebaran nilai secara keseluruhan. Pendekatan statistik ini penting dalam memberikan pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik data yang dihadapi dalam konteks penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau | Satellite Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.6.2. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam konteks uji asumsi klasik pada model regresi dilakukan agar mendapatkan estimasi yang baik (*Best Linear Unbiased Estimator/ BLUE*). Hal ini bertujuan agar apakah ada penyimpangan data yang mungkin memengaruhi hasil analisis regresi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan melihat apakah terdapat variabel pengganggu yang memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai residual sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Jarque-Bera (JB)*, dengan ketentuan probabilitas JB, jika probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, dan jika sebaliknya, probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi korelasi antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat bila terdapat korelasi yang signifikan di antara variabel independen tersebut. Salah satu metode yang digunakan dengan melihat matriks korelasi antarvariabel bebas. Jika model berkoefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari pada 0,8 mengalami multikolinearitas, dan apabila kurang dari 0,8 maka data tersebut memiliki tidak masalah multikolinearitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam varians antar pengamatan dalam suatu dataset. Kehomogenan varians, atau homoskedastisitas, adalah prasyarat penting bagi keberlakuan model regresi. Pengujian dapat menggunakan uji Glejser dengan meregresi setiap variabel bebas dengan absolute residual sebagai variabel terikat. Jika hasil uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara gangguan pada masa t dengan kesalahan pada masa sebelumnya ($t-1$). Uji yang dapat dipakai guna mendeteksi yaitu dengan uji *Durbin-Watson*, dengan melihat angka di table D-W, jika dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi yang positif, jika diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi, dan jika diatas $+2$ terdapat autorelasi yang negatif.

3.6.3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi *Ordinary Least Square (OLS)* sering dipakai menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model gabungan *time series* dan *cross section*, yang dikenal sebagai data panel. Penggunaan data panel memiliki beberapa keunggulan daripada data *time series* atau *cross section* tunggal. Pertama, dengan jumlah data yang lebih besar, data panel dapat meningkatkan derajat kebebasan dan mengurangi masalah multikolinearitas antara variabel penjelas, sehingga memberikan estimasi ekonometrik yang lebih efisien. Kedua, data panel menghasilkan informasi yang penting bagi peneliti yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia apabila hanya menggunakan data *time series* atau *cross section* tunggal. Dengan demikian, penggunaan data panel menjadi pilihan yang penting dalam analisis regresi guna informasi lebih akurat dan informatif. Model regresi data panel yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_6 X_{6it} + e$$

Keterangan :

Y	= Audit Delay	X4	= Financial distress
α	= Konstanta	X5	= Manajemen Laba
β	= Koefisien Regresi	X6	= Pertumbuhan Penjualan
X1	= Komisaris Independen	e	= Error term
X2	= Komite Audit	i	= Data Cross Section
X3	= Kepemilikan Institusional	t	= Data Time Series

3.6.3.1. Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi dalam penggunaan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yang umum digunakan :

a. Model Common Effect (CEM)

Estimasi *common effect* adalah perancangan antara data *time series* dan *cross section*, perilaku perusahaan diasumsikan seragam, dan dimensi individu serta waktu diabaikan. Oleh karena itu, metode ini memungkinkan penggunaan teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

b. Model Fixed Effect (FEM)

Asumsinya adalah konflik antara individu dapat diatasi melalui perbedaan titik awalnya. Estimasi data panel *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menyesuaikan perbedaan titik awal antara perusahaan, sementara kemiringannya tetap konsisten di seluruh perusahaan. Model ini juga disebut sebagai model *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Model Random Effect (REM)*

Model ini mengestimasi data panel di mana variabel hambatan mungkin memiliki hubungan baik antara waktu maupun antar individu. Estimasi data panel dengan *random effect* menyesuaikan perbedaan titik awal antara perusahaan melalui istilah kesalahan. Keuntungan penggunaan model ini termasuk kemampuannya untuk menangani heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*.

3.6.3.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, pemilihan model yang sesuai didasarkan pada pertimbangan statistik untuk mendapatkan *output* akurat dan efisien selaras pada tujuan penelitian. Pertimbangan statistik ini dilakukan melalui serangkaian pengujian. Ada tiga pengujian yang umum dilakukan, yaitu:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah percobaan untuk memilih model yang sesuai estimasi data panel, yaitu antara model efek tetap (*fixed effect*) dengan model efek umum (*common effect*). Pada uji Chow, terdapat dua hipotesis, yaitu:

H_0 = Model Efek Umum

H_1 = Model Efek Tetap

Apabila nilai p-value dari uji cross section chi square atau nilai probability (*p-value*) < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang ditetapkan adalah Model Efek Tetap. Sedangkan, apabila nilai p-value dari uji cross section chi square atau nilai probability (*p-value*) > 0,05 maka H_0 diterima, dan model yang digunakan adalah Model Efek Umum.

b. Uji Hausman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hausman adalah percobaan untuk memilih model estimasi dalam data panel, antara model efek tetap (*fixed effect*) dan model efek acak (*random effect*).

Hipotesis dalam uji Hausman adalah:

H₀ = Model Efek Acak

H₁ = Model Efek Tetap

Apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka H₀ ditolak, yang berarti bahwa model ditetapkan adalah Model Efek Tetap. Namun, apabila nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka H₀ diterima, dan model yang digunakan adalah Model Efek Acak.

c. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier adalah percobaan untuk memilih model estimasi dalam data panel, antara efek acak (*random effect*) dengan efek umum (*common effect*). Hipotesis pada uji LM adalah:

H₀ = Model Efek Umum

H₁ = Model Efek Acak

Uji LM ini menggunakan distribusi chi-square dengan derajat kebebasan sejumlah variabel bebas. Apabila nilai statistik LM $> 0,05$ maka H₀ diterima, maka model yang tepat adalah Model Efek Umum. Tetapi, jika nilai statistik LM $< 0,05$ maka H₀ ditolak, dan model yang dipilih adalah Model Efek Acak.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji – t)

Uji t adalah mengukur seberapa efektif satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria signifikansi adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, *Financial distress*, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*. Hal ini berarti keberadaan komisaris independen belum maksimal atau belum menetapkan *monitoring* yang efektif serta belum maksimal.
- b. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*. Banyak sedikitnya jumlah komite audit yang ada di suatu perusahaan tidak akan meningkatkan audit *delay*. Komite audit hanya berperan sebagai pengawas, wewenang dalam penerbitan laporan audit sebagian besar ditentukan oleh auditor independen.
- c. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay*. Ketiadaan pengawasan dari lembaga, karena pemegang saham dan lembaga lebih banyak berkaitan dengan angka-angka dalam laporan keuangan, terutama laba, dan bukannya waktu penyampaian laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Baik buruknya suatu kondisi keuangan yang dialami oleh sebuah perusahaan tidak akan memengaruhi *audit delay*.
- e. Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini mungkin disebabkan auditor beranggapan manajemen laba bukan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dalam batasan standar akuntansi.
- f. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini membuktikan semakin tinggi penjualan maka peluang memperoleh laba semakin besar. Pertumbuhan perusahaan cenderung mempercepat pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit.
- g. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, *financial distress*, manajemen laba, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *audit delay* sebesar 13,71%, sedangkan sisanya sebesar 86,29% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Saran-saran yang diusulkan berdasarkan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan, Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sebaiknya mempertimbangkan untuk mempercepat proses audit laporan

keuangannya oleh auditor eksternal. Hal ini dapat memanfaatkan hasil positif tersebut sebagai sinyal yang baik bagi investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari minat investor yang meningkat.

- b. Auditor, Auditor eksternal perlu meningkatkan kualitas audit mereka agar dapat menyelesaikan pelaporan hasil audit tepat waktu dan memberikan laporan yang dapat dipercaya bagi pengguna laporan keuangan. Dengan meningkatkan kualitas audit, auditor dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya, peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan model yang berbeda dan menambahkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi audit *delay*. Hal ini akan membantu dalam memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam audit .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan

- Asthana, S. (2014). Abnormal Audit Delays, Earnings Quality, and Firm Value in the USA. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 12 Iss 1, pp. 21-44.
- Aziz. (2023). Laporan Keuangan Tahun 2022 Kras Terlambat, Akuntan Publik Tidak Mau Tanda Tangan Opini?. <https://pasardana.id/news/2023/6/14/laporan-keuangan-tahun-2022-kras-terlambat-akuntan-publik-tidak-mau-tanda-tangan-opini>. Diakses pada 16 Februari 2024 Pukul 19.30.
- Bimo, A. A., & Sari, I. R. (2022). The Effect Of Audit Complexity, Financial Distress And Institutional Ownership On Audit Report Lag (Empirical Study On Property And Real Estate Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2021 Period). *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide (Cashflow)*, Volume 2 Issue 1, 75–89.
- Cahyarani, A. & Martias, D. (2024). Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Profitability, Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *InJEBA*, 2(1).
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating The Effect Of Liquidity, Leverage, Sales Growth And Good Corporate Governance On Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143-156.
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022. *DAWI*, 2(1).
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.
- Dwiyani, S. A., Badera, I. D. N., & Sudana, I P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyajian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 1451-1480
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faishal, M., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 239–249.
- Fakhfakh, I., dan Jarboui, A. (2022). Earnings Management And Audit report lag: The Role Of Audit Risk-Tunisian Evidence. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(1), 113–135. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.01006>
- Frischanita, Y. (2018). A Comparative Study of the Effect of Institutional Ownership, Audit Committee, and Gender on Audit Report Lag in Indonesia, Malaysia, and Singapore. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 131–143. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i2.1658>
- Gede, W. A. A., & Ratna, S. M. M. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance On Audit Delay. *Eurasia: Economics & Business*, 1(43).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2019). Corporate Governance Application, Audit Quality And Audit Report Lag: The Moderating Role Of Law Compliance. *International Journal Of Financial Research*, 10(4), 164–171. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p164>
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3 (1): 19-26.
- Inayah, N. (2017). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *EJurnal Universitas Pamulang*.
- Insan, A. F., & Purnama, I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6 (1): 68–78. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3070>.
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Jao, R., & Crismayani, F. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Audit Delay. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) Politeknik Negeri Ujung Pandang*, 2018(2015), 87–92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Jensen, M.C., & W.H, Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4.
- Juwita, R., Sutrisno, T., & Hariadi, B. (2020). Influence Of Audit Committee And Internal Audit On Audit Report Lag: Size Of Public Accounting Firm As A Moderating Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(1), 137-142. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i1.593>
- Kaaroud, M. A., Mohd Ariffin, N., & Ahmad, M. (2020). The Extent Of Audit Report Lag And Governance Mechanisms: Evidence From Islamic Banking Institutions In Malaysia. *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*, 11(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Dinamika Akuntansi, *Keuangan dan Perbankan Vol.1 No.1*, 25-40.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (3 ed.). United States: Wiley.
- Koh, P. S. (2003). On The Association Between Institutional Ownership and Aggresive Corporate Earning Management in Australia. *The British Accounting Review*. Vol. 35, p 105- 120.
- Kowanda, D., Pasaribu, R.B.F., & Fikriansyah (2016). Antesenden Audit Delay Pada Emiten LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*. 12 (1), 1-19.
- Kurniawansyah, D. (2018). Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi ; Pendekatan Positivist Dan Principle-Agen. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(2), 435–446. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.122>
- Kusumah, R. W., & Manurung, D. T. (2017). Pentingkah Good Corporate Governance Bagi Audit Report Lag? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Laely, I. N. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Total Aset, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ebistek (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1).
- Lestari, Y. T. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.
- Machdar, N.M. (2018). Kinerja Keuangan, Kinerja Saham dan Struktur Modal di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi (MRAAI)*. 18(2), 135-152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manurung, T. D. (2018). Penerapan Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Kargo Di Surabaya. AGORA.
- Marinda, A. B., Widianingsih, R., Ramadhanti, W., Purwati, A. S., & Wulandari, R. A. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Delay Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, Vol. 2 No. 1. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9471>
- Maulida, N. R., Novius, A., Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1).
- Minaryanti, A. A., Tonhawi, A., & Ridwan, M. (2020). Ketepatan Dan Ketidaktepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 53–68. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2687>
- Mitra, S., Mahmud, H., & Donald, R. D. (2007). The Empirical Relationship between Ownership Characteristics and Audit Fees. *Review of Quantity Finance Accounting*, 28, 257-285.
- Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. 1(2)
- Muliantari, N. P. I. A., & Latrini, M. Y. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 20. No 3, Halaman :1875-1903, ISSN : 2302-8556
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Nimah, D. L., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Variabel Profitabilitas, Size, Inherent Risk, Pertumbuhan Perusahaan Dan Audit Changes Terhadap Audit Report Lag. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 9, No 2.
- Owusu, & Ansah, S. (2000). Timelines of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence 23 from Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Bussiness Research* : 243 - 254.
- Permana, M. S. S. H., Roza, M. Y., & Djuitaningsih, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay Di Perusahaan Manufaktur. *Media Riset Akuntansi*, Volume 8, Nomor 1, 43–64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Purnami, N. K. Y., Kurniawan, P. S., & Wahyuni, M. A. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Laba Dan Rugi Operasi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kecenderungan Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(1), 49–60.
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.70>
- Ramadhan, A. R., & Linda, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2021 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Embistek Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 2(2), 175–187. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistek>
- Ramdhaningsih, A., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E- Jurnal Universitas Udayana*, 3(3), 65–82.
- Ratnawati, V., Waryunir, N., & Abduh, A. (2019). The Effect Of Institutional Ownership, Board Of Commissioners, Audit Committee On Tax Aggressiveness; Firm Size As A Moderating Variable. *International Journal of Business and Economy*, 1(2).
- Romli, A. P., & Annisa, D. (2020). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Auditor Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Delay. *Ekopreneur*, 2(1), 105–123.
- Rompas, R., Ilat, V., & Poputra, A. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Governance Pada Laporan Tahunan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(3), 841–851.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saleh, Rachmad. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi*, VII: pp. 897-910.
- Saputra, M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (Gcg), Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 364–383.
- Sari, D. K., & Djamil, N. (2024). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *DAWI*, 2(1).
- Sari, N. K. M. A., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(02), 557–568.
- Sari, R. M., & Rahayu, S. (2014). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*: 1–7.
- Sawitri, N. D., & Budiarta, I. K. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Delay dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1965-1991.
- Sebriwahyuni, R. A., & Kurniawan, B. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keterlambatan Audit. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.766>
- Seni, N., & Mertha, I. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor, Dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 852–866.
- Setianingsih, A., & Kristianti, I. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(2), 1621–1632. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.810>
- Sihombing, M. M. (2012). Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sirait, I. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 19(2). Hlm: 136-146
- Siregar. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Prenadamedia Group.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soedaryono, B., & Riduifana, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi* 13(1): 1-34.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2017). Manajemen Laba Di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(2), 287–301. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.1314>
- Swami, N. P. D., & Latrini, M. Y. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Hlm : 530-549
- Syarli, Z. A. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2).
- Utomo, M. B., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh KAP Big Four, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay. *Majalah Ekonomi*, 26(1), 90–94. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol26.no1.a3957>
- Wardhani, A.P., & Raharja, S. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 155-168.
- Zelmiyanti, R. (2016). *Jurnal Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia)*. *JRAK*. 7(1), 11–21.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABEL SELEKSI SAMPEL

NO	KODE PERUSAHAAN	KRITERIA I	KRITERIA II	KRITERIA III	KETERANGAN
1	ABBA	×			Eliminasi
2	ACES	✓	✓	×	Eliminasi
3	AKKU	×			Eliminasi
4	ARGO	✓	×		Eliminasi
5	ARTA	✓	✓	×	Eliminasi
6	AUTO	✓	✓	×	Eliminasi
7	BATA	✓	✓	✓	Sampel
8	BAYU	✓	✓	✓	Sampel
9	BELL	✓	✓	✓	Sampel
10	BIMA	✓	✓	×	Eliminasi
11	BLTZ	✓	✓	✓	Sampel
12	BMTR	✓	✓	×	Eliminasi
13	BOGA	✓	✓	×	Eliminasi
14	BOLA	×	✓	✓	Eliminasi
15	BOLT	✓	✓	×	Eliminasi
16	BRAM	✓	×		Eliminasi
17	BUVA	×			Eliminasi
18	CARS	✓	✓	×	Eliminasi
19	CINT	✓	✓	✓	Sampel
20	CLAY	✓	✓	×	Eliminasi
21	CNTX	✓	×		Eliminasi
22	CSAP	✓	✓	✓	Sampel
23	DFAM	✓	✓	✓	Sampel
24	DIGI	✓	✓	×	Eliminasi
25	DUCK	×			Eliminasi
26	EAST	✓	✓	×	Eliminasi
27	ECII	✓	✓	✓	Sampel
28	ERAA	✓	✓	×	Eliminasi
29	ERTX	✓	×		Eliminasi
30	ESTI	✓	×		Eliminasi
31	FAST	×			Eliminasi
32	FILM	✓	✓	×	Eliminasi
33	FITT	✓	✓	✓	Sampel
34	FORU	✓	✓	×	Eliminasi
35	GDYR	✓	×		Eliminasi
36	GEMA	✓	✓	×	Eliminasi
37	GJTL	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	GLOB	×			Eliminasi
39	GWSA	✓	✓	✓	Sampel
40	HDTX	×			Eliminasi
41	HOME	×			Eliminasi
42	HOTL	×			Eliminasi
43	HRME	✓	✓	×	Eliminasi
44	HRTA	✓	✓	×	Eliminasi
45	IIKP	✓	✓	✓	Sampel
46	IMAS	✓	✓	✓	Sampel
47	INDR	✓	×		Eliminasi
48	INDS	✓	✓	×	Eliminasi
49	INOV	✓	✓	✓	Sampel
50	IPTV	✓	✓	×	Eliminasi
51	JGLE	×			Eliminasi
52	JIHD	✓	✓	✓	Sampel
53	JSPT	✓	✓	✓	Sampel
54	KICI	✓	✓	✓	Sampel
55	KOTA	✓	✓	×	Eliminasi
56	KPIG	✓	✓	×	Eliminasi
57	LMPI	✓	✓	✓	Sampel
58	LPIN	✓	✓	×	Eliminasi
59	LPPF	✓	✓	✓	Sampel
60	MABA	×			Eliminasi
61	MAMI	×			Eliminasi
62	MAPA	✓	✓	✓	Sampel
63	MAPB	✓	✓	✓	Sampel
64	MAPI	✓	✓	×	Eliminasi
65	MARI	×			Eliminasi
66	MASA	✓	×		Eliminasi
67	MDIA	×			Eliminasi
68	MICE	✓	✓	✓	Sampel
69	MINA	✓	✓	✓	Sampel
70	MKNT	×			Eliminasi
71	MNCN	✓	✓	×	Eliminasi
72	MPMX	✓	✓	✓	Sampel
73	MSIN	✓	✓	×	Eliminasi
74	MSKY	✓	✓	×	Eliminasi
75	MYTX	✓	✓	✓	Sampel
76	NATO	✓	✓	×	Eliminasi
77	NIPS	×			Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

78	NUSA	×			Eliminasi
79	PANR	✓	✓	×	Eliminasi
80	PBRX	✓	×	□	Eliminasi
81	PDES	✓	✓	✓	Sampel
82	PGLI	×			Eliminasi
83	PJAA	×			Eliminasi
84	PMJS	✓	✓	✓	Sampel
85	PNSE	✓	✓	✓	Sampel
86	POLU	×			Eliminasi
87	POLY	✓	×	□	Eliminasi
88	PRAS	✓	✓	×	Eliminasi
89	PSKT	✓	✓	✓	Sampel
90	PTSP	✓	✓	✓	Sampel
91	PZZA	✓	✓	✓	Sampel
92	RALS	✓	✓	×	Eliminasi
93	RICY	✓	✓	✓	Sampel
94	SCMA	✓	✓	×	Eliminasi
95	SHID	✓	✓	✓	Sampel
96	SLIS	✓	✓	×	Eliminasi
97	SMSM	✓	✓	×	Eliminasi
98	SONA	✓	✓	✓	Sampel
99	SOTS	✓	✓	×	Eliminasi
100	SRIL	✓	×		Eliminasi
101	SSTM	✓	✓	✓	Sampel
102	TELE	×	✓	✓	Eliminasi
103	TFCO	✓	×		Eliminasi
104	TMPO	✓	✓	✓	Sampel
105	TRIO	×			Eliminasi
106	TRIS	✓	✓	✓	Sampel
107	UNIT	×			Eliminasi
108	VIVA	×			Eliminasi
109	WOOD	✓	✓	×	Eliminasi
110	YELO	✓	✓	×	Eliminasi
111	ZONE	✓	✓	✓	Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
3	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
4	MICE	Multi Indocitra Tbk.
5	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
6	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
7	BATA	Sepatu Bata Tbk.
8	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
9	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
10	CINT	Chitose Internasional Tbk.
11	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
12	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
13	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
14	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
18	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
19	JIHD	Jakarta International Hotels &
20	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
21	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
22	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
23	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
24	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
25	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
26	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
27	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
28	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
29	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
30	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
31	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
32	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
33	SHID	Hotel Sahid Jaya International
34	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
35	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
36	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
37	TRIS	Trisula International Tbk.
38	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI AUDIT DELAY

No	Tahun	Kode Perusahaan	AUDIT DELAY		
			Tanggal Tutup Buku	Tanggal Tanda Tangan Laporan Auditan	Y
1	2019	BATA	31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
	2020	BATA	31 Desember 2020	24 Mei 2021	144
	2021	BATA	31 Desember 2021	4 Juni 2022	155
	2022	BATA	31 Desember 2022	06 April 2023	96
2	2019	BAYU	31 Desember 2019	31 Maret 2020	91
	2020	BAYU	31 Desember 2020	15 April 2021	105
	2021	BAYU	31 Desember 2021	01 April 2022	91
	2022	BAYU	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
3	2019	BELL	31 Desember 2019	09 April 2020	100
	2020	BELL	31 Desember 2020	14 April 2021	104
	2021	BELL	31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
	2022	BELL	31 Desember 2022	16 Maret 2023	75
4	2019	BLTZ	31 Desember 2019	28 April 2020	119
	2020	BLTZ	31 Desember 2020	21 Mei 2021	141
	2021	BLTZ	31 Desember 2021	28 April 2022	118
	2022	BLTZ	31 Desember 2022	31 Maret 2023	90
5	2019	CINT	31 Desember 2019	23 Maret 2020	83
	2020	CINT	31 Desember 2020	19 Maret 2021	78
	2021	CINT	31 Desember 2021	21 April 2022	111
	2022	CINT	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
6	2019	CSAP	31 Desember 2019	15 Mei 2020	136
	2020	CSAP	31 Desember 2020	10 Mei 2021	130
	2021	CSAP	31 Desember 2021	11 April 2022	101
	2022	CSAP	31 Desember 2022	9 Maret 2023	68
7	2019	DFAM	31 Desember 2019	20 April 2020	111
	2020	DFAM	31 Desember 2020	19 April 2021	109
	2021	DFAM	31 Desember 2021	20 April 2022	110
	2022	DFAM	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
8	2019	ECII	31 Desember 2019	18 Juni 2020	170
	2020	ECII	31 Desember 2020	28 Mei 2021	148
	2021	ECII	31 Desember 2021	25 April 2022	115
	2022	ECII	31 Desember 2022	31 Maret 2023	90
9	2019	FITT	31 Desember 2019	28 Februari 2020	59
	2020	FITT	31 Desember 2020	23 April 2021	113
	2021	FITT	31 Desember 2021	25 Maret 2022	84
	2022	FITT	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
10	2019	GJTL	31 Desember 2019	20 Mei 2020	141
	2020	GJTL	31 Desember 2020	6 Maret 2021	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11	2021	GJTL	31 Desember 2021	01 April 2022	91
	2022	GJTL	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
	2019	GWSA	31 Desember 2019	29 April 2020	120
	2020	GWSA	31 Desember 2020	28 April 2021	118
12	2021	GWSA	31 Desember 2021	27 April 2022	117
	2022	GWSA	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
	2019	IIKP	31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
	2020	IIKP	31 Desember 2020	21 April 2021	111
13	2021	IIKP	31 Desember 2021	12 April 2022	102
	2022	IIKP	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
	2019	IMAS	31 Desember 2019	21 April 2020	112
	2020	IMAS	31 Desember 2020	31 Mei 2021	151
14	2021	IMAS	31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
	2022	IMAS	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
	2019	INOV	31 Desember 2019	27 Mei 2020	148
	2020	INOV	31 Desember 2020	27 Mei 2021	147
15	2021	INOV	31 Desember 2021	25 April 2022	115
	2022	INOV	31 Desember 2022	27 Maret 2023	86
	2019	JIHD	31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
	2020	JIHD	31 Desember 2020	17 Mei 2021	137
16	2021	JIHD	31 Desember 2021	25 April 2022	115
	2022	JIHD	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
	2019	JSPT	31 Desember 2019	29 Mei 2020	150
	2020	JSPT	31 Desember 2020	31 Mei 2021	151
17	2021	JSPT	31 Desember 2021	28 April 2022	118
	2022	JSPT	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
	2019	KICI	31 Desember 2019	6 Maret 2020	66
	2020	KICI	31 Desember 2020	8 Maret 2021	67
18	2021	KICI	31 Desember 2021	10 Maret 2022	69
	2022	KICI	31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
	2019	LMPI	31 Desember 2019	23 Maret 2020	83
	2020	LMPI	31 Desember 2020	01 April 2021	91
19	2021	LMPI	31 Desember 2021	18 April 2022	108
	2022	LMPI	31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
	2019	LPPF	31 Desember 2019	14 Februari 2020	45
	2020	LPPF	31 Desember 2020	16 Februari 2021	47
20	2021	LPPF	31 Desember 2021	18 Februari 2022	49
	2022	LPPF	31 Desember 2022	17 Februari 2023	48
	2019	MAPA	31 Desember 2019	26 Maret 2020	86
	2020	MAPA	31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
	2021	MAPA	31 Desember 2021	29 Maret 2022	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	MAPA	31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
21	2019	MAPB	31 Desember 2019	26 Maret 2020	86
	2020	MAPB	31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
	2021	MAPB	31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
	2022	MAPB	31 Desember 2022	28 Maret 2023	87
22	2019	MICE	31 Desember 2019	27 April 2020	118
	2020	MICE	31 Desember 2020	25 Maret 2021	84
	2021	MICE	31 Desember 2021	25 Maret 2022	84
	2022	MICE	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
23	2019	MINA	31 Desember 2019	6 Maret 2020	66
	2020	MINA	31 Desember 2020	19 Maret 2021	78
	2021	MINA	31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
	2022	MINA	31 Desember 2022	8 Maret 2023	67
24	2019	MPMX	31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
	2020	MPMX	31 Desember 2020	09 April 2021	99
	2021	MPMX	31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
	2022	MPMX	31 Desember 2022	23 Maret 2023	82
25	2019	MYTX	31 Desember 2019	27 Mei 2020	148
	2020	MYTX	31 Desember 2020	27 Mei 2021	147
	2021	MYTX	31 Desember 2021	04 April 2022	94
	2022	MYTX	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
26	2019	PDES	31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
	2020	PDES	31 Desember 2020	25 Mei 2021	145
	2021	PDES	31 Desember 2021	26 April 2022	116
	2022	PDES	31 Desember 2022	2 Maret 2023	61
27	2019	PMJS	31 Desember 2019	24 April 2020	115
	2020	PMJS	31 Desember 2020	15 April 2021	105
	2021	PMJS	31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
	2022	PMJS	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
28	2019	PNSE	31 Desember 2019	18 Maret 2020	78
	2020	PNSE	31 Desember 2020	11 Mei 2021	131
	2021	PNSE	31 Desember 2021	27 April 2022	117
	2022	PNSE	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
29	2019	PSKT	31 Desember 2019	6 Maret 2020	66
	2020	PSKT	31 Desember 2020	23 Maret 2021	82
	2021	PSKT	31 Desember 2021	22 Maret 2022	81
	2022	PSKT	31 Desember 2022	3 Maret 2023	62
30	2019	PTSP	31 Desember 2019	31 Maret 2020	91
	2020	PTSP	31 Desember 2020	29 April 2021	119
	2021	PTSP	31 Desember 2021	31 Maret 2022	90
	2022	PTSP	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	2019	PZZA	31 Desember 2019	31 Maret 2020	91
	2020	PZZA	31 Desember 2020	4 Mei 2021	124
	2021	PZZA	31 Desember 2021	01 April 2022	91
	2022	PZZA	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
32	2019	RICY	31 Desember 2019	27 Maret 2020	87
	2020	RICY	31 Desember 2020	15 April 2021	105
	2021	RICY	31 Desember 2021	29 Maret 2022	88
	2022	RICY	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
33	2019	SHID	31 Desember 2019	06 April 2020	97
	2020	SHID	31 Desember 2020	24 Mei 2021	144
	2021	SHID	31 Desember 2021	18 April 2022	108
	2022	SHID	31 Desember 2022	24 Maret 2023	83
34	2019	SONA	31 Desember 2019	31 Maret 2020	91
	2020	SONA	31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
	2021	SONA	31 Desember 2021	14 April 2022	104
	2022	SONA	31 Desember 2022	30 Maret 2023	89
35	2019	SSTM	31 Desember 2019	06 April 2020	97
	2020	SSTM	31 Desember 2020	30 Maret 2021	89
	2021	SSTM	31 Desember 2021	28 Maret 2022	87
	2022	SSTM	31 Desember 2022	17 April 2023	107
36	2019	TMPO	31 Desember 2019	09 April 2020	100
	2020	TMPO	31 Desember 2020	31 Maret 2021	90
	2021	TMPO	31 Desember 2021	12 April 2022	102
	2022	TMPO	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88
37	2019	TRIS	31 Desember 2019	23 April 2020	114
	2020	TRIS	31 Desember 2020	20 April 2021	110
	2021	TRIS	31 Desember 2021	30 Maret 2022	89
	2022	TRIS	31 Desember 2022	16 Maret 2023	75
38	2019	ZONE	31 Desember 2019	19 Maret 2020	79
	2020	ZONE	31 Desember 2020	22 Maret 2021	81
	2021	ZONE	31 Desember 2021	25 Maret 2022	84
	2022	ZONE	31 Desember 2022	29 Maret 2023	88

TABULASI KOMISARIS INDEPENDEN

No	Tahun	Kode Perusahaan	KOMISARIS INDEPENDEN		
			Jumlah Komisaris Independen	Total Dewan Komisaris	X1
1	2019	BATA	2	4	0,5000
	2020	BATA	1	3	0,3333
	2021	BATA	1	3	0,3333
	2022	BATA	1	3	0,3333
2	2019	BAYU	1	3	0,3333
	2020	BAYU	1	3	0,3333
	2021	BAYU	1	3	0,3333
	2022	BAYU	1	3	0,3333
3	2019	BELL	1	2	0,5000
	2020	BELL	1	2	0,5000
	2021	BELL	1	2	0,5000
	2022	BELL	1	2	0,5000
4	2019	BLTZ	1	2	0,5000
	2020	BLTZ	1	2	0,5000
	2021	BLTZ	1	2	0,5000
	2022	BLTZ	2	3	0,6667
5	2019	CINT	1	2	0,5000
	2020	CINT	1	3	0,3333
	2021	CINT	1	3	0,3333
	2022	CINT	1	3	0,3333
6	2019	CSAP	2	6	0,3333
	2020	CSAP	2	6	0,3333
	2021	CSAP	2	6	0,3333
	2022	CSAP	2	6	0,3333
7	2019	DFAM	1	3	0,3333
	2020	DFAM	1	3	0,3333
	2021	DFAM	1	3	0,3333
	2022	DFAM	1	3	0,3333
8	2019	ECII	2	5	0,4000
	2020	ECII	2	5	0,4000
	2021	ECII	2	5	0,4000
	2022	ECII	2	5	0,4000
9	2019	FITT	1	2	0,5000
	2020	FITT	1	2	0,5000
	2021	FITT	1	2	0,5000
	2022	FITT	1	2	0,5000
10	2019	GJTL	2	7	0,2857

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	2020	GJTL	2	7	0,2857
	2021	GJTL	2	6	0,3333
	2022	GJTL	2	7	0,2857
11	2019	GWSA	1	3	0,3333
	2020	GWSA	1	3	0,3333
	2021	GWSA	1	3	0,3333
	2022	GWSA	1	3	0,3333
12	2019	IIKP	1	4	0,2500
	2020	IIKP	1	4	0,2500
	2021	IIKP	1	4	0,2500
	2022	IIKP	1	3	0,3333
13	2019	IMAS	3	6	0,5000
	2020	IMAS	3	6	0,5000
	2021	IMAS	3	6	0,5000
	2022	IMAS	3	6	0,5000
14	2019	INOV	1	2	0,5000
	2020	INOV	1	2	0,5000
	2021	INOV	1	2	0,5000
	2022	INOV	1	2	0,5000
15	2019	JIHD	3	6	0,5000
	2020	JIHD	2	7	0,2857
	2021	JIHD	2	6	0,3333
	2022	JIHD	2	6	0,3333
16	2019	JSPT	3	5	0,6000
	2020	JSPT	2	4	0,5000
	2021	JSPT	3	6	0,5000
	2022	JSPT	3	6	0,5000
17	2019	KICI	1	3	0,3333
	2020	KICI	1	3	0,3333
	2021	KICI	1	3	0,3333
	2022	KICI	1	3	0,3333
18	2019	LMPI	1	2	0,5000
	2020	LMPI	1	2	0,5000
	2021	LMPI	1	2	0,5000
	2022	LMPI	1	2	0,5000
19	2019	LPPF	2	5	0,4000
	2020	LPPF	2	4	0,5000
	2021	LPPF	3	6	0,5000
	2022	LPPF	3	6	0,5000
20	2019	MAPA	2	5	0,4000
	2020	MAPA	2	5	0,4000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	MAPA	1	3	0,3333
	2022	MAPA	1	3	0,3333
21	2019	MAPB	2	5	0,4000
	2020	MAPB	2	5	0,4000
	2021	MAPB	2	5	0,4000
	2022	MAPB	2	5	0,4000
22	2019	MICE	1	3	0,3333
	2020	MICE	1	3	0,3333
	2021	MICE	1	3	0,3333
	2022	MICE	1	3	0,3333
23	2019	MINA	1	2	0,5000
	2020	MINA	1	2	0,5000
	2021	MINA	1	2	0,5000
	2022	MINA	1	3	0,3333
24	2019	MPMX	2	5	0,4000
	2020	MPMX	2	5	0,4000
	2021	MPMX	2	5	0,4000
	2022	MPMX	2	5	0,4000
25	2019	MYTX	1	3	0,3333
	2020	MYTX	1	3	0,3333
	2021	MYTX	1	3	0,3333
	2022	MYTX	1	3	0,3333
26	2019	PDES	1	3	0,3333
	2020	PDES	1	3	0,3333
	2021	PDES	1	3	0,3333
	2022	PDES	1	3	0,3333
27	2019	PMJS	1	3	0,3333
	2020	PMJS	1	3	0,3333
	2021	PMJS	1	3	0,3333
	2022	PMJS	1	3	0,3333
28	2019	PNSE	1	3	0,3333
	2020	PNSE	1	3	0,3333
	2021	PNSE	1	3	0,3333
	2022	PNSE	1	3	0,3333
29	2019	PSKT	2	3	0,6667
	2020	PSKT	2	3	0,6667
	2021	PSKT	2	3	0,6667
	2022	PSKT	2	2	1,0000
30	2019	PTSP	1	3	0,3333
	2020	PTSP	1	3	0,3333
	2021	PTSP	1	3	0,3333



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	PTSP	1	2	0,5000
31	2019	PZZA	1	3	0,3333
	2020	PZZA	1	3	0,3333
	2021	PZZA	1	3	0,3333
	2022	PZZA	1	2	0,5000
32	2019	RICY	1	3	0,3333
	2020	RICY	1	3	0,3333
	2021	RICY	1	3	0,3333
	2022	RICY	1	3	0,3333
33	2019	SHID	2	4	0,5000
	2020	SHID	2	4	0,5000
	2021	SHID	2	4	0,5000
	2022	SHID	2	4	0,5000
34	2019	SONA	3	7	0,4286
	2020	SONA	3	7	0,4286
	2021	SONA	3	7	0,4286
	2022	SONA	3	7	0,4286
35	2019	SSTM	2	4	0,5000
	2020	SSTM	2	4	0,5000
	2021	SSTM	2	4	0,5000
	2022	SSTM	2	4	0,5000
36	2019	TMPO	2	5	0,4000
	2020	TMPO	2	5	0,4000
	2021	TMPO	2	5	0,4000
	2022	TMPO	2	5	0,4000
37	2019	TRIS	1	3	0,3333
	2020	TRIS	1	3	0,3333
	2021	TRIS	1	3	0,3333
	2022	TRIS	1	2	0,5000
38	2019	ZONE	1	2	0,5000
	2020	ZONE	1	2	0,5000
	2021	ZONE	1	2	0,5000
	2022	ZONE	1	4	0,2500

TABULASI KOMITE AUDIT

No	Tahun	Kode Perusahaan	KOMITE AUDIT		
			Total Komite Audit	Total Dewan Komisaris	X2
1	2019	BATA	3	4	0,7500
	2020	BATA	3	3	1,0000
	2021	BATA	3	3	1,0000
	2022	BATA	3	3	1,0000
2	2019	BAYU	3	3	1,0000
	2020	BAYU	3	3	1,0000
	2021	BAYU	3	3	1,0000
	2022	BAYU	3	3	1,0000
3	2019	BELL	3	2	1,5000
	2020	BELL	3	2	1,5000
	2021	BELL	3	2	1,5000
	2022	BELL	3	2	1,5000
4	2019	BLTZ	3	2	1,5000
	2020	BLTZ	3	2	1,5000
	2021	BLTZ	3	2	1,5000
	2022	BLTZ	4	3	1,3333
5	2019	CINT	3	2	1,5000
	2020	CINT	3	3	1,0000
	2021	CINT	3	3	1,0000
	2022	CINT	3	3	1,0000
6	2019	CSAP	3	6	0,5000
	2020	CSAP	3	6	0,5000
	2021	CSAP	3	6	0,5000
	2022	CSAP	3	6	0,5000
7	2019	DFAM	4	3	1,3333
	2020	DFAM	4	3	1,3333
	2021	DFAM	3	3	1,0000
	2022	DFAM	3	3	1,0000
8	2019	ECII	3	5	0,6000
	2020	ECII	3	5	0,6000
	2021	ECII	3	5	0,6000
	2022	ECII	3	5	0,6000
9	2019	FITT	3	2	1,5000
	2020	FITT	3	2	1,5000
	2021	FITT	3	2	1,5000
	2022	FITT	3	2	1,5000
10	2019	GJTL	3	7	0,4286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2020	GJTL	3	7	0,4286
	2021	GJTL	3	6	0,5000
	2022	GJTL	3	7	0,4286
11	2019	GWSA	3	3	1,0000
	2020	GWSA	3	3	1,0000
	2021	GWSA	3	3	1,0000
	2022	GWSA	3	3	1,0000
12	2019	IIKP	3	4	0,7500
	2020	IIKP	3	4	0,7500
	2021	IIKP	3	4	0,7500
	2022	IIKP	3	3	1,0000
13	2019	IMAS	3	6	0,5000
	2020	IMAS	3	6	0,5000
	2021	IMAS	3	6	0,5000
	2022	IMAS	3	6	0,5000
14	2019	INOV	3	2	1,5000
	2020	INOV	3	2	1,5000
	2021	INOV	3	2	1,5000
	2022	INOV	3	2	1,5000
15	2019	JIHD	3	6	0,5000
	2020	JIHD	3	7	0,4286
	2021	JIHD	3	6	0,5000
	2022	JIHD	3	6	0,5000
16	2019	JSPT	3	5	0,6000
	2020	JSPT	3	4	0,7500
	2021	JSPT	3	6	0,5000
	2022	JSPT	3	6	0,5000
17	2019	KICI	3	3	1,0000
	2020	KICI	3	3	1,0000
	2021	KICI	3	3	1,0000
	2022	KICI	3	3	1,0000
18	2019	LMPI	3	2	1,5000
	2020	LMPI	3	2	1,5000
	2021	LMPI	3	2	1,5000
	2022	LMPI	3	2	1,5000
19	2019	LPPF	3	5	0,6000
	2020	LPPF	3	4	0,7500
	2021	LPPF	3	6	0,5000
	2022	LPPF	3	6	0,5000
20	2019	MAPA	3	5	0,6000
	2020	MAPA	3	5	0,6000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	MAPA	3	3	1,0000
	2022	MAPA	3	3	1,0000
21	2019	MAPB	3	5	0,6000
	2020	MAPB	3	5	0,6000
	2021	MAPB	3	5	0,6000
	2022	MAPB	3	5	0,6000
22	2019	MICE	3	3	1,0000
	2020	MICE	3	3	1,0000
	2021	MICE	2	3	0,6667
	2022	MICE	2	3	0,6667
23	2019	MINA	3	2	1,5000
	2020	MINA	3	2	1,5000
	2021	MINA	3	2	1,5000
	2022	MINA	3	3	1,0000
24	2019	MPMX	3	5	0,6000
	2020	MPMX	3	5	0,6000
	2021	MPMX	3	5	0,6000
	2022	MPMX	3	5	0,6000
25	2019	MYTX	3	3	1,0000
	2020	MYTX	3	3	1,0000
	2021	MYTX	3	3	1,0000
	2022	MYTX	3	3	1,0000
26	2019	PDES	3	3	1,0000
	2020	PDES	3	3	1,0000
	2021	PDES	3	3	1,0000
	2022	PDES	3	3	1,0000
27	2019	PMJS	3	3	1,0000
	2020	PMJS	3	3	1,0000
	2021	PMJS	3	3	1,0000
	2022	PMJS	3	3	1,0000
28	2019	PNSE	3	3	1,0000
	2020	PNSE	3	3	1,0000
	2021	PNSE	3	3	1,0000
	2022	PNSE	3	3	1,0000
29	2019	PSKT	3	3	1,0000
	2020	PSKT	3	3	1,0000
	2021	PSKT	3	3	1,0000
	2022	PSKT	3	2	1,5000
30	2019	PTSP	3	3	1,0000
	2020	PTSP	3	3	1,0000
	2021	PTSP	3	3	1,0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	PTSP	3	2	1,5000
31	2019	PZZA	3	3	1,0000
	2020	PZZA	3	3	1,0000
	2021	PZZA	3	3	1,0000
	2022	PZZA	3	2	1,5000
32	2019	RICY	3	3	1,0000
	2020	RICY	3	3	1,0000
	2021	RICY	3	3	1,0000
	2022	RICY	3	3	1,0000
33	2019	SHID	3	4	0,7500
	2020	SHID	3	4	0,7500
	2021	SHID	3	4	0,7500
	2022	SHID	3	4	0,7500
34	2019	SONA	3	7	0,4286
	2020	SONA	3	7	0,4286
	2021	SONA	3	7	0,4286
	2022	SONA	3	7	0,4286
35	2019	SSTM	3	4	0,7500
	2020	SSTM	3	4	0,7500
	2021	SSTM	3	4	0,7500
	2022	SSTM	3	4	0,7500
36	2019	TMPO	3	5	0,6000
	2020	TMPO	2	5	0,4000
	2021	TMPO	3	5	0,6000
	2022	TMPO	3	5	0,6000
37	2019	TRIS	3	3	1,0000
	2020	TRIS	3	3	1,0000
	2021	TRIS	3	3	1,0000
	2022	TRIS	3	2	1,5000
38	2019	ZONE	3	2	1,5000
	2020	ZONE	3	2	1,5000
	2021	ZONE	3	2	1,5000
	2022	ZONE	3	4	0,7500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABULASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

No	Tahun	Kode Perusahaan	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL		
			Jumlah Kepemilikan Institusi	Total Saham yang Beredar	X3
1	2019	BATA	Rp 65.797.800,00	Rp 1.300.000.000,00	0,050613692
	2020	BATA	Rp 65.646.200,00	Rp 1.300.000.000,00	0,050497077
	2021	BATA	Rp 65.193.800,00	Rp 1.300.000.000,00	0,050149077
	2022	BATA	Rp 63.954.200,00	Rp 1.300.000.000,00	0,049195538
2	2019	BAYU	Rp 238.470.456,00	Rp 353.220.780,00	0,675131446
	2020	BAYU	Rp 238.470.456,00	Rp 353.220.780,00	0,675131446
	2021	BAYU	Rp 264.913.907,00	Rp 353.220.780,00	0,749995249
	2022	BAYU	Rp 191.601.186,00	Rp 353.220.780,00	0,542440300
3	2019	BELL	Rp 237.931.600,00	Rp 1.450.000.000,00	0,164090759
	2020	BELL	Rp 817.583.800,00	Rp 7.250.000.000,00	0,112770179
	2021	BELL	Rp 378.554.000,00	Rp 7.250.000.000,00	0,052214345
	2022	BELL	Rp 378.554.000,00	Rp 7.250.000.000,00	0,052214345
4	2019	BLTZ	Rp 350.013.066,00	Rp 873.937.142,00	0,400501420
	2020	BLTZ	Rp 349.938.456,00	Rp 873.937.142,00	0,400416047
	2021	BLTZ	Rp 349.938.456,00	Rp 873.937.142,00	0,400416047
	2022	BLTZ	Rp 349.938.456,00	Rp 873.937.142,00	0,400416047
5	2019	CINT	Rp 72.444.800,00	Rp 1.000.000.000,00	0,072444800
	2020	CINT	Rp 72.444.800,00	Rp 1.000.000.000,00	0,072444800
	2021	CINT	Rp 72.444.800,00	Rp 1.000.000.000,00	0,072444800
	2022	CINT	Rp 72.444.800,00	Rp 1.000.000.000,00	0,072444800
6	2019	CSAP	Rp 3.795.613.624,00	Rp 4.458.352.920,00	0,851348848
	2020	CSAP	Rp 3.831.958.224,00	Rp 4.458.352.920,00	0,859500872
	2021	CSAP	Rp 3.837.908.524,00	Rp 4.458.352.920,00	0,860835513
	2022	CSAP	Rp 3.837.908.524,00	Rp 4.458.352.920,00	0,860835513
7	2019	DFAM	Rp 319.868.100,00	Rp 1.899.582.490,00	0,168388634
	2020	DFAM	Rp 134.868.100,00	Rp 1.899.599.640,00	0,070998171
	2021	DFAM	Rp 327.592.743,00	Rp 1.899.852.850,00	0,172430587
	2022	DFAM	Rp 265.697.873,00	Rp 1.899.852.850,00	0,139851817
8	2019	ECII	Rp 1.104.178.100,00	Rp 1.334.333.000,00	0,827513147
	2020	ECII	Rp 1.047.592.405,00	Rp 1.334.333.000,00	0,785105671
	2021	ECII	Rp 1.047.592.405,00	Rp 1.334.333.000,00	0,785105671
	2022	ECII	Rp 1.047.592.405,00	Rp 1.334.333.000,00	0,785105671
9	2019	FITT	Rp 380.000.000,00	Rp 600.000.000,00	0,633333333
	2020	FITT	Rp 380.000.000,00	Rp 600.000.000,00	0,633333333
	2021	FITT	Rp 336.000.000,00	Rp 703.592.587,00	0,477549090
	2022	FITT	Rp 336.000.000,00	Rp 726.130.199,00	0,462726933
10	2019	GJTL	Rp 2.077.594.963,00	Rp 3.484.800.000,00	0,596187719

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2020	GJTL	Rp 2.077.592.463,00	Rp 3.484.800.000,00	0,596187002
	2021	GJTL	Rp 2.255.314.863,00	Rp 3.484.800.000,00	0,647186313
	2022	GJTL	Rp 2.259.608.163,00	Rp 3.484.800.000,00	0,648418320
11	2019	GWSA	Rp 6.200.760.000,00	Rp 7.800.760.000,00	0,794891780
	2020	GWSA	Rp 6.200.760.000,00	Rp 7.800.760.000,00	0,794891780
	2021	GWSA	Rp 6.200.760.000,00	Rp 7.800.760.000,00	0,794891780
	2022	GWSA	Rp 6.200.760.000,00	Rp 7.800.760.000,00	0,794891780
12	2019	IIKP	Rp 3.889.756.000,00	Rp 33.600.000.000,00	0,115766548
	2020	IIKP	Rp 4.139.225.400,00	Rp 33.600.000.000,00	0,123191232
	2021	IIKP	Rp 4.139.225.400,00	Rp 33.600.000.000,00	0,123191232
	2022	IIKP	Rp 4.139.225.400,00	Rp 33.600.000.000,00	0,123191232
13	2019	IMAS	Rp 502.511.650,00	Rp 2.765.278.412,00	0,181721901
	2020	IMAS	Rp 1.534.412.727,00	Rp 3.994.291.039,00	0,384151458
	2021	IMAS	Rp 1.534.412.727,00	Rp 3.994.291.039,00	0,384151458
	2022	IMAS	Rp 1.534.412.727,00	Rp 3.994.291.039,00	0,384151458
14	2019	INOV	Rp 317.520.000,00	Rp 1.808.221.900,00	0,175597917
	2020	INOV	Rp 203.200.000,00	Rp 1.808.221.900,00	0,112375588
	2021	INOV	Rp 203.200.000,00	Rp 1.808.221.900,00	0,112375588
	2022	INOV	Rp 203.200.000,00	Rp 1.808.221.900,00	0,112375588
15	2019	JIHD	Rp 1.237.885.553,00	Rp 2.329.040.482,00	0,531500230
	2020	JIHD	Rp 1.237.885.553,00	Rp 2.329.040.482,00	0,531500230
	2021	JIHD	Rp 1.237.885.553,00	Rp 2.329.040.482,00	0,531500230
	2022	JIHD	Rp 1.237.885.553,00	Rp 2.329.040.482,00	0,531500230
16	2019	JSPT	Rp 922.507.552,00	Rp 2.318.736.000,00	0,397849325
	2020	JSPT	Rp 923.148.527,00	Rp 2.318.736.000,00	0,398125758
	2021	JSPT	Rp 923.017.527,00	Rp 2.318.736.000,00	0,398069261
	2022	JSPT	Rp 923.017.527,00	Rp 2.318.736.000,00	0,398069261
17	2019	KICI	Rp 126.207.800,00	Rp 276.000.000,00	0,457274638
	2020	KICI	Rp 126.378.000,00	Rp 276.000.000,00	0,457891304
	2021	KICI	Rp 86.664.000,00	Rp 276.000.000,00	0,314000000
	2022	KICI	Rp 86.664.000,00	Rp 276.000.000,00	0,314000000
18	2019	LMPI	Rp 237.214.293,00	Rp 1.008.517.669,00	0,235210845
	2020	LMPI	Rp 237.214.293,00	Rp 1.008.517.669,00	0,235210845
	2021	LMPI	Rp 237.214.293,00	Rp 1.008.517.669,00	0,235210845
	2022	LMPI	Rp 237.214.293,00	Rp 1.008.517.669,00	0,235210845
19	2019	LPPF	Rp 509.992.000,00	Rp 2.804.883.280,00	0,181822896
	2020	LPPF	Rp 1.073.826.722,00	Rp 2.626.148.780,00	0,408897900
	2021	LPPF	Rp 1.507.114.096,00	Rp 2.626.148.780,00	0,573887553
	2022	LPPF	Rp 1.088.256.096,00	Rp 2.364.423.580,00	0,460262749
20	2019	MAPA	Rp 2.176.196.400,00	Rp 2.850.400.000,00	0,763470530
	2020	MAPA	Rp 2.176.196.400,00	Rp 2.850.400.000,00	0,763470530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	2021	MAPA	Rp 2.176.196.400,00	Rp 2.850.400.000,00	0,763470530
	2022	MAPA	Rp 2.176.196.400,00	Rp 2.850.400.000,00	0,763470530
22	2019	MAPB	Rp 421.671.462,00	Rp 2.170.922.900,00	0,194236038
	2020	MAPB	Rp 421.671.462,00	Rp 2.170.922.900,00	0,194236038
23	2021	MAPB	Rp 421.169.362,00	Rp 2.170.922.900,00	0,194004753
	2022	MAPB	Rp 421.169.362,00	Rp 2.170.922.900,00	0,194004753
24	2019	MICE	Rp 268.833.618,00	Rp 600.000.000,00	0,448056030
	2020	MICE	Rp 268.833.618,00	Rp 600.000.000,00	0,448056030
	2021	MICE	Rp 268.833.618,00	Rp 600.000.000,00	0,448056030
	2022	MICE	Rp 268.833.618,00	Rp 600.000.000,00	0,448056030
25	2019	MINA	Rp 1.312.500.000,00	Rp 6.562.500.000,00	0,200000000
	2020	MINA	Rp 3.000.000.000,00	Rp 6.562.500.000,00	0,457142857
	2021	MINA	Rp 3.000.000.000,00	Rp 6.562.500.000,00	0,457142857
	2022	MINA	Rp 3.000.000.000,00	Rp 6.562.500.000,00	0,457142857
26	2019	MPMX	Rp 3.317.663.035,00	Rp 4.462.963.276,00	0,743376727
	2020	MPMX	Rp 2.781.901.488,00	Rp 4.462.963.276,00	0,623330580
	2021	MPMX	Rp 2.753.233.541,00	Rp 4.462.963.276,00	0,616907057
	2022	MPMX	Rp 2.753.233.541,00	Rp 4.462.963.276,00	0,616907057
27	2019	MYTX	Rp 1.543.403.954,00	Rp 7.747.281.949,00	0,199218767
	2020	MYTX	Rp 1.543.403.954,00	Rp 7.747.281.949,00	0,199218767
	2021	MYTX	Rp 1.540.001.454,00	Rp 7.747.281.949,00	0,198779580
	2022	MYTX	Rp 1.478.855.854,00	Rp 7.747.281.949,00	0,190887057
28	2019	PDES	Rp 50.000.000,00	Rp 715.000.000,00	0,069930070
	2020	PDES	Rp 50.000.000,00	Rp 715.000.000,00	0,069930070
	2021	PDES	Rp 50.000.000,00	Rp 715.000.000,00	0,069930070
	2022	PDES	Rp 50.000.000,00	Rp 715.000.000,00	0,069930070
29	2019	PMJS	Rp 2.738.000.000,00	Rp 13.755.600.000,00	0,199046207
	2020	PMJS	Rp 2.738.000.000,00	Rp 13.755.600.000,00	0,199046207
	2021	PMJS	Rp 4.676.904.000,00	Rp 13.755.600.000,00	0,340000000
	2022	PMJS	Rp 4.676.904.000,00	Rp 13.755.600.000,00	0,340000000
30	2019	PNSE	Rp 52.733.475,00	Rp 797.813.496,00	0,066097497
	2020	PNSE	Rp 52.733.475,00	Rp 797.813.496,00	0,066097497
	2021	PNSE	Rp 52.733.475,00	Rp 797.813.496,00	0,066097497
	2022	PNSE	Rp 52.733.475,00	Rp 797.813.496,00	0,066097497
31	2019	PSKT	Rp 1.104.675.000,00	Rp 10.351.231.636,00	0,106719185
	2020	PSKT	Rp 3.727.377.700,00	Rp 10.351.231.636,00	0,360090261
	2021	PSKT	Rp 7.308.170.689,00	Rp 10.351.231.636,00	0,706019433
	2022	PSKT	Rp 8.295.114.176,00	Rp 10.351.231.636,00	0,801364946
32	2019	PTSP	Rp 141.315.086,00	Rp 220.808.000,00	0,639990788
	2020	PTSP	Rp 140.190.786,00	Rp 220.808.000,00	0,634899034
	2021	PTSP	Rp 176.264.820,00	Rp 220.808.000,00	0,798271892

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	2022	PTSP	Rp 134.684.200,00	Rp 220.808.000,00	0,609960690
	2019	PZZA	Rp 191.534.500,00	Rp 3.021.875.000,00	0,063382668
	2020	PZZA	Rp 379.675.500,00	Rp 3.021.875.000,00	0,125642358
	2021	PZZA	Rp 379.675.500,00	Rp 3.021.875.000,00	0,125642358
32	2022	PZZA	Rp 379.675.500,00	Rp 3.021.875.000,00	0,125642358
	2019	RICY	Rp 308.287.600,00	Rp 641.717.510,00	0,480410142
	2020	RICY	Rp 308.287.600,00	Rp 641.717.510,00	0,480410142
	2021	RICY	Rp 308.287.600,00	Rp 641.717.510,00	0,480410142
33	2022	RICY	Rp 308.287.600,00	Rp 641.717.510,00	0,480410142
	2019	SHID	Rp 951.962.068,00	Rp 1.119.326.168,00	0,850477810
	2020	SHID	Rp 951.962.068,00	Rp 1.119.326.168,00	0,850477810
	2021	SHID	Rp 951.962.068,00	Rp 1.119.326.168,00	0,850477810
34	2022	SHID	Rp 951.962.068,00	Rp 1.119.326.168,00	0,850477810
	2019	SONA	Rp 263.875.540,00	Rp 331.200.000,00	0,796725664
	2020	SONA	Rp 263.875.540,00	Rp 331.200.000,00	0,796725664
	2021	SONA	Rp 263.875.540,00	Rp 331.200.000,00	0,796725664
35	2022	SONA	Rp 263.875.540,00	Rp 331.200.000,00	0,796725664
	2019	SSTM	Rp 480.000.000,00	Rp 1.170.909.181,00	0,409937857
	2020	SSTM	Rp 480.000.000,00	Rp 1.170.909.181,00	0,409937857
	2021	SSTM	Rp 480.000.000,00	Rp 1.170.909.181,00	0,409937857
36	2022	SSTM	Rp 480.000.000,00	Rp 1.170.909.181,00	0,409937857
	2019	TMPO	Rp 788.668.369,00	Rp 1.058.333.250,00	0,745198518
	2020	TMPO	Rp 788.668.369,00	Rp 1.058.333.250,00	0,745198518
	2021	TMPO	Rp 788.668.369,00	Rp 1.058.333.250,00	0,745198518
37	2022	TMPO	Rp 788.668.369,00	Rp 1.058.333.250,00	0,745198518
	2019	TRIS	Rp 2.513.833.048,00	Rp 3.141.443.806,00	0,800215825
	2020	TRIS	Rp 2.513.833.048,00	Rp 3.141.443.806,00	0,800215825
	2021	TRIS	Rp 2.513.833.048,00	Rp 3.141.443.806,00	0,800215825
38	2022	TRIS	Rp 2.562.357.448,00	Rp 3.141.443.806,00	0,815662353
	2019	ZONE	Rp 250.911.478,00	Rp 870.171.478,00	0,288347164
	2020	ZONE	Rp 200.015.000,00	Rp 870.171.478,00	0,229856994
	2021	ZONE	Rp 200.015.000,00	Rp 870.171.478,00	0,229856994
	2022	ZONE	Rp 200.015.000,00	Rp 870.171.478,00	0,229856994

TABULASI FINANCIAL DISTRESS

No	Tahun	Kode Perusahaan	FINANCIAL DISTRESS		
			Total Utang (Debt)	Total Aset (Assets)	X4
1	2019	BATA	Rp 209.895.228.000,00	Rp 863.146.554.000,00	0,2432
	2020	BATA	Rp 297.380.758.000,00	Rp 775.324.937.000,00	0,3836
	2021	BATA	Rp 225.816.742.000,00	Rp 652.742.235.000,00	0,3460
	2022	BATA	Rp 404.306.330.000,00	Rp 724.073.958.000,00	0,5584
2	2019	BAYU	Rp 377.374.357.637,00	Rp 815.195.083.632,00	0,4629
	2020	BAYU	Rp 294.478.835.659,00	Rp 692.609.391.235,00	0,4252
	2021	BAYU	Rp 278.986.637.374,00	Rp 735.109.129.569,00	0,3795
	2022	BAYU	Rp 377.064.430.626,00	Rp 792.976.671.136,00	0,4755
3	2019	BELL	Rp 313.831.656.893,00	Rp 590.884.444.113,00	0,5311
	2020	BELL	Rp 297.708.577.146,00	Rp 554.235.931.111,00	0,5372
	2021	BELL	Rp 264.701.036.737,00	Rp 524.473.606.697,00	0,5047
	2022	BELL	Rp 264.346.054.879,00	Rp 525.780.962.665,00	0,5028
4	2019	BLTZ	Rp 673.490.554.000,00	Rp 1.917.317.968.000,00	0,3513
	2020	BLTZ	Rp 1.636.938.443.000,00	Rp 2.433.294.213.000,00	0,6727
	2021	BLTZ	Rp 1.871.329.929.000,00	Rp 2.403.109.641.000,00	0,7787
	2022	BLTZ	Rp 1.808.486.041.000,00	Rp 2.281.446.253.000,00	0,7927
5	2019	CINT	Rp 131.822.380.207,00	Rp 521.493.784.876,00	0,2528
	2020	CINT	Rp 112.663.245.901,00	Rp 498.020.612.974,00	0,2262
	2021	CINT	Rp 143.182.746.626,00	Rp 492.697.209.711,00	0,2906
	2022	CINT	Rp 151.998.653.563,00	Rp 492.056.440.058,00	0,3089
6	2019	CSAP	Rp 4.612.787.339.000,00	Rp 6.584.587.023.000,00	0,7005
	2020	CSAP	Rp 5.562.713.870.000,00	Rp 7.616.266.096.000,00	0,7304
	2021	CSAP	Rp 6.239.940.610.000,00	Rp 8.505.127.561.000,00	0,7337
	2022	CSAP	Rp 7.149.548.480.000,00	Rp 9.645.596.019.000,00	0,7412
7	2019	DFAM	Rp 239.243.757.049,00	Rp 333.490.061.853,00	0,7174
	2020	DFAM	Rp 226.527.015.574,00	Rp 308.397.099.735,00	0,7345
	2021	DFAM	Rp 202.049.910.225,00	Rp 271.988.568.417,00	0,7429
	2022	DFAM	Rp 208.073.017.327,00	Rp 261.109.937.590,00	0,7969
8	2019	ECII	Rp 465.328.532.936,00	Rp 1.845.324.374.750,00	0,2522
	2020	ECII	Rp 477.783.003.641,00	Rp 1.730.596.456.562,00	0,2761
	2021	ECII	Rp 496.399.242.008,00	Rp 1.897.208.620.864,00	0,2616
	2022	ECII	Rp 514.481.593.301,00	Rp 1.743.360.564.308,00	0,2951
9	2019	FITT	Rp 23.068.864.044,00	Rp 60.838.689.252,00	0,3792
	2020	FITT	Rp 32.393.495.681,00	Rp 61.585.045.937,00	0,5260
	2021	FITT	Rp 28.476.506.253,00	Rp 66.565.654.172,00	0,4278
	2022	FITT	Rp 26.584.021.280,00	Rp 61.936.867.777,00	0,4292
10	2019	GJTL	Rp 12.620.444.000.000,00	Rp 18.856.075.000.000,00	0,6693

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2020	GJTL	Rp 10.926.513.000.000,00	Rp17.781.660.000.000,00	0,6145
	2021	GJTL	Rp 11.481.186.000.000,00	Rp18.449.075.000.000,00	0,6223
	2022	GJTL	Rp117.903.370.000.000,00	Rp19.016.012.000.000,00	6,2002
11	2019	GWSA	Rp 580.184.785.916,00	Rp 7.601.642.820.703,00	0,0763
	2020	GWSA	Rp 575.037.098.734,00	Rp 7.543.459.452.387,00	0,0762
	2021	GWSA	Rp 563.139.596.371,00	Rp 7.558.387.262.329,00	0,0745
	2022	GWSA	Rp 761.793.933.285,00	Rp 7.788.405.536.526,00	0,0978
12	2019	IIKP	Rp 25.039.869.959,00	Rp 384.481.206.140,00	0,0651
	2020	IIKP	Rp 25.243.798.592,00	Rp 343.139.482.249,00	0,0736
	2021	IIKP	Rp 24.936.870.589,00	Rp 299.295.229.177,00	0,0833
	2022	IIKP	Rp 25.310.534.437,00	Rp 251.669.253.000,00	0,1006
13	2019	IMAS	Rp 35.290.524.968.923,00	Rp44.698.662.588.632,00	0,7895
	2020	IMAS	Rp 35.692.364.334.428,00	Rp48.408.700.495.082,00	0,7373
	2021	IMAS	Rp 38.177.391.000.000,00	Rp51.023.608.000.000,00	0,7482
	2022	IMAS	Rp 43.277.746.000.000,00	Rp57.445.068.000.000,00	0,7534
14	2019	INOV	Rp 360.157.931.000,00	Rp 691.324.273.000,00	0,5210
	2020	INOV	Rp 488.636.199.000,00	Rp 796.514.753.000,00	0,6135
	2021	INOV	Rp 556.010.323.000,00	Rp 890.731.798.000,00	0,6242
	2022	INOV	Rp 706.413.038.000,00	Rp 999.571.977.000,00	0,7067
15	2019	JIHD	Rp 1.854.577.060.000,00	Rp 6.844.501.891.000,00	0,2710
	2020	JIHD	Rp 1.840.934.731.000,00	Rp 6.719.372.766.000,00	0,2740
	2021	JIHD	Rp 1.836.110.280.000,00	Rp 6.609.371.028.000,00	0,2778
	2022	JIHD	Rp 1.852.972.316.000,00	Rp 6.578.827.672.000,00	0,2817
16	2019	JSPT	Rp 2.287.068.867.000,00	Rp 5.591.218.715.000,00	0,4090
	2020	JSPT	Rp 2.735.056.960.000,00	Rp 5.751.634.560.000,00	0,4755
	2021	JSPT	Rp 2.973.906.693.000,00	Rp 5.682.538.723.000,00	0,5233
	2022	JSPT	Rp 3.382.102.301.000,00	Rp 6.083.350.540.000,00	0,5560
17	2019	KICI	Rp 65.463.957.074,00	Rp 152.818.996.760,00	0,4284
	2020	KICI	Rp 76.253.665.513,00	Rp 157.023.139.112,00	0,4856
	2021	KICI	Rp 79.492.620.865,00	Rp 187.184.552.686,00	0,4247
	2022	KICI	Rp 67.161.177.215,00	Rp 181.667.554.919,00	0,3697
18	2019	LMPI	Rp 448.320.875.981,00	Rp 737.642.257.697,00	0,6078
	2020	LMPI	Rp 451.757.472.151,00	Rp 698.252.022.979,00	0,6470
	2021	LMPI	Rp 476.065.519.926,00	Rp 704.070.618.412,00	0,6762
	2022	LMPI	Rp 488.324.283.882,00	Rp 694.287.670.534,00	0,7033
19	2019	LPPF	Rp 3.086.283.000.000,00	Rp 4.832.910.000.000,00	0,6386
	2020	LPPF	Rp 5.737.956.000.000,00	Rp 6.319.074.000.000,00	0,9080
	2021	LPPF	Rp 4.845.257.000.000,00	Rp 5.851.229.000.000,00	0,8281
	2022	LPPF	Rp 5.170.053.000.000,00	Rp 5.750.217.000.000,00	0,8991
20	2019	MAPA	Rp 1.048.587.000.000,00	Rp 4.065.631.000.000,00	0,2579
	2020	MAPA	Rp 2.392.915.000.000,00	Rp 5.382.042.000.000,00	0,4446

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	MAPA	Rp 2.088.282.000.000,00	Rp 5.319.197.000.000,00	0,3926
	2022	MAPA	Rp 2.948.813.000.000,00	Rp 7.434.287.000.000,00	0,3967
21	2019	MAPB	Rp 831.592.000.000,00	Rp 2.067.287.000.000,00	0,4023
	2020	MAPB	Rp 1.421.805.000.000,00	Rp 2.441.888.000.000,00	0,5823
	2021	MAPB	Rp 1.226.624.000.000,00	Rp 2.241.377.000.000,00	0,5473
	2022	MAPB	Rp 1.402.437.000.000,00	Rp 2.577.631.000.000,00	0,5441
22	2019	MICE	Rp 360.615.167.428,00	Rp 1.039.470.200.853,00	0,3469
	2020	MICE	Rp 319.572.184.920,00	Rp 1.000.283.894.657,00	0,3195
	2021	MICE	Rp 352.565.804.899,00	Rp 1.063.137.390.963,00	0,3316
	2022	MICE	Rp 447.086.996.864,00	Rp 1.196.101.828.789,00	0,3738
23	2019	MINA	Rp 5.432.601.274,00	Rp 167.494.528.514,00	0,0324
	2020	MINA	Rp 4.949.334.264,00	Rp 115.906.164.889,00	0,0427
	2021	MINA	Rp 6.892.289.853,00	Rp 111.393.695.428,00	0,0619
	2022	MINA	Rp 7.509.040.857,00	Rp 107.200.528.392,00	0,0700
24	2019	MPMX	Rp 2.297.376.000.000,00	Rp 9.563.681.000.000,00	0,2402
	2020	MPMX	Rp 2.885.958.000.000,00	Rp 9.209.838.000.000,00	0,3134
	2021	MPMX	Rp 3.610.768.000.000,00	Rp 9.869.734.000.000,00	0,3658
	2022	MPMX	Rp 2.702.575.000.000,00	Rp 8.889.818.000.000,00	0,3040
25	2019	MYTX	Rp 3.374.481.000.000,00	Rp 3.686.259.000.000,00	0,9154
	2020	MYTX	Rp 3.850.873.000.000,00	Rp 3.884.567.000.000,00	0,9913
	2021	MYTX	Rp 3.873.390.000.000,00	Rp 3.744.934.000.000,00	1,0343
	2022	MYTX	Rp 4.102.896.000.000,00	Rp 3.959.904.000.000,00	1,0361
26	2019	PDES	Rp 253.625.707.915,00	Rp 451.206.902.576,00	0,5621
	2020	PDES	Rp 244.450.842.556,00	Rp 339.433.285.788,00	0,7202
	2021	PDES	Rp 254.089.789.510,00	Rp 287.195.274.628,00	0,8847
	2022	PDES	Rp 230.837.760.981,00	Rp 266.160.799.674,00	0,8673
27	2019	PMJS	Rp 1.496.593.161.973,00	Rp 3.720.040.085.388,00	0,4023
	2020	PMJS	Rp 924.863.867.265,00	Rp 3.328.488.940.044,00	0,2779
	2021	PMJS	Rp 1.526.101.147.988,00	Rp 3.991.932.113.181,00	0,3823
	2022	PMJS	Rp 1.456.414.801.438,00	Rp 4.174.407.793.060,00	0,3489
28	2019	PNSE	Rp 197.249.336.258,00	Rp 460.489.681.549,00	0,4283
	2020	PNSE	Rp 188.953.693.217,00	Rp 403.840.911.977,00	0,4679
	2021	PNSE	Rp 196.055.391.132,00	Rp 382.504.511.067,00	0,5126
	2022	PNSE	Rp 195.793.623.346,00	Rp 372.689.554.925,00	0,5254
29	2019	PSKT	Rp 66.196.469.522,00	Rp 464.540.146.023,00	0,1425
	2020	PSKT	Rp 67.269.583.952,00	Rp 436.430.544.368,00	0,1541
	2021	PSKT	Rp 66.995.443.377,00	Rp 424.363.081.426,00	0,1579
	2022	PSKT	Rp 59.833.011.007,00	Rp 410.704.300.872,00	0,1457
30	2019	PTSP	Rp 162.093.684.000,00	Rp 352.511.272.000,00	0,4598
	2020	PTSP	Rp 234.978.908.000,00	Rp 380.488.760.000,00	0,6176
	2021	PTSP	Rp 195.313.251.000,00	Rp 323.191.361.000,00	0,6043

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	PTSP	Rp 156.645.405.000,00	Rp 291.721.506.000,00	0,5370
31	2019	PZZA	Rp 769.296.474.698,00	Rp 2.109.171.909.038,00	0,3647
	2020	PZZA	Rp 1.080.898.528.336,00	Rp 2.231.266.338.455,00	0,4844
	2021	PZZA	Rp 1.050.302.167.076,00	Rp 2.215.645.141.812,00	0,4740
	2022	PZZA	Rp 1.336.677.280.440,00	Rp 2.509.598.483.818,00	0,5326
32	2019	RICY	Rp 1.162.598.358.789,00	Rp 1.619.854.736.252,00	0,7177
	2020	RICY	Rp 1.363.926.876.704,00	Rp 1.736.897.169.061,00	0,7853
	2021	RICY	Rp 1.390.806.751.868,00	Rp 1.694.313.967.553,00	0,8209
	2022	RICY	Rp 1.404.921.743.541,00	Rp 1.639.882.069.759,00	0,8567
33	2019	SHID	Rp 540.425.526.371,00	Rp 1.475.456.182.789,00	0,3663
	2020	SHID	Rp 546.746.857.956,00	Rp 1.422.052.394.101,00	0,3845
	2021	SHID	Rp 532.189.995.376,00	Rp 1.344.549.041.177,00	0,3958
	2022	SHID	Rp 521.563.014.488,00	Rp 1.303.744.727.251,00	0,4000
34	2019	SONA	Rp 277.278.528.644,00	Rp 1.110.366.038.014,00	0,2497
	2020	SONA	Rp 150.391.014.535,00	Rp 853.905.287.718,00	0,1761
	2021	SONA	Rp 92.020.129.964,00	Rp 739.965.067.428,00	0,1244
	2022	SONA	Rp 375.187.129.697,00	Rp 975.112.427.368,00	0,3848
35	2019	SSTM	Rp 314.416.806.582,00	Rp 514.765.731.890,00	0,6108
	2020	SSTM	Rp 295.733.976.001,00	Rp 482.065.294.095,00	0,6135
	2021	SSTM	Rp 226.803.599.461,00	Rp 471.128.491.654,00	0,4814
	2022	SSTM	Rp 203.459.115.043,00	Rp 442.106.656.917,00	0,4602
36	2019	TMPO	Rp 152.173.955.000,00	Rp 413.573.098.000,00	0,3679
	2020	TMPO	Rp 172.531.521.000,00	Rp 365.327.557.000,00	0,4723
	2021	TMPO	Rp 181.421.660.000,00	Rp 373.325.063.000,00	0,4860
	2022	TMPO	Rp 189.425.392.000,00	Rp 380.156.929.000,00	0,4983
37	2019	TRIS	Rp 486.632.660.751,00	Rp 1.147.246.311.331,00	0,4242
	2020	TRIS	Rp 424.244.191.110,00	Rp 1.068.940.700.530,00	0,3969
	2021	TRIS	Rp 402.102.775.491,00	Rp 1.060.742.742.644,00	0,3791
	2022	TRIS	Rp 465.783.569.972,00	Rp 1.177.807.599.498,00	0,3955
38	2019	ZONE	Rp 233.342.061.525,00	Rp 538.644.833.986,00	0,4332
	2020	ZONE	Rp 303.194.542.523,00	Rp 563.628.549.785,00	0,5379
	2021	ZONE	Rp 278.967.627.189,00	Rp 562.739.101.102,00	0,4957
	2022	ZONE	Rp 304.933.003.760,00	Rp 651.781.230.958,00	0,4678

TABULASI MANAJEMEN LABA

No	Tahun	Kode Perusahaan	MANAJEMEN LABA (TAPit = NIPit - CFOit)		
			NIPit	CFOit	TAPit
1	2019	BATA	Rp 23.441.338.000,00	Rp 48.742.952.000,00	-Rp 25.301.614.000,00
	2020	BATA	-Rp 177.761.030.000,00	Rp 149.455.415.000,00	-Rp 327.216.445.000,00
	2021	BATA	-Rp 51.233.663.000,00	Rp 533.383.000,00	-Rp 51.767.046.000,00
	2022	BATA	-Rp 106.123.023.000,00	Rp 46.508.915.000,00	-Rp 152.631.938.000,00
2	2019	BAYU	Rp 47.449.047.778,00	Rp 71.124.158.519,00	-Rp 23.675.110.741,00
	2020	BAYU	Rp 1.245.008.804,00	Rp 97.798.085.539,00	-Rp 96.553.076.735,00
	2021	BAYU	Rp 306.222.936,00	-Rp 36.913.624.651,00	Rp 37.219.847.587,00
	2022	BAYU	Rp 42.927.238.823,00	-Rp 9.592.315.101,00	Rp 52.519.553.924,00
3	2019	BELL	Rp 23.213.651.840,00	Rp 24.834.511.428,00	Rp 1.620.859.588,00
	2020	BELL	-Rp 16.558.668.514,00	Rp 63.152.111.868,00	Rp 79.710.780.382,00
	2021	BELL	Rp 4.172.725.902,00	Rp 34.364.338.743,00	Rp 30.191.612.841,00
	2022	BELL	Rp 4.462.174.046,00	Rp 15.219.193.748,00	Rp 10.757.019.702,00
4	2019	BLTZ	Rp 83.346.133.000,00	Rp 257.295.892.000,00	Rp 173.949.759.000,00
	2020	BLTZ	-Rp 445.828.632.000,00	-Rp 93.505.293.000,00	Rp 352.323.339.000,00
	2021	BLTZ	-Rp 265.111.714.000,00	-Rp 64.627.935.000,00	Rp 200.483.779.000,00
	2022	BLTZ	-Rp 58.867.527.000,00	Rp 243.675.815.000,00	Rp 302.543.342.000,00
5	2019	CINT	Rp 7.221.065.916,00	Rp 1.955.633.127,00	-Rp 5.265.432.789,00
	2020	CINT	Rp 249.076.655,00	Rp 9.913.859.814,00	Rp 9.664.783.159,00
	2021	CINT	-Rp 98.210.943.293,00	Rp 6.584.119.038,00	Rp 104.795.062.331,00
	2022	CINT	-Rp 7.529.603.579,00	-Rp 30.309.125.262,00	-Rp 22.779.521.683,00
6	2019	CSAP	Rp 68.480.112.000,00	Rp 226.905.815.000,00	Rp 158.425.703.000,00
	2020	CSAP	Rp 60.817.945.000,00	Rp 585.773.390.000,00	Rp 524.955.445.000,00
	2021	CSAP	Rp 225.314.512.000,00	Rp 83.211.600.000,00	-Rp 142.102.912.000,00
	2022	CSAP	Rp 263.261.813.000,00	Rp 274.148.162.000,00	Rp 10.886.349.000,00
7	2019	DFAM	Rp 6.855.054.631,00	Rp 21.765.555.957,00	Rp 14.910.501.326,00
	2020	DFAM	-Rp 14.365.570.923,00	-Rp 15.525.936.658,00	-Rp 1.160.365.735,00
	2021	DFAM	-Rp 15.033.311.947,00	-Rp 1.765.087.322,00	Rp 13.268.224.625,00
	2022	DFAM	-Rp 18.286.773.711,00	Rp 512.558.064,00	Rp 18.799.331.775,00
8	2019	ECII	Rp 33.269.247.689,00	Rp 123.814.829.509,00	Rp 90.545.581.820,00
	2020	ECII	-Rp 20.502.166.781,00	-Rp 262.511.016,00	Rp 20.239.655.765,00
	2021	ECII	Rp 8.707.297.154,00	Rp 14.012.377.604,00	Rp 5.305.080.450,00
	2022	ECII	Rp 12.421.431.611,00	Rp 29.185.826.282,00	Rp 16.764.394.671,00
9	2019	FITT	-Rp 6.130.295.160,00	-Rp 2.075.229.661,00	Rp 4.055.065.499,00
	2020	FITT	-Rp 8.542.260.341,00	-Rp 691.721.412,00	Rp 7.850.538.929,00
	2021	FITT	-Rp 5.421.836.983,00	-Rp 3.504.933.857,00	Rp 1.916.903.126,00
	2022	FITT	-Rp 5.993.823.225,00	-Rp 3.726.666.673,00	Rp 2.267.156.552,00
10	2019	GJTL	Rp 269.107.000.000,00	Rp 1.258.371.000.000,00	Rp 989.264.000.000,00

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang | Sastra Riana | Syarif Kasim Riau

	2020	GJTL	Rp	318.914.000.000,00	Rp	2.598.595.000.000,00	Rp	2.279.681.000.000,00
	2021	GJTL	Rp	79.896.000.000,00	Rp	294.416.000.000,00	Rp	214.520.000.000,00
	2022	GJTL	-Rp	190.572.000.000,00	Rp	721.191.000.000,00	Rp	911.763.000.000,00
	2019	GWSA	Rp	126.542.082.915,00	-Rp	167.908.867.346,00	-Rp	294.450.950.261,00
	2020	GWSA	-Rp	57.214.351.055,00	-Rp	135.917.653.720,00	-Rp	78.703.302.665,00
	2021	GWSA	Rp	19.903.021.826,00	-Rp	174.431.599.849,00	-Rp	194.334.621.675,00
	2022	GWSA	Rp	30.692.507.577,00	-Rp	282.450.293.032,00	-Rp	313.142.800.609,00
	2019	IIKP	Rp	85.544.158.340,00	Rp	624.782.809,00	-Rp	84.919.375.531,00
	2020	IIKP	-Rp	41.519.336.887,00	Rp	511.826.630,00	Rp	42.031.163.517,00
	2021	IIKP	-Rp	43.766.596.566,00	Rp	1.566.983.551,00	Rp	45.333.580.117,00
	2022	IIKP	-Rp	48.105.040.530,00	-Rp	2.565.050.172,00	Rp	45.539.990.358,00
13	2019	IMAS	Rp	155.830.717.982,00	-Rp	615.124.627.663,00	-Rp	770.955.345.645,00
	2020	IMAS	-Rp	675.710.445.502,00	Rp	2.573.266.300.539,00	Rp	3.248.976.746.041,00
	2021	IMAS	-Rp	255.340.000.000,00	Rp	2.438.825.000.000,00	Rp	2.694.165.000.000,00
	2022	IMAS	Rp	562.551.000.000,00	Rp	1.899.857.000.000,00	Rp	1.337.306.000.000,00
14	2019	INOV	Rp	22.534.439.000,00	-Rp	70.174.427.000,00	-Rp	92.708.866.000,00
	2020	INOV	-Rp	9.234.526.000,00	Rp	9.809.040.000,00	Rp	19.043.566.000,00
	2021	INOV	Rp	27.322.803.000,00	Rp	18.650.157.000,00	-Rp	8.672.646.000,00
	2022	INOV	-Rp	36.392.146.000,00	Rp	31.379.903.000,00	Rp	67.772.049.000,00
15	2019	JIHD	Rp	144.145.475.000,00	Rp	303.742.587.000,00	Rp	159.597.112.000,00
	2020	JIHD	-Rp	62.540.867.000,00	Rp	46.255.287.000,00	Rp	108.796.154.000,00
	2021	JIHD	-Rp	113.618.419.000,00	Rp	142.909.155.000,00	Rp	256.527.574.000,00
	2022	JIHD	Rp	132.575.384.000,00	Rp	359.312.788.000,00	Rp	226.737.404.000,00
16	2019	JSPT	Rp	143.508.701.000,00	Rp	120.475.250.000,00	-Rp	23.033.451.000,00
	2020	JSPT	-Rp	235.772.754.000,00	-Rp	38.412.680.000,00	Rp	197.360.074.000,00
	2021	JSPT	-Rp	333.366.231.000,00	-Rp	38.205.991.000,00	Rp	295.160.240.000,00
	2022	JSPT	-Rp	52.193.561.000,00	Rp	310.638.383.000,00	Rp	362.831.944.000,00
17	2019	KICI	-Rp	3.172.619.509,00	Rp	8.147.131.727,00	Rp	11.319.751.236,00
	2020	KICI	-Rp	10.658.558,00	Rp	2.480.284.170,00	Rp	2.490.942.728,00
	2021	KICI	Rp	23.955.747.587,00	-Rp	8.354.512.918,00	-Rp	32.310.260.505,00
	2022	KICI	Rp	431.268.042,00	-Rp	732.603.263,00	-Rp	1.163.871.305,00
18	2019	LMPI	-Rp	41.669.593.909,00	Rp	18.147.515.192,00	Rp	59.817.109.101,00
	2020	LMPI	-Rp	41.331.271.519,00	Rp	30.879.382.236,00	Rp	72.210.653.755,00
	2021	LMPI	-Rp	14.362.302.768,00	-Rp	6.098.636.403,00	Rp	8.263.666.365,00
	2022	LMPI	-Rp	24.611.113.410,00	Rp	23.323.366.982,00	Rp	47.934.480.392,00
19	2019	LPPF	Rp	1.366.884.000.000,00	Rp	1.909.218.000.000,00	Rp	542.334.000.000,00
	2020	LPPF	-Rp	873.181.000.000,00	Rp	90.050.000.000,00	Rp	963.231.000.000,00
	2021	LPPF	Rp	912.854.000.000,00	Rp	2.408.423.000.000,00	Rp	1.495.569.000.000,00
	2022	LPPF	Rp	1.383.222.000.000,00	Rp	2.331.433.000.000,00	Rp	948.211.000.000,00
20	2019	MAPA	Rp	693.271.000.000,00	Rp	823.703.000.000,00	Rp	130.432.000.000,00
	2020	MAPA	Rp	4.338.000.000,00	Rp	59.654.000.000,00	Rp	55.316.000.000,00

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



21	2021	MAPA	Rp 230.395.000.000,00	Rp 884.104.000.000,00	Rp 653.709.000.000,00
	2022	MAPA	Rp 1.173.424.000.000,00	Rp 1.645.770.000.000,00	Rp 472.346.000.000,00
	2019	MAPB	Rp 165.726.000.000,00	Rp 494.213.000.000,00	Rp 328.487.000.000,00
	2020	MAPB	-Rp 164.799.000.000,00	Rp 418.696.000.000,00	Rp 583.495.000.000,00
22	2021	MAPB	-Rp 9.927.000.000,00	Rp 405.970.000.000,00	Rp 415.897.000.000,00
	2022	MAPB	Rp 146.296.000.000,00	Rp 768.212.000.000,00	Rp 621.916.000.000,00
	2019	MICE	Rp 34.333.566.183,00	Rp 19.818.878.540,00	-Rp 14.514.687.643,00
	2020	MICE	Rp 2.701.416.962,00	Rp 45.961.019.849,00	Rp 43.259.602.887,00
23	2021	MICE	Rp 30.116.574.542,00	Rp 29.553.260.078,00	-Rp 563.314.464,00
	2022	MICE	Rp 47.711.049.628,00	-Rp 26.306.784.891,00	-Rp 74.017.834.519,00
	2019	MINA	Rp 1.077.766.466,00	-Rp 14.364.408.150,00	-Rp 15.442.174.616,00
	2020	MINA	-Rp 9.803.325.216,00	-Rp 8.724.500.107,00	Rp 1.078.825.109,00
24	2021	MINA	-Rp 4.778.053.854,00	-Rp 3.485.933.539,00	Rp 1.292.120.315,00
	2022	MINA	-Rp 3.498.299.611,00	-Rp 679.165.229,00	Rp 2.819.134.382,00
	2019	MPMX	Rp 466.248.000.000,00	-Rp 189.300.000.000,00	-Rp 655.548.000.000,00
	2020	MPMX	Rp 133.572.000.000,00	Rp 467.318.000.000,00	Rp 333.746.000.000,00
25	2021	MPMX	Rp 411.748.000.000,00	Rp 580.491.000.000,00	Rp 168.743.000.000,00
	2022	MPMX	Rp 661.748.000.000,00	Rp 791.716.000.000,00	Rp 129.968.000.000,00
	2019	MYTX	-Rp 241.027.000.000,00	-Rp 140.424.000.000,00	Rp 100.603.000.000,00
	2020	MYTX	-Rp 114.827.000.000,00	Rp 89.045.000.000,00	Rp 203.872.000.000,00
26	2021	MYTX	-Rp 139.616.000.000,00	Rp 92.831.000.000,00	Rp 232.447.000.000,00
	2022	MYTX	-Rp 21.393.000.000,00	Rp 23.659.000.000,00	Rp 45.052.000.000,00
	2019	PDES	-Rp 15.086.659.357,00	Rp 5.179.740.386,00	Rp 20.266.399.743,00
	2020	PDES	-Rp 87.393.671.376,00	-Rp 14.543.675.690,00	Rp 72.849.995.686,00
27	2021	PDES	-Rp 62.989.131.535,00	-Rp 24.352.254.452,00	Rp 38.636.877.083,00
	2022	PDES	Rp 1.151.830.156,00	Rp 13.179.538.853,00	Rp 12.027.708.697,00
	2019	PMJS	Rp 131.168.442.135,00	-Rp 320.604.526.481,00	-Rp 451.772.968.616,00
	2020	PMJS	Rp 68.675.489.105,00	Rp 860.851.648.019,00	Rp 792.176.158.914,00
28	2021	PMJS	Rp 195.432.468.660,00	Rp 550.830.603.369,00	Rp 355.398.134.709,00
	2022	PMJS	Rp 336.952.102.854,00	Rp 206.686.763.106,00	-Rp 130.265.339.748,00
	2019	PNSE	-Rp 13.701.012.102,00	Rp 10.920.623.062,00	Rp 24.621.635.164,00
	2020	PNSE	-Rp 50.604.881.105,00	-Rp 27.219.838.202,00	Rp 23.385.042.903,00
29	2021	PNSE	-Rp 42.085.548.867,00	-Rp 11.361.900.326,00	Rp 30.723.648.541,00
	2022	PNSE	-Rp 12.505.753.863,00	Rp 8.808.857.774,00	Rp 21.314.611.637,00
	2019	PSKT	-Rp 14.268.410.688,00	-Rp 1.721.769.543,00	Rp 12.546.641.145,00
	2020	PSKT	-Rp 29.021.708.130,00	-Rp 2.569.575.980,00	Rp 26.452.132.150,00
30	2021	PSKT	-Rp 12.133.423.252,00	-Rp 1.021.213.145,00	Rp 11.112.210.107,00
	2022	PSKT	-Rp 7.419.741.814,00	-Rp 4.154.634.406,00	Rp 3.265.107.408,00
	2019	PTSP	Rp 28.655.047.000,00	Rp 67.524.917.000,00	Rp 38.869.870.000,00
	2020	PTSP	-Rp 49.009.582.000,00	Rp 22.002.018.000,00	Rp 71.011.600.000,00
2021	PTSP	-Rp 17.619.819.000,00	Rp 44.994.864.000,00	Rp 62.614.683.000,00	

1. Ditaharung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2022	PTSP	Rp	9.766.379.000,00	Rp	38.604.766.000,00	Rp	28.838.387.000,00
31	2019	PZZA	Rp	200.020.704.732,00	Rp	399.906.403.167,00	Rp	199.885.698.435,00
	2020	PZZA	-Rp	93.519.909.374,00	Rp	204.241.736.826,00	Rp	297.761.646.200,00
	2021	PZZA	Rp	60.769.825.439,00	Rp	468.514.847.819,00	Rp	407.745.022.380,00
	2022	PZZA	-Rp	23.456.287.257,00	Rp	316.164.263.658,00	Rp	339.620.550.915,00
32	2019	RICY	Rp	17.219.044.542,00	-Rp	162.794.506.729,00	-Rp	180.013.551.271,00
	2020	RICY	-Rp	77.578.476.383,00	-Rp	171.211.197.065,00	-Rp	93.632.720.682,00
	2021	RICY	-Rp	66.098.078.641,00	Rp	68.027.001.313,00	Rp	134.125.079.954,00
	2022	RICY	-Rp	69.375.798.083,00	Rp	115.870.583.759,00	Rp	185.246.381.842,00
33	2019	SHID	-Rp	12.677.181.973,00	Rp	4.771.027.889,00	Rp	17.448.209.862,00
	2020	SHID	-Rp	51.974.552.412,00	-Rp	2.925.483.168,00	Rp	49.049.069.244,00
	2021	SHID	-Rp	41.782.293.320,00	Rp	9.640.286.376,00	Rp	51.422.579.696,00
	2022	SHID	-Rp	31.236.943.629,00	Rp	7.375.766.922,00	Rp	38.612.710.551,00
34	2019	SONA	Rp	78.298.581.843,00	Rp	69.860.681.633,00	-Rp	8.437.900.210,00
	2020	SONA	-Rp	131.555.433.792,00	Rp	9.972.343.041,00	Rp	141.527.776.833,00
	2021	SONA	-Rp	57.300.993.143,00	-Rp	43.511.399.189,00	Rp	13.789.593.954,00
	2022	SONA	-Rp	48.290.136.664,00	Rp	81.490.511.612,00	Rp	129.780.648.276,00
35	2019	SSTM	-Rp	16.266.732.177,00	Rp	33.552.722.613,00	Rp	49.819.454.790,00
	2020	SSTM	-Rp	15.354.377.443,00	Rp	35.172.840.199,00	Rp	50.527.217.642,00
	2021	SSTM	Rp	56.749.821.815,00	-Rp	31.799.633.422,00	-Rp	88.549.455.237,00
	2022	SSTM	-Rp	6.044.861.775,00	Rp	97.817.512.337,00	Rp	103.862.374.112,00
36	2019	TMPO	Rp	1.238.645.000,00	Rp	17.185.959.000,00	Rp	15.947.314.000,00
	2020	TMPO	-Rp	40.529.101.000,00	Rp	40.852.941.000,00	Rp	81.382.042.000,00
	2021	TMPO	Rp	4.743.318.000,00	Rp	16.814.063.000,00	Rp	12.070.745.000,00
	2022	TMPO	-Rp	3.025.438.000,00	-Rp	5.593.929.000,00	-Rp	2.568.491.000,00
37	2019	TRIS	Rp	41.484.677.098,00	Rp	28.509.352.358,00	-Rp	12.975.324.740,00
	2020	TRIS	-Rp	3.987.303.838,00	Rp	86.496.760.849,00	Rp	90.484.064.687,00
	2021	TRIS	Rp	18.024.581.177,00	Rp	92.395.353.540,00	Rp	74.370.772.363,00
	2022	TRIS	Rp	64.521.509.302,00	Rp	71.064.448.465,00	Rp	6.542.939.163,00
38	2019	ZONE	Rp	51.222.668.919,00	-Rp	27.062.472.579,00	-Rp	78.285.141.498,00
	2020	ZONE	-Rp	37.620.281.385,00	Rp	48.582.081.313,00	Rp	86.202.362.698,00
	2021	ZONE	Rp	30.781.262.235,00	Rp	99.605.926.361,00	Rp	68.824.664.126,00
	2022	ZONE	Rp	72.940.513.980,00	Rp	102.017.251.088,00	Rp	29.076.737.108,00

1. Hak Cipta Dilindungi
 - a. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.030	.014		2.135	.034
a1	-2052055614	2669324424	-.064	-.769	.443
a2	-.013	.021	-.051	-.634	.527
a3	.038	.032	.101	1.214	.226

a. Dependent Variable: y



Halaman ini merupakan lampiran yang terdapat di bagian belakang buku ini. Untuk keperluan penyaluran informasi, terdapat beberapa informasi yang tertera pada lampiran ini.

MANAJEMEN LABA

$$(TAPi / TA_{R-1} = \alpha_1(I / TA_{R-1}) + \alpha_2(AREVi / TA_{R-1}) + \alpha_3(PPEi / TA_{R-1}))$$

No	Tahun	Kode Perusahaan	MANAJEMEN LABA							
			TAi-1	TAPi / TAi-1	I / TAi-1	REV	REVt-1	ΔREVi / TAi-1	PPEi	PPEi / TAi-1
2019	BATA	876.856.225.000,00	-0,028854917	1,14E-12	Rp 931.271.436.000,00	Rp 992.696.071.000,00	-Rp 61.424.635.000,00	-0,070051	Rp 244.793.436.000,00	0,279172
2020	BATA	863.146.554.000,00	-0,379097204	1,16E-12	Rp 459.584.146.000,00	Rp 931.271.436.000,00	-Rp 471.687.290.000,00	-0,546474	Rp 219.328.611.000,00	0,254104
2021	BATA	775.324.937.000,00	-0,066768194	1,29E-12	Rp 438.484.972.000,00	Rp 459.584.146.000,00	-Rp 21.099.174.000,00	-0,027213	Rp 181.881.760.000,00	0,234588
2022	BATA	652.742.235.000,00	-0,233831871	1,53E-12	Rp 643.454.175.000,00	Rp 438.484.972.000,00	Rp 204.969.203.000,00	0,314012	Rp 171.047.293.000,00	0,262044
2019	BAYU	331.470.159.496,00	-0,071424561	3,02E-12	Rp 2.406.292.497.775,00	Rp 2.089.223.989.339,00	Rp 317.068.508.436,00	0,956552	Rp 53.866.939.106,00	0,162509
2020	BAYU	815.195.083.632,00	-0,118441682	1,23E-12	Rp 551.589.148.609,00	Rp 2.406.292.497.775,00	-Rp 1.854.703.349.166,00	-2,275165	Rp 54.138.554.912,00	0,066412
2021	BAYU	692.609.391.235,00	0,053738583	1,44E-12	Rp 491.020.818.713,00	Rp 551.589.148.609,00	-Rp 60.568.329.896,00	-0,087449	Rp 49.114.203.751,00	0,070912
2022	BAYU	735.109.129.569,00	0,071444568	1,36E-12	Rp 1.794.792.962.356,00	Rp 491.020.818.713,00	Rp 1.303.772.143.643,00	1,773576	Rp 55.520.146.857,00	0,075526
2019	BELL	584.733.176.234,00	0,002771964	1,71E-12	Rp 714.325.706.006,00	Rp 691.484.019.233,00	Rp 22.841.686.773,00	0,039063	Rp 177.518.025.333,00	0,303588
2020	BELL	590.884.444.113,00	0,134900794	1,69E-12	Rp 538.299.250.841,00	Rp 714.325.706.006,00	-Rp 176.026.455.165,00	-0,297903	Rp 187.471.991.742,00	0,317274
2021	BELL	554.235.931.111,00	0,054474297	1,8E-12	Rp 428.170.870.794,00	Rp 538.299.250.841,00	Rp 110.128.380.047,00	-0,198703	Rp 167.739.231.991,00	0,30265
2022	BELL	524.473.606.697,00	0,020510126	1,91E-12	Rp 461.846.092.519,00	Rp 428.170.870.794,00	Rp 33.675.221.725,00	0,064208	Rp 173.259.793.119,00	0,33035
2019	BLTZ	1.762.007.688.000,00	0,098722474	5,68E-13	Rp 1.414.593.340.000,00	Rp 1.184.323.064.000,00	Rp 230.270.276.000,00	0,130686	Rp 1.432.675.499.000,00	0,813093
2020	BLTZ	1.917.317.968.000,00	0,18375843	5,22E-13	Rp 255.837.658.000,00	Rp 1.414.593.340.000,00	-Rp 1.158.755.682.000,00	-0,604363	Rp 1.250.045.275.000,00	0,651976
2021	BLTZ	2.433.294.213.000,00	0,082391919	4,11E-13	Rp 284.904.939.000,00	Rp 255.837.658.000,00	Rp 29.067.281.000,00	0,011946	Rp 1.089.828.036.000,00	0,447882
2022	BLTZ	2.403.109.641.000,00	0,125896604	4,16E-13	Rp 1.058.368.091.000,00	Rp 284.904.939.000,00	Rp 773.463.152.000,00	0,321859	Rp 1.009.948.018.000,00	0,420267
2019	CINT	491.382.035.136,00	-0,010715558	2,04E-12	Rp 411.783.279.013,00	Rp 370.390.736.433,00	Rp 41.392.542.580,00	0,084237	Rp 249.614.390.323,00	0,507984
2020	CINT	521.493.784.876,00	0,018532883	1,92E-12	Rp 330.675.687.019,00	Rp 407.452.029.013,00	Rp 76.776.341.994,00	-0,147224	Rp 239.840.874.085,00	0,459911
2021	CINT	498.020.612.974,00	0,210423142	2,01E-12	Rp 287.145.581.206,00	Rp 330.675.687.019,00	-Rp 43.530.105.813,00	-0,087406	Rp 316.843.878.778,00	0,636206
2022	CINT	492.697.209.711,00	-0,046234322	2,03E-12	Rp 437.621.524.745,00	Rp 287.145.581.206,00	Rp 150.475.943.539,00	0,305413	Rp 299.987.942.271,00	0,608869
2019	CSAP	5.785.287.553.000,00	0,02738424	1,73E-13	Rp 12.079.939.200.000,00	Rp 10.889.163.368.000,00	Rp 1.190.775.832.000,00	0,205828	Rp 1.659.157.852.000,00	0,286789
2020	CSAP	6.584.587.023.000,00	0,079724885	1,52E-13	Rp 12.659.547.242.000,00	Rp 12.079.939.200.000,00	Rp 579.608.042.000,00	0,088025	Rp 2.836.525.729.000,00	0,430783
2021	CSAP	7.616.266.096.000,00	-0,018657819	1,31E-13	Rp 14.236.423.259.000,00	Rp 12.659.547.242.000,00	Rp 1.576.876.017.000,00	0,207041	Rp 3.367.723.026.000,00	0,442175
2022	CSAP	8.505.127.561.000,00	0,001279975	1,18E-13	Rp 15.447.381.020.000,00	Rp 14.236.423.259.000,00	Rp 1.210.957.761.000,00	0,14238	Rp 9.645.596.019.000,00	1,134092
2019	DFAM	335.598.556.390,00	0,044429575	2,98E-12	Rp 157.034.200.759,00	Rp 147.069.197.544,00	Rp 9.965.003.215,00	0,029693	Rp 152.438.752.309,00	0,454229
2020	DFAM	333.490.061.853,00	-0,003479461	3E-12	Rp 89.080.488.373,00	Rp 157.034.200.759,00	-Rp 67.953.712.386,00	-0,203765	Rp 144.984.673.093,00	0,434475
2021	DFAM	308.397.099.735,00	0,043023182	3,24E-12	Rp 84.637.100.693,00	Rp 89.080.488.373,00	-Rp 4.443.387.680,00	-0,014408	Rp 136.411.049.982,00	0,442323
2022	DFAM	271.988.568.417,00	0,069118095	3,68E-12	Rp 70.533.393.491,00	Rp 84.637.100.693,00	-Rp 14.103.707.202,00	-0,051854	Rp 128.851.540.758,00	0,473739
2019	ECII	1.938.181.518.461,00	0,046716771	5,16E-13	Rp 1.978.631.967.708,00	Rp 2.003.208.506.432,00	-Rp 24.576.538.724,00	-0,01268	Rp 635.301.490.253,00	0,327782
2020	ECII	1.845.324.374.750,00	0,010968075	5,42E-13	Rp 1.618.490.220.353,00	Rp 1.978.631.967.708,00	-Rp 360.141.747.355,00	-0,195164	Rp 649.791.168.201,00	0,352128
2021	ECII	1.730.596.456.562,00	0,003065464	5,78E-13	Rp 1.811.358.512.969,00	Rp 1.618.490.220.353,00	Rp 192.868.292.616,00	0,111446	Rp 656.068.995.114,00	0,3791
2022	ECII	1.897.208.620.864,00	0,008836348	5,27E-13	Rp 2.192.317.036.972,00	Rp 1.811.358.512.969,00	Rp 380.958.524.003,00	0,200799	Rp 643.295.174.827,00	0,339075
2019	FITT	47.067.881.152,00	0,086153559	2,12E-11	Rp 9.484.521.447,00	Rp 8.073.374.843,00	Rp 1.411.146.604,00	0,029981	Rp 57.034.512.515,00	1,21175
2020	FITT	60.838.689.252,00	0,129038594	1,64E-11	Rp 5.397.369.104,00	Rp 9.484.521.447,00	-Rp 4.087.152.343,00	-0,06718	Rp 59.388.262.292,00	0,976159
2021	FITT	61.585.045.937,00	0,031126113	1,62E-11	Rp 8.759.873.774,00	Rp 5.397.369.104,00	Rp 3.362.504.670,00	0,054599	Rp 55.662.664.163,00	0,903834
2022	FITT	66.565.654.172,00	0,034058954	1,5E-11	Rp 10.495.281.006,00	Rp 8.759.873.774,00	Rp 1.735.407.232,00	0,026071	Rp 56.853.786.339,00	0,854101
2019	GJTL	19.711.478.000.000,00	0,050187206	5,07E-14	Rp 15.939.421.000.000,00	Rp 15.349.939.000.000,00	Rp 589.482.000.000,00	0,029906	Rp 9.196.846.000.000,00	0,466573
2020	GJTL	18.856.075.000.000,00	0,120899021	5,3E-14	Rp 13.434.592.000.000,00	Rp 15.939.421.000.000,00	-Rp 2.504.829.000.000,00	-0,132839	Rp 8.771.929.000.000,00	0,465204
2021	GJTL	17.781.660.000.000,00	0,012064115	5,62E-14	Rp 15.344.138.000.000,00	Rp 13.434.592.000.000,00	Rp 1.909.546.000.000,00	0,107389	Rp 8.618.424.000.000,00	0,484681
2022	GJTL	18.449.075.000.000,00	0,049420527	5,42E-14	Rp 17.170.492.000.000,00	Rp 15.344.138.000.000,00	Rp 1.826.354.000.000,00	0,098994	Rp 8.751.263.000.000,00	0,474347
2019	GWSA	7.491.033.825.272,00	-0,039307118	1,33E-13	Rp 87.824.837.112,00	Rp 134.413.002.080,00	-Rp 46.588.164.968,00	-0,006219	Rp 206.892.381.780,00	0,027619
2020	GWSA	7.601.642.820.703,00	-0,01035346	1,32E-13	Rp 32.332.146.290,00	Rp 74.777.404.766,00	-Rp 42.445.258.476,00	-0,005584	Rp 194.020.652.230,00	0,025524
2021	GWSA	7.543.459.452.387,00	-0,025762003	1,33E-13	Rp 47.833.682.344,00	Rp 32.332.146.290,00	Rp 15.501.536.054,00	0,002055	Rp 181.194.501.253,00	0,02402
2022	GWSA	7.558.387.262.329,00	-0,041429843	1,32E-13	Rp 57.039.668.930,00	Rp 47.833.682.344,00	Rp 9.205.986.586,00	0,001218	Rp 169.288.498.780,00	0,022397
2019	HKP	298.090.648.072,00	-0,284877691	3,35E-12	Rp 20.078.357.205,00	Rp 17.802.375.343,00	Rp 2.275.981.862,00	0,007635	Rp 83.799.265.389,00	0,28112
2020	HKP	384.481.206.140,00	0,109319163	2,6E-12	Rp 15.661.470.849,00	Rp 20.078.357.205,00	-Rp 4.416.886.356,00	-0,011488	Rp 76.501.170.195,00	0,198972
2021	HKP	343.139.482.249,00	0,132114147	2,91E-12	Rp 18.376.431.778,00	Rp 15.661.470.849,00	Rp 2.714.960.929,00	0,007912	Rp 69.318.677.281,00	0,202013
2022	HKP	299.295.229.177,00	0,152157422	3,34E-12	Rp 6.629.120.976,00	Rp 18.376.431.778,00	-Rp 11.747.310.802,00	-0,03925	Rp 62.247.910.983,00	0,207982
2019	IMAS	41.044.311.290.764,00	-0,018783488	2,44E-14	Rp 18.615.129.696.492,00	Rp 17.878.271.522.708,00	Rp 736.858.173.784,00	0,017953	Rp 11.271.561.957.589,00	0,274619

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penulisan artikel atau makalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	2020	IMAS	44.698.662.588.632,00	0,072686218	2,24E-14	Rp 15.230.426.162.673,00	Rp 18.615.129.696.492,00	-Rp 3.384.703.533.819,00	-0,075723	Rp 15.355.218.530.538,00	0,343527
	2021	IMAS	48.408.700.495.082,00	0,055654562	2,07E-14	Rp 19.174.995.000.000,00	Rp 15.230.426.162.673,00	Rp 3.944.568.837.327,00	0,081485	Rp 16.476.286.000.000,00	0,340358
	2022	IMAS	51.023.608.000.000,00	0,026209554	1,96E-14	Rp 25.581.929.000.000,00	Rp 19.174.995.000.000,00	Rp 6.406.934.000.000,00	0,125568	Rp 18.036.202.000.000,00	0,353487
1	2019	INOV	572.696.094.000,00	-0,161881436	1,75E-12	Rp 494.684.971.000,00	Rp 395.632.600.000,00	Rp 99.052.371.000,00	0,172958	Rp 299.963.921.000,00	0,523775
	2020	INOV	691.324.273.000,00	0,027546503	1,45E-12	Rp 518.652.053.000,00	Rp 494.684.971.000,00	Rp 23.967.082.000,00	0,034668	Rp 376.082.472.000,00	0,544003
	2021	INOV	796.514.753.000,00	-0,010888243	1,26E-12	Rp 633.300.205.000,00	Rp 518.652.053.000,00	Rp 114.648.152.000,00	0,143937	Rp 479.411.375.000,00	0,601886
	2022	INOV	890.731.798.000,00	0,076085808	1,12E-12	Rp 691.532.368.000,00	Rp 633.300.205.000,00	Rp 58.232.163.000,00	0,065376	Rp 513.404.791.000,00	0,576385
5	2019	JHHD	6.606.689.033.000,00	0,024156898	1,51E-13	Rp 1.447.914.679.000,00	Rp 1.457.372.082.000,00	-Rp 9.457.403.000,00	-0,001431	Rp 1.007.339.248.000,00	0,152473
	2020	JHHD	6.844.501.891.000,00	0,015895409	1,46E-13	Rp 906.264.511.000,00	Rp 1.447.914.679.000,00	-Rp 541.650.168.000,00	-0,079137	Rp 1.069.005.633.000,00	0,156185
	2021	JHHD	6.719.372.766.000,00	0,03817731	1,49E-13	Rp 902.939.268.000,00	Rp 906.264.511.000,00	-Rp 3.325.243.000,00	-0,000495	Rp 980.327.706.000,00	0,145896
	2022	JHHD	6.609.371.028.000,00	0,034305443	1,51E-13	Rp 1.266.978.042.000,00	Rp 902.939.268.000,00	Rp 364.038.774.000,00	0,055079	Rp 935.777.153.000,00	0,141583
6	2019	JSPT	5.048.597.273.000,00	-0,004562347	1,98E-13	Rp 1.295.694.847.000,00	Rp 1.536.734.281.000,00	-Rp 241.039.434.000,00	-0,047744	Rp 2.052.809.992.000,00	0,40661
	2020	JSPT	5.591.218.715.000,00	0,035298221	1,79E-13	Rp 590.037.813.000,00	Rp 1.295.694.847.000,00	-Rp 705.657.034.000,00	-0,126208	Rp 2.063.687.396.000,00	0,369094
	2021	JSPT	5.751.634.560.000,00	0,051317628	1,74E-13	Rp 552.780.814.000,00	Rp 590.037.813.000,00	-Rp 37.256.999.000,00	-0,006478	Rp 1.959.771.568.000,00	0,340733
	2022	JSPT	5.682.538.723.000,00	0,063850325	1,76E-13	Rp 1.292.394.602.000,00	Rp 552.780.814.000,00	Rp 739.613.788.000,00	0,130156	Rp 1.808.682.413.000,00	0,318288
17	2019	KICI	154.088.747.766,00	0,073462543	6,49E-12	Rp 91.061.314.601,00	Rp 86.916.161.329,00	Rp 4.145.153.272,00	0,026901	Rp 40.242.188.749,00	0,261162
	2020	KICI	152.818.996.760,00	0,016299955	6,54E-12	Rp 89.388.918.495,00	Rp 91.061.314.601,00	-Rp 1.672.396.106,00	-0,010944	Rp 37.559.240.817,00	0,245776
	2021	KICI	157.023.139.112,00	-0,205767511	6,37E-12	Rp 125.731.234.714,00	Rp 89.388.918.495,00	Rp 36.342.316.219,00	0,231446	Rp 35.000.249.922,00	0,222899
	2022	KICI	187.184.552.686,00	-0,006217774	5,34E-12	Rp 82.415.191.372,00	Rp 125.731.234.714,00	-Rp 43.316.043.342,00	-0,231408	Rp 33.164.624.870,00	0,177176
18	2019	LMPI	786.704.752.983,00	0,076035017	1,27E-12	Rp 517.512.379.678,00	Rp 455.555.959.093,00	Rp 61.956.420.585,00	0,078754	Rp 257.498.561.434,00	0,327313
	2020	LMPI	737.642.257.697,00	0,097893868	1,36E-12	Rp 513.607.183.458,00	Rp 517.512.379.678,00	-Rp 3.905.196.220,00	-0,005294	Rp 232.389.521.864,00	0,315044
	2021	LMPI	698.252.022.979,00	0,01183479	1,43E-12	Rp 568.644.535.159,00	Rp 513.607.183.458,00	Rp 55.037.351.701,00	0,078822	Rp 217.997.175.032,00	0,312204
	2022	LMPI	704.070.618.412,00	0,068081921	1,42E-12	Rp 575.434.595.241,00	Rp 568.644.535.159,00	Rp 6.790.060.082,00	0,009644	Rp 204.498.098.643,00	0,290451
19	2019	LPPF	5.036.396.000.000,00	0,107682954	1,99E-13	Rp 6.558.958.000.000,00	Rp 6.661.236.000.000,00	-Rp 102.278.000.000,00	-0,020308	Rp 1.433.305.000.000,00	0,284589
	2020	LPPF	4.832.910.000.000,00	0,199306629	2,07E-13	Rp 3.094.173.000.000,00	Rp 6.558.958.000.000,00	-Rp 3.464.785.000.000,00	-0,716915	Rp 862.026.000.000,00	0,178366
	2021	LPPF	6.319.074.000.000,00	0,236675342	1,58E-13	Rp 3.407.424.000.000,00	Rp 3.094.173.000.000,00	Rp 313.251.000.000,00	0,049572	Rp 647.318.000.000,00	0,102439
	2022	LPPF	5.851.229.000.000,00	0,162053305	1,71E-13	Rp 3.708.428.000.000,00	Rp 3.407.424.000.000,00	Rp 301.004.000.000,00	0,051443	Rp 685.609.000.000,00	0,117174
20	2019	MAPA	3.645.143.000.000,00	0,03578241	2,74E-13	Rp 7.447.321.000.000,00	Rp 6.245.547.000.000,00	Rp 1.201.774.000.000,00	0,329692	Rp 761.951.000.000,00	0,209032
	2020	MAPA	4.065.631.000.000,00	0,01360576	2,46E-13	Rp 4.781.480.000.000,00	Rp 7.472.911.000.000,00	-Rp 2.691.431.000.000,00	-0,661996	Rp 728.317.000.000,00	0,17914
	2021	MAPA	5.382.042.000.000,00	0,121461148	1,86E-13	Rp 6.042.002.000.000,00	Rp 4.781.480.000.000,00	Rp 1.260.522.000.000,00	0,234209	Rp 653.306.000.000,00	0,121386
	2022	MAPA	5.319.197.000.000,00	0,088800246	1,88E-13	Rp 9.801.240.000.000,00	Rp 6.042.002.000.000,00	Rp 3.759.238.000.000,00	0,70673	Rp 879.842.000.000,00	0,165409
21	2019	MAPB	1.740.984.000.000,00	0,188678931	5,74E-13	Rp 3.094.880.000.000,00	Rp 2.576.852.000.000,00	Rp 518.028.000.000,00	0,297549	Rp 117.723.000.000,00	0,067619
	2020	MAPB	2.067.287.000.000,00	0,282251569	4,84E-13	Rp 2.044.306.000.000,00	Rp 3.094.880.000.000,00	-Rp 1.050.574.000.000,00	-0,50819	Rp 1.027.674.000.000,00	0,497112
	2021	MAPB	2.441.888.000.000,00	0,170317803	4,1E-13	Rp 2.431.383.000.000,00	Rp 2.044.306.000.000,00	Rp 387.077.000.000,00	0,158515	Rp 993.080.000.000,00	0,406685
	2022	MAPB	2.241.377.000.000,00	0,277470501	4,46E-13	Rp 3.437.108.000.000,00	Rp 2.431.383.000.000,00	Rp 1.005.725.000.000,00	0,448709	Rp 1.254.165.000.000,00	0,559551
22	2019	MICE	928.832.007.829,00	-0,015626817	1,08E-12	Rp 733.816.419.249,00	Rp 637.904.730.815,00	Rp 95.911.688.434,00	0,103261	Rp 449.283.227.871,00	0,483708
	2020	MICE	1.039.470.200.853,00	0,041616973	9,62E-13	Rp 654.285.313.569,00	Rp 733.816.419.249,00	-Rp 79.531.105.680,00	-0,076511	Rp 42.549.780.009,00	0,040934
	2021	MICE	1.000.283.894.657,00	-0,000563155	1E-12	Rp 770.708.092.995,00	Rp 654.285.313.569,00	Rp 116.422.779.426,00	0,11639	Rp 428.813.555.314,00	0,428692
	2022	MICE	1.063.137.390.963,00	-0,069622078	9,41E-13	Rp 974.636.523.540,00	Rp 770.708.092.995,00	Rp 203.928.430.545,00	0,191818	Rp 425.432.330.655,00	0,400167
23	2019	MINA	125.589.779.464,00	-0,122957256	7,96E-12	Rp 12.301.181.271,00	Rp 11.747.175.021,00	Rp 554.006.250,00	0,004411	Rp 21.696.064.064,00	0,172753
	2020	MINA	167.494.528.514,00	0,006440957	5,97E-12	Rp 3.748.441.328,00	Rp 12.301.181.271,00	-Rp 8.552.739.943,00	-0,051063	Rp 19.488.695.403,00	0,116354
	2021	MINA	115.906.164.889,00	0,011147986	8,63E-12	Rp 4.009.201.299,00	Rp 3.748.441.328,00	Rp 260.759.971,00	0,00225	Rp 16.105.537.976,00	0,138953
	2022	MINA	111.393.695.428,00	0,025307845	8,98E-12	Rp 9.306.489.051,00	Rp 4.009.201.299,00	Rp 5.297.287.752,00	0,047555	Rp 13.590.432.579,00	0,122004
24	2019	MPMX	11.943.407.000.000,00	-0,054887856	8,37E-14	Rp 16.818.172.000.000,00	Rp 15.893.585.000.000,00	Rp 924.587.000.000,00	0,077414	Rp 2.868.386.000.000,00	0,240165
	2020	MPMX	9.563.681.000.000,00	0,034897233	1,05E-13	Rp 11.181.671.000.000,00	Rp 16.818.172.000.000,00	-Rp 5.636.501.000.000,00	-0,589365	Rp 2.815.811.000.000,00	0,294428
	2021	MPMX	9.209.838.000.000,00	0,018322038	1,09E-13	Rp 12.908.103.000.000,00	Rp 11.181.671.000.000,00	Rp 1.726.432.000.000,00	0,187455	Rp 2.898.963.000.000,00	0,314768
	2022	MPMX	9.869.734.000.000,00	0,013168339	1,01E-13	Rp 12.742.854.000.000,00	Rp 12.908.103.000.000,00	-Rp 165.249.000.000,00	-0,016743	Rp 827.539.000.000,00	0,083846
25	2019	MYTX	3.747.570.000.000,00	0,026844862	2,67E-13	Rp 1.846.733.000.000,00	Rp 2.327.448.000.000,00	-Rp 480.715.000.000,00	-0,128274	Rp 2.649.393.000.000,00	0,706963
	2020	MYTX	3.686.259.000.000,00	0,055305935	2,71E-13	Rp 1.388.468.000.000,00	Rp 1.846.733.000.000,00	-Rp 458.265.000.000,00	-0,124317	Rp 2.865.439.000.000,00	0,77733
	2021	MYTX	3.884.567.000.000,00	0,059838587	2,57E-13	Rp 1.702.852.000.000,00	Rp 1.388.468.000.000,00	Rp 314.384.000.000,00	0,080932	Rp 2.835.840.000.000,00	0,730027
	2022	MYTX	3.744.934.000.000,00	0,012030119	2,67E-13	Rp 1.623.733.000.000,00	Rp 1.702.852.000.000,00	-Rp 79.119.000.000,00	-0,021127	Rp 3.044.010.000.000,00	0,812834
26	2019	PDES	456.923.225.038,00	0,044354059	2,19E-12	Rp 461.925.614.535,00	Rp 514.853.779.039,00	-Rp 52.928.164.504,00	-0,115836	Rp 100.349.440.464,00	0,21962
	2020	PDES	451.206.902.576,00	0,161455854	2,22E-12	Rp 73.333.638.785,00	Rp 461.925.614.535,00	-Rp 388.591.975.750,00	-0,861228	Rp 70.610.361.717,00	0,156492

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan karya tulis, atau keperluan lain yang bersifat ilmiah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarhang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa men-

2021	PDES	339.433.285.788,00	0,113827602	2,95E-12	Rp	9.280.503.778,00	Rp	73.333.638.785,00	-Rp	64.053.135.007,00	-0,188706	Rp	87.807.253.589,00	0,258688
2022	PDES	287.195.274.628,00	0,041879898	3,48E-12	Rp	150.812.404.962,00	Rp	9.280.503.778,00	Rp	141.531.901.184,00	0,492807	Rp	47.571.329.792,00	0,165641
2019	PMJS	3.267.074.648.546,00	-0,138280577	3,06E-13	Rp	8.729.486.560.823,00	Rp	9.976.470.408.838,00	-Rp	1.246.983.848.015,00	-0,381682	Rp	1.111.402.066.285,00	0,340183
2020	PMJS	3.720.040.085.388,00	0,212948286	2,69E-13	Rp	6.076.430.855.130,00	Rp	8.729.486.560.823,00	-Rp	2.653.055.705.693,00	-0,713179	Rp	1.261.571.431.196,00	0,339128
2021	PMJS	3.328.488.940.044,00	0,106774618	3E-13	Rp	9.778.583.412.146,00	Rp	6.076.430.855.130,00	Rp	3.702.152.557.016,00	1,112262	Rp	1.304.609.058.867,00	0,391952
2022	PMJS	3.991.932.113.181,00	-0,032632153	2,51E-13	Rp	11.509.464.649.302,00	Rp	9.778.583.412.146,00	Rp	1.730.881.237.156,00	0,433595	Rp	1.345.204.108.093,00	0,336981
2019	PNSE	457.477.659.067,00	0,05382041	2,19E-12	Rp	215.630.030.028,00	Rp	218.406.865.725,00	-Rp	2.776.835.697,00	-0,00607	Rp	346.446.922.566,00	0,757298
2020	PNSE	460.489.681.549,00	0,05078299	2,17E-12	Rp	76.511.926.328,00	Rp	215.630.030.028,00	-Rp	139.118.103.700,00	-0,302109	Rp	333.865.441.675,00	0,725023
2021	PNSE	403.840.911.977,00	0,076078593	2,48E-12	Rp	69.060.494.053,00	Rp	76.511.926.328,00	-Rp	7.451.432.275,00	-0,018451	Rp	316.740.484.913,00	0,78432
2022	PNSE	382.504.511.067,00	0,055723818	2,61E-12	Rp	143.574.826.603,00	Rp	69.060.494.053,00	Rp	74.514.332.550,00	0,194806	Rp	307.372.259.654,00	0,803578
2019	PSKT	470.089.120.703,00	0,02668992	2,13E-12	Rp	68.169.528.509,00	Rp	75.625.195.827,00	-Rp	7.455.667.318,00	-0,01586	Rp	381.229.582.094,00	0,810973
2020	PSKT	464.540.146.023,00	0,056942618	2,15E-12	Rp	42.427.385.926,00	Rp	68.169.528.509,00	-Rp	25.742.142.583,00	-0,055414	Rp	375.894.026.701,00	0,809174
2021	PSKT	436.430.544.368,00	0,025461577	2,29E-12	Rp	47.269.288.960,00	Rp	42.427.385.926,00	Rp	4.841.903.034,00	0,011094	Rp	364.813.853.681,00	0,835904
2022	PSKT	424.363.081.426,00	0,007694136	2,36E-12	Rp	58.868.549.821,00	Rp	47.269.288.960,00	Rp	11.599.260.861,00	0,027333	Rp	359.133.963.420,00	0,846289
2019	PTSP	308.082.711.000,00	0,126166995	3,25E-12	Rp	720.999.329.000,00	Rp	626.810.129.000,00	Rp	94.189.200.000,00	0,305727	Rp	195.950.886.000,00	0,636033
2020	PTSP	352.511.272.000,00	0,201444906	2,84E-12	Rp	372.583.278.000,00	Rp	720.999.329.000,00	-Rp	348.416.051.000,00	-0,988383	Rp	184.028.525.000,00	0,52205
2021	PTSP	380.488.760.000,00	0,164563818	2,63E-12	Rp	423.068.585.000,00	Rp	372.583.278.000,00	Rp	50.485.307.000,00	0,132685	Rp	171.966.394.000,00	0,451962
2022	PTSP	323.191.361.000,00	0,089230068	3,09E-12	Rp	555.686.213.000,00	Rp	423.068.585.000,00	Rp	132.617.628.000,00	0,410338	Rp	152.477.560.000,00	0,471787
2019	PZZA	2.030.186.958.976,00	0,098456794	4,93E-13	Rp	3.986.701.142.133,00	Rp	3.573.974.086.004,00	Rp	412.727.056.129,00	0,203295	Rp	1.106.612.468.319,00	0,545079
2020	PZZA	2.109.171.909.038,00	0,141174669	4,74E-13	Rp	3.458.405.977.840,00	Rp	3.986.701.142.133,00	-Rp	528.295.164.293,00	-0,250475	Rp	1.223.722.359.475,00	0,580191
2021	PZZA	2.231.266.338.455,00	0,182741529	4,48E-13	Rp	3.418.811.243.788,00	Rp	3.458.405.977.840,00	-Rp	39.594.734.052,00	-0,017745	Rp	1.201.403.782.052,00	0,53844
2022	PZZA	2.215.645.141.812,00	0,153282917	4,51E-13	Rp	3.612.319.039.640,00	Rp	3.418.811.243.788,00	Rp	193.507.795.852,00	0,087337	Rp	1.298.379.413.782,00	0,586005
2019	RICY	1.539.602.054.832,00	-0,11692213	6,5E-13	Rp	2.151.323.988.585,00	Rp	2.107.868.384.272,00	Rp	43.455.604.313,00	0,028225	Rp	292.005.931.681,00	0,189663
2020	RICY	1.619.854.736.252,00	-0,057803159	6,17E-13	Rp	1.286.059.282.439,00	Rp	2.151.323.988.585,00	-Rp	865.264.706.146,00	-0,534162	Rp	259.755.787.477,00	0,160357
2021	RICY	1.736.897.169.061,00	0,077221083	5,76E-13	Rp	1.375.931.426.011,00	Rp	1.286.059.282.439,00	Rp	89.872.143.572,00	0,051743	Rp	232.638.340.433,00	0,133939
2022	RICY	1.694.313.967.553,00	0,109334153	5,9E-13	Rp	1.214.494.538.430,00	Rp	1.375.931.426.011,00	-Rp	161.436.887.581,00	-0,095282	Rp	215.067.032.775,00	0,126935
2019	SHID	1.503.098.900.111,00	0,011608158	6,65E-13	Rp	155.824.493.314,00	Rp	189.817.862.304,00	-Rp	33.993.368.990,00	-0,022616	Rp	1.081.170.933.341,00	0,719295
2020	SHID	1.475.456.182.789,00	0,033243325	6,78E-13	Rp	58.839.967.314,00	Rp	155.824.493.314,00	-Rp	96.984.526.000,00	-0,065732	Rp	1.048.225.434.601,00	0,710442
2021	SHID	1.422.052.394.101,00	0,036160819	7,03E-13	Rp	69.422.735.722,00	Rp	58.839.967.314,00	Rp	10.582.768.408,00	0,007442	Rp	1.009.068.110.842,00	0,709586
2022	SHID	1.344.549.041.177,00	0,028717964	7,44E-13	Rp	90.237.216.111,00	Rp	69.422.735.722,00	Rp	20.814.480.389,00	0,015481	Rp	987.259.770.418,00	0,734268
2019	SONA	1.250.810.082.430,00	-0,006745948	7,99E-13	Rp	1.748.819.551.691,00	Rp	1.977.016.177.884,00	-Rp	228.196.626.193,00	-0,182439	Rp	109.991.065.884,00	0,087936
2020	SONA	1.110.366.038.014,00	0,12746047	9,01E-13	Rp	245.551.577.771,00	Rp	1.748.819.551.691,00	-Rp	1.503.267.973.920,00	-1,353849	Rp	58.610.580.557,00	0,052785
2021	SONA	853.905.287.718,00	0,016148856	1,17E-12	Rp	67.870.642.048,00	Rp	245.551.577.771,00	-Rp	177.680.935.723,00	-0,20808	Rp	17.643.693.837,00	0,020662
2022	SONA	739.965.067.428,00	0,175387534	1,35E-12	Rp	318.840.867.806,00	Rp	67.870.642.048,00	Rp	250.970.225.758,00	0,339165	Rp	15.540.495.186,00	0,021002
2019	SSTM	562.174.180.897,00	0,088619251	1,78E-12	Rp	354.113.973.461,00	Rp	410.244.604.874,00	-Rp	56.130.631.413,00	-0,099846	Rp	250.261.492.669,00	0,445167
2020	SSTM	514.765.731.890,00	0,098155752	1,94E-12	Rp	220.499.855.235,00	Rp	354.113.973.461,00	-Rp	133.614.118.226,00	-0,259563	Rp	234.784.296.615,00	0,456099
2021	SSTM	482.065.294.095,00	-0,183687679	2,07E-12	Rp	226.838.383.304,00	Rp	220.499.855.235,00	Rp	6.338.528.069,00	0,013149	Rp	213.646.511.936,00	0,44319
2022	SSTM	471.128.491.654,00	0,220454453	2,12E-12	Rp	260.232.693.262,00	Rp	226.838.383.304,00	Rp	33.394.309.958,00	0,070882	Rp	207.201.373.566,00	0,439798
2019	TMPO	421.438.686.000,00	0,037840176	2,37E-12	Rp	305.171.707.000,00	Rp	291.545.184.000,00	Rp	13.626.523.000,00	0,032333	Rp	92.223.792.000,00	0,218831
2020	TMPO	413.573.098.000,00	0,196777891	2,42E-12	Rp	191.646.866.000,00	Rp	305.171.707.000,00	-Rp	113.524.411.000,00	-0,274498	Rp	81.184.828.000,00	0,196301
2021	TMPO	365.327.557.000,00	0,033040883	2,74E-12	Rp	189.126.313.000,00	Rp	191.646.866.000,00	-Rp	2.520.553.000,00	-0,006899	Rp	76.316.660.000,00	0,208899
2022	TMPO	373.325.063.000,00	-0,006880039	2,68E-12	Rp	211.097.821.000,00	Rp	189.126.313.000,00	Rp	21.971.508.000,00	0,058854	Rp	70.673.921.000,00	0,189309
2019	TRIS	1.157.884.379.902,00	-0,011206603	8,64E-13	Rp	1.478.735.205.373,00	Rp	1.396.784.128.139,00	Rp	81.951.077.234,00	0,070777	Rp	310.112.750.524,00	0,267827
2020	TRIS	1.147.246.311.331,00	0,078870652	8,72E-13	Rp	1.141.269.765.789,00	Rp	1.478.735.205.373,00	-Rp	337.465.439.584,00	-0,294153	Rp	311.330.074.281,00	0,271372
2021	TRIS	1.098.940.700.530,00	0,069574273	9,36E-13	Rp	1.098.352.842.355,00	Rp	1.141.269.765.789,00	-Rp	42.916.923.434,00	-0,040149	Rp	287.462.003.804,00	0,268922
2022	TRIS	1.060.742.742.644,00	0,006168262	9,43E-13	Rp	1.498.011.822.265,00	Rp	1.098.352.842.355,00	Rp	399.658.979.910,00	0,376773	Rp	298.801.605.600,00	0,281691
2019	ZONE	398.437.984.462,00	-0,196480116	2,51E-12	Rp	601.724.984.774,00	Rp	456.500.893.045,00	Rp	145.224.091.729,00	0,364484	Rp	106.504.365.422,00	0,267305
2020	ZONE	538.644.833.986,00	0,160035625	1,86E-12	Rp	326.772.159.406,00	Rp	601.724.984.774,00	-Rp	274.952.825.368,00	-0,510453	Rp	100.400.821.865,00	0,186395
2021	ZONE	563.628.549.785,00	0,122109968	1,77E-12	Rp	463.875.808.021,00	Rp	326.772.159.406,00	Rp	137.103.648.615,00	0,243252	Rp	87.010.717.494,00	0,154376
2022	ZONE	562.739.101.102,00	0,051670014	1,78E-12	Rp	672.881.397.294,00	Rp	463.875.808.021,00	Rp	209.005.589.273,00	0,371408	Rp	96.766.006.629,00	0,171955



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

No	Tahun	Kode Perusahaan	MANAJEMEN LABA									
			(NDAPit = α1(1/ Tait-1) + α2((ΔREViit/ Tait-1) - (ΔRECiit/ Tait-1)) + α3(PPEiit/ Tait-1))									
			REC	RECt-1	ΔRECit	ΔRECiit/ Tait-1	(ΔREViit/ Tait-1) - (ΔRECiit/ Tait-1)	α1(1/ Tait-1)	α2((ΔREViit/ Tait-1) - (ΔRECiit/ Tait-1))	α3(PPEiit/ Tait-1)	NDAPit	
	2019	BATA	Rp 26.773.847.000,00	Rp 32.698.994.000,00	-Rp 5.925.147.000,00	-0,006757262	-0,063293715	-0,002340242	0,000822818	0,010608524	0,009091101	
	2020	BATA	Rp 18.004.722.000,00	Rp 26.773.847.000,00	-Rp 8.769.125.000,00	-0,010159486	-0,536314677	-0,002377413	0,006972091	0,009655935	0,014250613	
	2021	BATA	Rp 14.803.406.000,00	Rp 18.004.722.000,00	-Rp 3.201.316.000,00	-0,004128999	-0,023084332	-0,002646704	0,000300096	0,008914336	0,006567728	
	2022	BATA	Rp 19.528.733.000,00	Rp 14.803.406.000,00	Rp 4.725.327.000,00	0,007239193	0,306773279	-0,003143746	-0,003988053	0,009957678	0,00282588	
	2019	BAYU	Rp 210.571.094.321,00	Rp 202.405.044.161,00	Rp 8.166.050.160,00	0,024635853	0,931916341	-0,00619077	-0,012114912	0,006175348	-0,012130334	
	2020	BAYU	Rp 22.698.061.127,00	Rp 210.571.094.321,00	-Rp 187.873.033.194,00	-0,230463894	-2,044701139	-0,002517257	0,026581115	0,002523648	0,026587505	
	2021	BAYU	Rp 47.184.749.821,00	Rp 22.698.061.127,00	Rp 24.486.688.694,00	0,035354255	-0,122803733	-0,002962789	0,001596449	0,00269465	0,001328309	
	2022	BAYU	Rp 173.034.321.741,00	Rp 47.184.749.821,00	Rp 125.849.571.920,00	0,171198489	1,60237783	-0,002791498	-0,020830912	0,002870003	-0,020752406	
	2019	BELL	Rp 100.778.548.695,00	Rp 115.808.147.868,00	-Rp 15.029.599.173,00	-0,025703346	0,064766782	-0,003509388	-0,000841968	0,011536347	0,007184991	
	2020	BELL	Rp 80.670.112.039,00	Rp 100.778.548.695,00	-Rp 20.108.436.656,00	-0,034031081	-0,263872268	-0,003472854	0,003430339	0,012056394	0,012013879	
	2021	BELL	Rp 114.840.851.239,00	Rp 80.670.112.039,00	Rp 34.170.739.200,00	0,061653778	-0,260356847	-0,003702495	0,003384639	0,011500681	0,011182826	
	2022	BELL	Rp 111.245.133.215,00	Rp 114.840.851.239,00	-Rp 3.595.718.024,00	-0,006855861	0,071063518	-0,0039126	-0,000923826	0,012553295	0,00716869	
	2019	BLTZ	Rp 154.138.082.000,00	Rp 148.741.113.000,00	Rp 5.396.969.000,00	0,030362966	0,12762334	-0,001164612	-0,001659103	0,030897521	0,028073805	
	2020	BLTZ	Rp 41.987.378.000,00	Rp 158.425.191.000,00	-Rp 116.437.813.000,00	-0,060729527	-0,543633287	-0,001070274	0,007067233	0,024775088	0,030772046	
	2021	BLTZ	Rp 43.146.960.000,00	Rp 41.987.378.000,00	Rp 1.159.582.000,00	0,000476548	0,011469102	-0,000443324	-0,000149098	0,017019506	0,016027084	
	2022	BLTZ	Rp 49.188.491.000,00	Rp 43.146.960.000,00	Rp 6.041.531.000,00	0,002514047	0,319345238	-0,000853917	-0,004151488	0,015970151	0,010964746	
	2019	CINT	Rp 47.893.556.341,00	Rp 42.346.020.259,00	Rp 5.547.536.082,00	0,01128966	0,072947328	-0,00417609	-0,000948315	0,019303406	0,014179001	
	2020	CINT	Rp 36.853.246.138,00	Rp 47.893.556.341,00	-Rp 11.040.310.203,00	-0,021117055	-0,126053337	-0,003934957	0,001638693	0,017476629	0,015180365	
	2021	CINT	Rp 28.580.713.227,00	Rp 36.853.246.138,00	-Rp 8.272.532.911,00	-0,016610824	-0,070795409	-0,004120423	0,00092034	0,024175841	0,020975759	
	2022	CINT	Rp 21.283.396.486,00	Rp 28.580.713.227,00	-Rp 7.297.316.741,00	-0,014810956	0,320223572	-0,004164943	-0,004162906	0,023137013	0,014809164	
	2019	CSAP	Rp 1.513.057.904.000,00	Rp 1.357.502.370.000,00	Rp 155.555.534.000,00	0,026888125	0,178940013	-0,000354702	-0,002326222	0,010897989	0,008217064	
	2020	CSAP	Rp 1.531.416.321.000,00	Rp 1.513.057.904.000,00	Rp 18.358.417.000,00	0,002788089	0,085236876	-0,000311645	-0,001108079	0,01636974	0,014950015	
	2021	CSAP	Rp 1.500.759.548.000,00	Rp 1.531.416.321.000,00	-Rp 30.656.773.000,00	-0,004025171	0,211065733	-0,000269431	-0,002743855	0,016802653	0,013789368	
	2022	CSAP	Rp 1.576.075.128.000,00	Rp 1.500.759.548.000,00	Rp 75.315.580.000,00	0,008855315	-0,133524415	-0,000241273	-0,0011735817	0,043095491	0,041118401	
	2019	DFAM	Rp 8.487.833.300,00	Rp 13.987.701.627,00	-Rp 5.499.868.327,00	-0,016388236	0,04608146	-0,006114614	-0,000599059	0,01726072	0,010547047	
	2020	DFAM	Rp 2.049.869.998,00	Rp 8.487.833.300,00	-Rp 6.437.963.302,00	-0,019304813	-0,184460517	-0,006153274	0,002397987	0,016520485	0,012765198	
	2021	DFAM	Rp 2.214.966.125,00	Rp 2.049.869.998,00	Rp 165.096.127,00	0,000535336	0,0014943344	-0,006653939	0,000194263	0,016808264	0,010348588	
	2022	DFAM	Rp 3.827.533.954,00	Rp 2.214.966.125,00	Rp 1.612.567.829,00	0,005928807	-0,057782851	-0,007544639	0,000751177	0,018002075	0,011208613	
	2019	ECII	Rp 16.292.193.770,00	Rp 17.215.131.170,00	-Rp 922.937.400,00	-0,000476187	-0,012204018	-0,001058753	0,000158652	0,012455725	0,011555624	
	2020	ECII	Rp 19.701.697.210,00	Rp 16.292.193.770,00	Rp 3.409.503.440,00	0,001847645	-0,197012111	-0,00111203	0,002561157	0,01338088	0,014830008	
	2021	ECII	Rp 18.310.227.904,00	Rp 19.701.697.210,00	-Rp 1.391.469.306,00	-0,00080404	0,112250179	-0,001185751	-0,001459252	0,014405797	0,011760795	
	2022	ECII	Rp 25.250.638.494,00	Rp 18.310.227.904,00	Rp 6.940.410.590,00	0,003658222	0,197141268	-0,001081618	-0,002562836	0,012884833	0,009240378	
	2019	FITT	Rp 687.823.409,00	Rp 85.212.499,00	Rp 602.610.910,00	0,012803018	0,017178077	-0,04359779	-0,000223315	0,046046506	0,002225401	
	2020	FITT	Rp 259.710.717,00	Rp 687.823.409,00	-Rp 428.112.692,00	-0,007036849	-0,060143302	-0,033729451	0,000781863	0,03709406	0,004146471	
	2021	FITT	Rp 285.694.201,00	Rp 259.710.717,00	Rp 25.983.484,00	0,000421912	0,054177457	-0,03332068	-0,000704307	0,034345696	0,000320709	
	2022	FITT	Rp 358.476.343,00	Rp 285.694.201,00	Rp 72.782.142,00	0,001093389	0,024977222	-0,030827544	-0,000324704	0,032455835	0,001303587	
	2019	GJTL	Rp 3.701.548.000.000,00	Rp 3.239.315.000.000,00	Rp 462.233.000.000,00	0,023449941	0,006455579	-0,000104105	-8,39225E-05	0,017729779	0,017541752	
	2020	GJTL	Rp 3.485.922.000.000,00	Rp 3.701.548.000.000,00	-Rp 215.626.000.000,00	-0,01143536	-0,121404004	-0,000108827	0,001578252	0,017677767	0,019147192	
	2021	GJTL	Rp 3.263.622.000.000,00	Rp 3.485.922.000.000,00	-Rp 222.300.000.000,00	-0,012501645	-0,0119890156	-0,000115403	-0,001558572	0,018417859	0,016743884	
	2022	GJTL	Rp 3.564.007.000.000,00	Rp 3.263.622.000.000,00	Rp 300.385.000.000,00	0,016281846	0,082712494	-0,000111228	-0,001075262	0,018025185	0,016838695	
	2019	GWSA	Rp 1.089.534.887,00	Rp 11.020.198.913,00	-Rp 9.930.664.026,00	-0,001325673	-0,004893517	-0,000273935	6,36157E-05	0,001049509	0,00083919	
	2020	GWSA	Rp 822.280.319,00	Rp 1.040.713.354,00	-Rp 218.433.035,00	-0,00555496	-0,00055496	-0,000269949	7,22145E-05	0,000969894	0,000772159	
	2021	GWSA	Rp 4.251.533.039,00	Rp 822.280.319,00	Rp 3.429.252.720,00	0,000454599	0,001600364	-0,000272031	-2,08047E-05	0,000912763	0,000619927	
	2022	GWSA	Rp 784.010.772,00	Rp 4.251.533.039,00	-Rp 3.467.522.267,00	-0,000458765	0,001676748	-0,000271494	-2,17977E-05	0,000851103	0,000557811	
	2019	IHKP	Rp 5.378.885.028,00	Rp 3.247.370.000,00	Rp 2.131.515.028,00	0,00715056	0,000484641	-0,006883999	-6,30033E-06	0,010682563	0,003792264	
	2020	IHKP	Rp 3.532.229.973,00	Rp 5.378.885.028,00	-Rp 1.846.655.055,00	-0,004802979	-0,006684934	-0,005337207	8,69041E-05	0,007560953	0,002310651	
	2021	IHKP	Rp 3.404.067.519,00	Rp 3.532.229.973,00	-Rp 128.162.454,00	-0,0003735	0,00828562	-0,005980238	-0,000107713	0,007676499	0,001588548	
	2022	IHKP	Rp 8.717.000,00	Rp 3.404.067.519,00	-Rp 3.395.350.519,00	-0,011344486	-0,027905424	-0,006856292	0,000362771	0,007903302	0,00140978	
	2019	IMAS	Rp 2.020.145.003.967,00	Rp 2.393.610.625.706,00	-Rp 373.465.621.739,00	-0,009099084	0,027051832	-4,99961E-05	-0,000351674	0,010435535	0,010033865	



	2020	IMAS	Rp 1.849.092.617.758,00	Rp 2.020.145.003.967,00	-Rp 171.052.386.209,00	-0,00382679	-0,071895913	-4,59087E-05	0,000934647	0,013054044	0,013942782
	2021	IMAS	Rp 2.116.899.000.000,00	Rp 1.849.092.617.758,00	Rp 267.806.382.242,00	0,005532195	0,075952513	-4,23902E-05	-0,000987383	0,012933602	0,011903829
	2022	IMAS	Rp 3.251.258.000.000,00	Rp 2.116.899.000.000,00	Rp 1.134.359.000.000,00	0,022232042	0,103335989	-4,02178E-05	-0,001343368	0,013432521	0,012048935
14	2019	INOV	Rp 79.510.339.000,00	Rp 68.380.147.000,00	Rp 11.130.192.000,00	0,019434727	0,153523273	-0,003583149	-0,001995803	0,019903452	0,0143245
	2020	INOV	Rp 107.559.130.000,00	Rp 79.510.339.000,00	Rp 28.048.791.000,00	0,040572553	-0,005904189	-0,002968297	7,67545E-05	0,020672114	0,017780571
	2021	INOV	Rp 117.157.185.000,00	Rp 107.559.130.000,00	Rp 9.598.055.000,00	0,012050066	0,131887196	-0,002576293	-0,001714534	0,022871682	0,018580855
	2022	INOV	Rp 128.151.905.000,00	Rp 117.157.185.000,00	Rp 10.994.720.000,00	0,012343469	0,053032173	-0,002303786	-0,000689418	0,021902645	0,01890944
15	2019	JHHD	Rp 64.629.512.000,00	Rp 70.508.572.000,00	-Rp 5.879.060.000,00	-0,000889865	-0,000541624	-0,000310603	7,04112E-06	0,00579396	0,005490398
	2020	JHHD	Rp 48.123.653.000,00	Rp 64.629.512.000,00	-Rp 16.505.859.000,00	-0,00241155	-0,076724986	-0,000299811	0,000997425	0,005935014	0,006632628
	2021	JHHD	Rp 44.991.787.000,00	Rp 48.123.653.000,00	-Rp 3.131.866.000,00	-0,000466095	-2,8779E-05	-0,000305394	3,74127E-07	0,005544037	0,005239017
	2022	JHHD	Rp 44.947.091.000,00	Rp 44.991.787.000,00	-Rp 44.696.000,00	-6,76252E-06	0,055085948	-0,000310477	-0,000716117	0,005380169	0,004353575
16	2019	JSPT	Rp 109.639.074.000,00	Rp 117.626.934.000,00	-Rp 7.987.860.000,00	-0,001582194	-0,046161649	-0,000406461	0,000600101	0,015451179	0,01564482
	2020	JSPT	Rp 74.925.018.000,00	Rp 109.639.074.000,00	-Rp 34.714.056.000,00	-0,006208674	-0,119999416	-0,000367014	0,001559992	0,014025586	0,015218565
	2021	JSPT	Rp 62.976.384.000,00	Rp 74.925.018.000,00	-Rp 11.948.634.000,00	-0,002077433	-0,004400204	-0,000356778	5,72027E-05	0,012947853	0,012648278
	2022	JSPT	Rp 93.702.121.000,00	Rp 62.976.384.000,00	Rp 30.725.737.000,00	0,005407044	0,124748477	-0,000361116	-0,00162173	0,012094934	0,010112088
17	2019	KICI	Rp 12.997.308.419,00	Rp 16.523.940.445,00	-Rp 3.526.632.026,00	-0,022887019	0,049788096	-0,013317362	-0,000647245	0,009924172	-0,004040436
	2020	KICI	Rp 16.681.407.726,00	Rp 12.997.308.419,00	Rp 3.684.099.307,00	0,0241076	-0,035051241	-0,013428014	0,000455666	0,009339488	-0,00363286
	2021	KICI	Rp 20.401.226.880,00	Rp 16.681.407.726,00	Rp 3.719.819.154,00	0,023689624	0,207755986	-0,013068492	-0,002700828	0,00847015	-0,00729917
	2022	KICI	Rp 18.025.334.715,00	Rp 20.401.226.880,00	-Rp 2.375.892.165,00	-0,012692779	-0,218715437	-0,01096274	0,002843301	0,006732691	-0,001386749
18	2019	LMPI	Rp 99.553.176.330,00	Rp 174.993.349.078,00	-Rp 75.440.172.748,00	-0,095893882	0,174648231	-0,002608419	-0,002270427	0,012437888	0,007559042
	2020	LMPI	Rp 68.371.183.048,00	Rp 99.553.176.330,00	-Rp 31.181.993.282,00	-0,042272515	-0,036978355	-0,002781912	-0,000480719	0,011971659	0,008709029
	2021	LMPI	Rp 65.338.524.042,00	Rp 68.371.183.048,00	-Rp 3.032.659.006,00	-0,004343215	0,08316483	-0,002938847	-0,001081143	0,011863757	0,007843768
	2022	LMPI	Rp 86.617.798.590,00	Rp 65.338.524.042,00	Rp 21.279.274.548,00	0,030223211	-0,020579206	-0,002914559	0,00026753	0,011037143	0,008390113
19	2019	LPPF	Rp 85.572.000.000,00	Rp 129.487.000.000,00	-Rp 43.915.000.000,00	-0,008719529	-0,011588247	-0,000407445	0,000150647	0,010814398	0,0105576
	2020	LPPF	Rp 60.657.000.000,00	Rp 85.572.000.000,00	-Rp 24.915.000.000,00	-0,005155279	-0,711759582	-0,0004246	0,009252875	0,006777902	0,015606176
	2021	LPPF	Rp 25.816.000.000,00	Rp 60.657.000.000,00	-Rp 34.841.000.000,00	-0,005513624	0,055085919	-0,00032474	-0,000716117	0,003892672	0,002851815
	2022	LPPF	Rp 64.473.000.000,00	Rp 25.816.000.000,00	Rp 38.657.000.000,00	0,006606646	0,044836222	-0,000582871	-0,000452593	0,004452593	0,003519017
20	2019	MAPA	Rp 186.774.000.000,00	Rp 174.978.000.000,00	Rp 11.796.000.000,00	0,003236087	0,32645578	-0,000562956	-0,004243925	0,00794321	0,003136329
	2020	MAPA	Rp 255.090.000.000,00	Rp 196.352.000.000,00	Rp 58.738.000.000,00	0,01444745	-0,676443337	-0,000504732	0,008793763	0,006807319	0,01509635
	2021	MAPA	Rp 285.438.000.000,00	Rp 255.090.000.000,00	Rp 30.348.000.000,00	0,005638752	0,228570123	-0,000381278	-0,002971412	0,004612678	0,001259988
	2022	MAPA	Rp 401.373.000.000,00	Rp 285.438.000.000,00	Rp 115.935.000.000,00	0,021795583	0,684934775	-0,000385783	-0,008904152	0,006285534	-0,003004401
21	2019	MAPB	Rp 70.119.000.000,00	Rp 68.439.000.000,00	Rp 1.680.000.000,00	0,000964972	0,296584001	-0,001178676	-0,003855592	0,002569509	-0,002464759
	2020	MAPB	Rp 55.548.000.000,00	Rp 70.119.000.000,00	-Rp 14.571.000.000,00	-0,007048368	-0,501141351	-0,000992632	0,006514838	0,018890271	0,024412477
	2021	MAPB	Rp 45.561.000.000,00	Rp 55.548.000.000,00	-Rp 9.987.000.000,00	-0,004089868	0,162605328	-0,000840356	-0,002113869	0,015454042	0,012499817
	2022	MAPB	Rp 74.733.000.000,00	Rp 45.561.000.000,00	Rp 29.172.000.000,00	0,013015213	0,435693326	-0,000915533	-0,005664013	0,021262942	0,014683396
22	2019	MICE	Rp 178.277.685.518,00	Rp 178.723.018.535,00	-Rp 445.333.017,00	-0,000479455	0,103739988	-0,002209286	-0,00134862	0,018380894	0,014822988
	2020	MICE	Rp 147.844.616.828,00	Rp 174.658.378.786,00	-Rp 26.813.761.958,00	-0,025795604	-0,050715589	-0,001974136	0,000659303	0,001555496	0,000240662
	2021	MICE	Rp 174.452.223.841,00	Rp 147.844.616.828,00	Rp 26.607.607.013,00	0,026600055	0,089789682	-0,002051473	-0,001167266	0,01629029	0,013071551
	2022	MICE	Rp 201.585.029.519,00	Rp 174.452.223.841,00	Rp 27.132.805.678,00	0,025521448	0,166296122	-0,001930189	-0,00216185	0,01520634	0,011114302
23	2019	MINA	Rp 614.829.243,00	Rp 776.692.056,00	-Rp 161.862.813,00	-0,001288822	0,005700058	-0,016339352	-7,41008E-05	0,00656463	-0,009848823
	2020	MINA	Rp 276.153.459,00	Rp 614.829.243,00	-Rp 338.675.784,00	-0,002022011	-0,049040791	-0,012251478	0,00063753	0,00442146	-0,007192488
	2021	MINA	Rp 266.285.601,00	Rp 276.153.459,00	-Rp 9.867.858,00	-8,51366E-05	0,002334887	-0,017704456	-3,03535E-05	0,005280223	-0,012454586
	2022	MINA	Rp 724.012.499,00	Rp 266.285.601,00	Rp 457.726.898,00	0,004109092	0,043445554	-0,01842165	-0,000564792	0,004636137	-0,014350305
24	2019	MPMX	Rp 563.537.000.000,00	Rp 717.837.000.000,00	-Rp 154.300.000.000,00	-0,012919262	0,090333269	-0,000171815	-0,001174332	0,009126263	0,007780115
	2020	MPMX	Rp 257.613.000.000,00	Rp 563.537.000.000,00	-Rp 305.924.000.000,00	-0,031988102	-0,557377123	-0,000214568	0,007245903	0,011188246	0,018219581
	2021	MPMX	Rp 260.815.000.000,00	Rp 257.613.000.000,00	Rp 3.202.000.000,00	0,000347672	0,187107526	-0,000222811	-0,002432398	0,011961187	0,009305978
	2022	MPMX	Rp 224.618.000.000,00	Rp 260.815.000.000,00	-Rp 36.197.000.000,00	-0,003667475	-0,013075553	-0,000207914	0,000169982	0,003186153	0,003148221
25	2019	MYTX	Rp 187.908.000.000,00	Rp 170.179.000.000,00	Rp 17.729.000.000,00	0,004730799	-0,133004587	-0,00054757	0,00172906	0,026864591	0,028046081
	2020	MYTX	Rp 103.522.000.000,00	Rp 187.908.000.000,00	-Rp 84.386.000.000,00	-0,022892043	-0,101425049	-0,000556677	0,001318526	0,029538533	0,030300381
	2021	MYTX	Rp 91.913.000.000,00	Rp 103.522.000.000,00	-Rp 11.609.000.000,00	-0,002988493	0,083920035	-0,000528259	-0,00109096	0,027741038	0,026121819
	2022	MYTX	Rp 71.005.000.000,00	Rp 91.913.000.000,00	-Rp 20.908.000.000,00	-0,005583009	-0,015543932	-0,000547955	0,000202071	0,030887695	0,030541811
26	2019	PDES	Rp 62.627.374.988,00	Rp 47.105.037.972,00	Rp 15.522.337.016,00	0,033971434	-0,149807446	-0,004491029	0,001947497	0,008345557	0,005802024
	2020	PDES	Rp 14.210.632.443,00	Rp 62.627.374.988,00	-Rp 48.416.742.545,00	-0,107304969	-0,753922937	-0,004547926	0,009800998	0,005946704	0,011199776

14. Diarahkan kepada seluruh jajaran pengelola di lingkungan UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	2021	PDES	Rp	10.884.211.564,00	Rp	14.210.632.443,00	-Rp	3.326.420.879,00	-0,009799925	-0,178906185	-0,006045534	0,00232578	0,009830137	0,006110383
	2022	PDES	Rp	20.598.063.872,00	Rp	10.884.211.564,00	Rp	9.713.852.308,00	0,033823162	0,458984045	-0,007145158	-0,005966793	0,00629436	-0,00681759
27	2019	PMJS	Rp	559.936.827.762,00	Rp	430.800.504.949,00	Rp	129.136.322.813,00	0,039526591	-0,421208671	-0,000628102	0,005475713	0,01292694	0,01774551
	2020	PMJS	Rp	276.610.954.321,00	Rp	559.936.827.762,00	-Rp	283.325.873.441,00	-0,076162049	-0,637017284	-0,000551622	0,008281225	0,012886881	0,020616484
	2021	PMJS	Rp	449.342.959.816,00	Rp	276.610.954.321,00	Rp	172.732.005.495,00	0,051895022	1,060367216	-0,000616513	-0,013784774	0,014894189	0,000492903
	2022	PMJS	Rp	585.328.024.388,00	Rp	449.342.959.816,00	Rp	135.985.064.572,00	0,034064974	0,399529884	-0,000514051	-0,005193888	0,012805267	0,007097328
28	2019	PNSE	Rp	16.752.740.394,00	Rp	15.982.171.439,00	Rp	770.568.955,00	0,001684386	-0,007754269	-0,004485587	0,000100805	0,028777325	0,024392544
	2020	PNSE	Rp	11.187.254.479,00	Rp	16.752.740.394,00	-Rp	5.565.485.915,00	-0,012086017	-0,290023041	-0,004456247	0,0037703	0,02755086	0,026864913
	2021	PNSE	Rp	12.420.419.887,00	Rp	11.187.254.479,00	Rp	1.233.165.408,00	0,003053592	-0,021504997	-0,005081347	0,000279565	0,029804158	0,025002377
	2022	PNSE	Rp	13.457.731.803,00	Rp	12.420.419.887,00	Rp	1.037.311.916,00	0,002711895	0,19209452	-0,005364788	-0,002497229	0,030535969	0,022673952
29	2019	PSKT	Rp	4.975.607.683,00	Rp	6.459.326.729,00	-Rp	1.483.719.046,00	-0,003156251	-0,012703864	-0,004365248	0,00016515	0,030816974	0,026616876
	2020	PSKT	Rp	1.527.172.660,00	Rp	4.975.607.683,00	-Rp	3.448.435.023,00	-0,00742333	-0,047990917	-0,004417391	0,000623882	0,03074863	0,02695512
	2021	PSKT	Rp	1.520.897.319,00	Rp	1.527.172.660,00	-Rp	6.275.341,00	-1,43788E-05	0,011108705	-0,004701907	-0,000144413	0,031764336	0,026918016
	2022	PSKT	Rp	1.368.594.472,00	Rp	1.520.897.319,00	-Rp	152.302.847,00	-0,000358897	0,027692239	-0,004835613	-0,000359999	0,032158996	0,026963384
30	2019	PTSP	Rp	6.300.400.000,00	Rp	14.251.103.000,00	-Rp	7.950.703.000,00	-0,02580704	0,331534031	-0,00666073	-0,004309942	0,024169268	0,013198596
	2020	PTSP	Rp	3.473.878.000,00	Rp	6.300.400.000,00	-Rp	2.826.522.000,00	-0,008018246	-0,980364478	-0,005821248	0,012744738	0,019837902	0,026761392
	2021	PTSP	Rp	1.982.016.000,00	Rp	3.473.878.000,00	-Rp	1.491.862.000,00	-0,00392091	0,136606319	-0,00539321	-0,001775882	0,017174549	0,010005458
	2022	PTSP	Rp	4.522.276.000,00	Rp	1.982.016.000,00	Rp	2.540.260.000,00	0,007859925	0,402477862	-0,006349352	-0,005232212	0,017927915	0,006346351
31	2019	PZZA	Rp	16.306.264.637,00	Rp	13.701.790.745,00	Rp	2.604.473.892,00	0,001282874	0,202012224	-0,001010772	-0,002626159	0,020713006	0,017076075
	2020	PZZA	Rp	19.436.436.828,00	Rp	16.306.264.637,00	Rp	3.130.172.191,00	0,001484076	-0,251959233	-0,00097292	0,00327547	0,022047254	0,024349804
	2021	PZZA	Rp	24.074.696.541,00	Rp	19.436.436.828,00	Rp	4.638.259.713,00	0,002078757	-0,019824166	-0,000919682	0,000257714	0,020460733	0,019798765
	2022	PZZA	Rp	36.509.460.308,00	Rp	24.074.696.541,00	Rp	12.434.763.767,00	0,005612254	0,081724744	-0,000926166	-0,001062422	0,022268195	0,020279607
32	2019	RICY	Rp	281.735.796.144,00	Rp	294.480.786.077,00	-Rp	12.744.989.933,00	-0,008278107	0,036503325	-0,001332848	-0,000474543	0,007207204	0,005399812
	2020	RICY	Rp	347.150.283.284,00	Rp	281.735.796.144,00	Rp	65.414.487.140,00	0,040382934	-0,574544848	-0,001266815	0,007469083	0,006093583	0,012295852
	2021	RICY	Rp	392.348.524.406,00	Rp	347.150.283.284,00	Rp	45.198.241.122,00	0,026022405	0,025272052	-0,001181449	-0,000334367	0,005089684	0,003573868
	2022	RICY	Rp	425.959.091.083,00	Rp	392.348.524.406,00	Rp	33.610.566.677,00	0,019837272	-0,115118837	-0,001211142	0,001496545	0,004823514	0,005108916
33	2019	SHID	Rp	63.387.484.879,00	Rp	49.806.101.387,00	Rp	13.581.383.492,00	0,009035589	-0,031651113	-0,001365217	0,000411464	0,027333195	0,026379443
	2020	SHID	Rp	34.427.963.362,00	Rp	63.387.484.879,00	-Rp	28.959.521.517,00	-0,019627504	-0,046104388	-0,001390794	0,000599357	0,02699678	0,026205343
	2021	SHID	Rp	6.491.982.355,00	Rp	11.474.132.163,00	-Rp	4.982.149.808,00	-0,003503492	0,01094539	-0,001443024	-0,00014229	0,026964258	0,025378944
	2022	SHID	Rp	8.870.568.365,00	Rp	6.491.982.355,00	Rp	2.378.586.010,00	0,001769059	0,013711582	-0,001526204	-0,000178251	0,027902196	0,026197742
34	2019	SONA	Rp	7.983.921.694,00	Rp	12.116.089.809,00	-Rp	4.132.168.115,00	-0,003303594	-0,179135475	-0,001640581	0,002328761	0,003341563	0,004029743
	2020	SONA	Rp	2.214.870.629,00	Rp	7.983.921.694,00	-Rp	5.769.051.065,00	-0,00519563	-1,348653391	-0,001848089	0,017532494	0,002005827	0,017690232
	2021	SONA	Rp	2.042.320.136,00	Rp	2.214.870.629,00	-Rp	172.550.493,00	-0,000202072	-0,207878307	-0,002403142	0,002702418	0,000785169	0,001084446
	2022	SONA	Rp	2.335.612.916,00	Rp	2.042.320.136,00	Rp	293.292.780,00	0,00039636	0,338768604	-0,002773179	-0,004403992	0,000798063	-0,006379108
35	2019	SSTM	Rp	14.774.264.177,00	Rp	15.493.537.094,00	-Rp	719.272.917,00	-0,001279449	-0,098566175	-0,003650213	0,00128136	0,016916353	0,0145475
	2020	SSTM	Rp	13.311.875.021,00	Rp	14.774.264.177,00	-Rp	1.462.389.156,00	-0,002840883	-0,256722079	-0,003986387	0,003337387	0,017331774	0,016682774
	2021	SSTM	Rp	9.720.628.137,00	Rp	13.311.875.021,00	-Rp	3.591.246.884,00	-0,007449711	0,020598402	-0,0042568	-0,000267779	0,01684122	0,01231664
	2022	SSTM	Rp	926.449.352,00	Rp	9.720.628.137,00	-Rp	8.794.178.785,00	-0,0186662	0,089547734	-0,004355618	-0,001164121	0,016712324	0,011192586
36	2019	TMPO	Rp	106.072.572.000,00	Rp	113.867.749.000,00	-Rp	7.795.177.000,00	-0,018496586	0,050829933	-0,004869168	-0,000660789	0,008315573	0,002785616
	2020	TMPO	Rp	71.525.522.000,00	Rp	106.072.572.000,00	-Rp	34.547.050.000,00	-0,083533117	-0,190964527	-0,004961772	0,002482539	0,007459439	0,004980205
	2021	TMPO	Rp	64.252.553.000,00	Rp	70.830.709.000,00	-Rp	6.578.156.000,00	-0,018006186	0,011106753	-0,0005617029	-0,000144388	0,007938173	0,002176756
	2022	TMPO	Rp	75.214.799.000,00	Rp	64.252.553.000,00	Rp	10.962.246.000,00	0,029363809	0,029489748	-0,005496699	-0,000383367	0,007193755	0,001313689
37	2019	TRIS	Rp	199.211.405.363,00	Rp	224.089.128.801,00	-Rp	24.877.723.438,00	-0,021485499	0,092262062	-0,001772246	-0,001199407	0,010177428	0,007205775
	2020	TRIS	Rp	174.481.174.284,00	Rp	199.211.405.363,00	-Rp	24.730.231.079,00	-0,021556165	-0,272596395	-0,001788679	0,003543753	0,010312121	0,012067195
	2021	TRIS	Rp	228.040.650.600,00	Rp	174.481.174.284,00	Rp	53.559.476.316,00	0,050105189	-0,090254211	-0,001919709	0,001173305	0,010219048	0,009472643
	2022	TRIS	Rp	275.452.628.590,00	Rp	228.040.650.600,00	Rp	47.411.977.990,00	0,044696962	0,332075807	-0,001934546	-0,004316985	0,010704255	0,004452724
38	2019	ZONE	Rp	58.605.576.777,00	Rp	33.871.308.085,00	Rp	24.734.268.692,00	0,062078089	0,302405463	-0,005150251	-0,003931271	0,01015758	0,001076058
	2020	ZONE	Rp	19.125.151.254,00	Rp	58.605.576.777,00	-Rp	39.480.425.523,00	-0,07329584	-0,437157075	-0,003809664	0,005683042	0,007083018	0,008956397
	2021	ZONE	Rp	17.495.046.510,00	Rp	19.125.151.254,00	-Rp	1.630.104.744,00	-0,002892161	0,246143943	-0,003640794	-0,003199871	0,005866288	-0,000974378
	2022	ZONE	Rp	26.039.320.929,00	Rp	17.495.046.510,00	Rp	8.544.274.419,00	0,015183367	0,356224251	-0,003646549	-0,004630915	0,006534304	-0,00174316

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



TABULASI PERTUMBUHAN PENJUALAN

No	Tahun	Kode Perusahaan	PERTUMBUHAN PENJUALAN		
			Penjualan Tahun Sekarang	Penjualan Tahun Kemarin	X6
1	2019	BATA	Rp 931.271.436.000,00	Rp 992.696.071.000,00	-0,0619
	2020	BATA	Rp 459.584.146.000,00	Rp 931.271.436.000,00	-0,5065
	2021	BATA	Rp 438.484.972.000,00	Rp 459.584.146.000,00	-0,0459
	2022	BATA	Rp 643.454.175.000,00	Rp 438.484.972.000,00	0,4674
2	2019	BAYU	Rp 2.406.292.497.775,00	Rp 2.089.223.989.339,00	0,1518
	2020	BAYU	Rp 551.589.148.609,00	Rp 2.406.292.497.775,00	-0,7708
	2021	BAYU	Rp 491.020.818.713,00	Rp 551.589.148.609,00	-0,1098
	2022	BAYU	Rp 1.794.792.962.356,00	Rp 491.020.818.713,00	2,6552
3	2019	BELL	Rp 714.325.706.006,00	Rp 691.484.019.233,00	0,0330
	2020	BELL	Rp 538.299.250.841,00	Rp 714.325.706.006,00	-0,2464
	2021	BELL	Rp 428.170.870.794,00	Rp 538.299.250.841,00	-0,2046
	2022	BELL	Rp 461.846.092.519,00	Rp 428.170.870.794,00	0,0786
4	2019	BLTZ	Rp 1.414.593.340.000,00	Rp 1.184.323.064.000,00	0,1944
	2020	BLTZ	Rp 255.837.658.000,00	Rp 1.414.593.340.000,00	-0,8191
	2021	BLTZ	Rp 284.904.939.000,00	Rp 255.837.658.000,00	0,1136
	2022	BLTZ	Rp 1.058.368.091.000,00	Rp 284.904.939.000,00	2,7148
5	2019	CINT	Rp 411.783.279.013,00	Rp 370.390.736.433,00	0,1118
	2020	CINT	Rp 330.675.687.019,00	Rp 407.452.029.013,00	-0,1884
	2021	CINT	Rp 287.145.581.206,00	Rp 330.675.687.019,00	-0,1316
	2022	CINT	Rp 437.621.524.745,00	Rp 287.145.581.206,00	0,5240
6	2019	CSAP	Rp 12.079.939.200.000,00	Rp 10.889.163.368.000,00	0,1094
	2020	CSAP	Rp 12.659.547.242.000,00	Rp 12.079.939.200.000,00	0,0480
	2021	CSAP	Rp 14.236.423.259.000,00	Rp 12.659.547.242.000,00	0,1246
	2022	CSAP	Rp 15.447.381.020.000,00	Rp 14.236.423.259.000,00	0,0851
7	2019	DFAM	Rp 157.034.200.759,00	Rp 147.069.197.544,00	0,0678
	2020	DFAM	Rp 89.080.488.373,00	Rp 157.034.200.759,00	-0,4327
	2021	DFAM	Rp 84.637.100.693,00	Rp 89.080.488.373,00	-0,0499
	2022	DFAM	Rp 70.533.393.491,00	Rp 84.637.100.693,00	-0,1666
8	2019	ECII	Rp 1.978.631.967.708,00	Rp 2.003.208.506.432,00	-0,0123
	2020	ECII	Rp 1.618.490.220.353,00	Rp 1.978.631.967.708,00	-0,1820
	2021	ECII	Rp 1.811.358.512.969,00	Rp 1.618.490.220.353,00	0,1192
	2022	ECII	Rp 2.192.317.036.972,00	Rp 1.811.358.512.969,00	0,2103
9	2019	FITT	Rp 9.484.521.447,00	Rp 8.073.374.843,00	0,1748
	2020	FITT	Rp 5.397.369.104,00	Rp 9.484.521.447,00	-0,4309
	2021	FITT	Rp 8.759.873.774,00	Rp 5.397.369.104,00	0,6230
	2022	FITT	Rp 10.495.281.006,00	Rp 8.759.873.774,00	0,1981
10	2019	GJTL	Rp 15.939.421.000.000,00	Rp 15.349.939.000.000,00	0,0384
	2020	GJTL	Rp 13.434.592.000.000,00	Rp 15.939.421.000.000,00	-0,1571
	2021	GJTL	Rp 15.344.138.000.000,00	Rp 13.434.592.000.000,00	0,1421
	2022	GJTL	Rp 17.170.492.000.000,00	Rp 15.344.138.000.000,00	0,1190
11	2019	GWSA	Rp 87.824.837.112,00	Rp 134.413.002.080,00	-0,3466
	2020	GWSA	Rp 32.332.146.290,00	Rp 87.824.837.112,00	-0,5676
	2021	GWSA	Rp 47.833.682.344,00	Rp 32.332.146.290,00	0,4794
	2022	GWSA	Rp 57.039.668.930,00	Rp 47.833.682.344,00	0,1925
12	2019	IHKP	Rp 20.078.357.205,00	Rp 17.802.375.343,00	0,1278
	2020	IHKP	Rp 15.661.470.849,00	Rp 20.078.357.205,00	-0,2200
	2021	IHKP	Rp 18.376.431.778,00	Rp 15.661.470.849,00	0,1734
	2022	IHKP	Rp 6.629.120.976,00	Rp 18.376.431.778,00	-0,6393
13	2019	IMAS	Rp 18.615.129.696.492,00	Rp 17.878.271.522.708,00	0,0412
	2020	IMAS	Rp 15.230.426.162.673,00	Rp 18.615.129.696.492,00	-0,1818
	2021	IMAS	Rp 19.174.995.000.000,00	Rp 15.230.426.162.673,00	0,2590
	2022	IMAS	Rp 25.581.929.000.000,00	Rp 19.174.995.000.000,00	0,3341
14	2019	INOV	Rp 494.684.971.000,00	Rp 395.632.600.000,00	0,2504
	2020	INOV	Rp 518.652.053.000,00	Rp 494.684.971.000,00	0,0484
	2021	INOV	Rp 633.300.205.000,00	Rp 518.652.053.000,00	0,2211
	2022	INOV	Rp 691.532.368.000,00	Rp 633.300.205.000,00	0,0920
15	2019	JHHD	Rp 1.447.914.679.000,00	Rp 1.457.372.082.000,00	-0,0065
	2020	JHHD	Rp 906.264.511.000,00	Rp 1.447.914.679.000,00	-0,3741

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	2021	JIHD	Rp 902.939.268.000,00	Rp 906.264.511.000,00	-0,0037
	2022	JIHD	Rp 1.266.978.042.000,00	Rp 902.939.268.000,00	0,4032
16	2019	JSPT	Rp 1.295.694.847.000,00	Rp 1.536.734.281.000,00	-0,1569
	2020	JSPT	Rp 590.037.813.000,00	Rp 1.295.694.847.000,00	-0,5446
	2021	JSPT	Rp 552.780.814.000,00	Rp 590.037.813.000,00	-0,0631
	2022	JSPT	Rp 1.292.394.602.000,00	Rp 552.780.814.000,00	1,3380
17	2019	KICI	Rp 91.061.314.601,00	Rp 86.916.161.329,00	0,0477
	2020	KICI	Rp 89.388.918.495,00	Rp 91.061.314.601,00	-0,0184
	2021	KICI	Rp 125.731.234.714,00	Rp 89.388.918.495,00	0,4066
	2022	KICI	Rp 82.415.191.372,00	Rp 125.731.234.714,00	-0,3445
18	2019	LMPI	Rp 517.512.379.678,00	Rp 455.555.959.093,00	0,1360
	2020	LMPI	Rp 513.607.183.458,00	Rp 517.512.379.678,00	-0,0075
	2021	LMPI	Rp 568.644.535.159,00	Rp 513.607.183.458,00	0,1072
	2022	LMPI	Rp 575.434.595.241,00	Rp 568.644.535.159,00	0,0119
19	2019	LPPF	Rp 6.558.958.000.000,00	Rp 6.661.236.000.000,00	-0,0154
	2020	LPPF	Rp 3.094.173.000.000,00	Rp 6.558.958.000.000,00	-0,5283
	2021	LPPF	Rp 3.407.424.000.000,00	Rp 3.094.173.000.000,00	0,1012
	2022	LPPF	Rp 3.708.428.000.000,00	Rp 3.407.424.000.000,00	0,0883
20	2019	MAPA	Rp 7.447.321.000.000,00	Rp 6.245.547.000.000,00	0,1924
	2020	MAPA	Rp 4.781.480.000.000,00	Rp 7.472.911.000.000,00	-0,3602
	2021	MAPA	Rp 6.042.002.000.000,00	Rp 4.781.480.000.000,00	0,2636
	2022	MAPA	Rp 9.801.240.000.000,00	Rp 6.042.002.000.000,00	0,6222
21	2019	MAPB	Rp 3.094.880.000.000,00	Rp 2.576.852.000.000,00	0,2010
	2020	MAPB	Rp 2.044.306.000.000,00	Rp 3.094.880.000.000,00	-0,3395
	2021	MAPB	Rp 2.431.383.000.000,00	Rp 2.044.306.000.000,00	0,1893
	2022	MAPB	Rp 3.437.108.000.000,00	Rp 2.431.383.000.000,00	0,4136
22	2019	MICE	Rp 733.816.419.249,00	Rp 637.904.730.815,00	0,1504
	2020	MICE	Rp 654.285.313.569,00	Rp 733.816.419.249,00	-0,1084
	2021	MICE	Rp 770.708.092.995,00	Rp 654.285.313.569,00	0,1779
	2022	MICE	Rp 974.636.523.540,00	Rp 770.708.092.995,00	0,2646
23	2019	MINA	Rp 12.301.181.271,00	Rp 11.747.175.021,00	0,0472
	2020	MINA	Rp 3.748.441.328,00	Rp 12.301.181.271,00	-0,6953
	2021	MINA	Rp 4.009.201.299,00	Rp 3.748.441.328,00	0,0696
	2022	MINA	Rp 9.306.489.051,00	Rp 4.009.201.299,00	1,3213
24	2019	MPMX	Rp 16.818.172.000.000,00	Rp 15.893.585.000.000,00	0,0582
	2020	MPMX	Rp 11.181.671.000.000,00	Rp 16.818.172.000.000,00	-0,3351
	2021	MPMX	Rp 12.908.103.000.000,00	Rp 11.181.671.000.000,00	0,1544
	2022	MPMX	Rp 12.742.854.000.000,00	Rp 12.908.103.000.000,00	-0,0128
25	2019	MYTX	Rp 1.846.733.000.000,00	Rp 2.327.448.000.000,00	-0,2065
	2020	MYTX	Rp 1.388.468.000.000,00	Rp 1.846.733.000.000,00	-0,2481
	2021	MYTX	Rp 1.702.852.000.000,00	Rp 1.388.468.000.000,00	0,2264
	2022	MYTX	Rp 1.623.733.000.000,00	Rp 1.702.852.000.000,00	-0,0465
26	2019	PDES	Rp 461.925.614.535,00	Rp 514.853.779.039,00	-0,1028
	2020	PDES	Rp 73.333.638.785,00	Rp 461.925.614.535,00	-0,8412
	2021	PDES	Rp 9.280.503.778,00	Rp 73.333.638.785,00	-0,8734
	2022	PDES	Rp 150.812.404.962,00	Rp 9.280.503.778,00	15,2505
27	2019	PMJS	Rp 8.729.486.560.823,00	Rp 9.976.470.408.838,00	-0,1250
	2020	PMJS	Rp 6.076.430.855.130,00	Rp 8.729.486.560.823,00	-0,3039
	2021	PMJS	Rp 9.778.583.412.146,00	Rp 6.076.430.855.130,00	0,6093
	2022	PMJS	Rp 11.509.464.649.302,00	Rp 9.778.583.412.146,00	0,1770
28	2019	PNSE	Rp 215.630.030.028,00	Rp 218.406.865.725,00	-0,0127
	2020	PNSE	Rp 76.511.926.328,00	Rp 215.630.030.028,00	-0,6452
	2021	PNSE	Rp 69.060.494.053,00	Rp 76.511.926.328,00	-0,0974
	2022	PNSE	Rp 143.574.826.603,00	Rp 69.060.494.053,00	1,0790
29	2019	PSKT	Rp 68.169.528.509,00	Rp 75.625.195.827,00	-0,0986
	2020	PSKT	Rp 42.427.385.926,00	Rp 68.169.528.509,00	-0,3776
	2021	PSKT	Rp 47.269.288.960,00	Rp 42.427.385.926,00	0,1141
	2022	PSKT	Rp 58.868.549.821,00	Rp 47.269.288.960,00	0,2454
30	2019	PTSP	Rp 720.999.329.000,00	Rp 626.810.129.000,00	0,1503
	2020	PTSP	Rp 372.583.278.000,00	Rp 720.999.329.000,00	-0,4832
	2021	PTSP	Rp 423.068.585.000,00	Rp 372.583.278.000,00	0,1355
	2022	PTSP	Rp 555.686.213.000,00	Rp 423.068.585.000,00	0,3135
31	2019	PZZA	Rp 3.986.701.142.133,00	Rp 3.573.974.086.004,00	0,1155

1. Dianggap menipu sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diararar mengutip ababaran atau seluruh karya tulis ini tanpa manganantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

32

33

34

35

36

37

38

2020

2021

2022

2019

2020

2021

2022

PZZA	Rp	3.458.405.977.840,00	Rp	3.986.701.142.133,00	-0,1325
PZZA	Rp	3.418.811.243.788,00	Rp	3.458.405.977.840,00	-0,0114
PZZA	Rp	3.612.319.039.640,00	Rp	3.418.811.243.788,00	0,0566
RICY	Rp	2.151.323.988.585,00	Rp	2.107.868.384.272,00	0,0206
RICY	Rp	1.286.059.282.439,00	Rp	2.151.323.988.585,00	-0,4022
RICY	Rp	1.375.931.426.011,00	Rp	1.286.059.282.439,00	0,0699
RICY	Rp	1.214.494.538.430,00	Rp	1.375.931.426.011,00	-0,1173
SHID	Rp	155.824.493.314,00	Rp	189.817.862.304,00	-0,1791
SHID	Rp	58.839.967.314,00	Rp	155.824.493.314,00	-0,6224
SHID	Rp	69.422.735.722,00	Rp	58.839.967.314,00	0,1799
SHID	Rp	90.237.216.111,00	Rp	69.422.735.722,00	0,2998
SONA	Rp	1.748.819.551.691,00	Rp	1.977.016.177.884,00	-0,1154
SONA	Rp	245.551.577.771,00	Rp	1.748.819.551.691,00	-0,8596
SONA	Rp	67.870.642.048,00	Rp	245.551.577.771,00	-0,7236
SONA	Rp	318.840.867.806,00	Rp	67.870.642.048,00	3,6978
SSTM	Rp	354.113.973.461,00	Rp	410.244.604.874,00	-0,1368
SSTM	Rp	220.499.855.235,00	Rp	354.113.973.461,00	-0,3773
SSTM	Rp	226.838.383.304,00	Rp	220.499.855.235,00	0,0287
SSTM	Rp	260.232.693.262,00	Rp	226.838.383.304,00	0,1472
TMPO	Rp	305.171.707.000,00	Rp	291.545.184.000,00	0,0467
TMPO	Rp	191.646.866.000,00	Rp	305.171.707.000,00	-0,3720
TMPO	Rp	189.126.313.000,00	Rp	191.646.866.000,00	-0,0132
TMPO	Rp	211.097.821.000,00	Rp	189.126.313.000,00	0,1162
TRIS	Rp	1.478.735.205.373,00	Rp	1.396.784.128.139,00	0,0587
TRIS	Rp	1.141.269.765.789,00	Rp	1.478.735.205.373,00	-0,2282
TRIS	Rp	1.098.352.842.355,00	Rp	1.141.269.765.789,00	-0,0376
TRIS	Rp	1.498.011.822.265,00	Rp	1.098.352.842.355,00	0,3639
ZONE	Rp	601.724.984.774,00	Rp	456.500.893.045,00	0,3181
ZONE	Rp	326.772.159.406,00	Rp	601.724.984.774,00	-0,4569
ZONE	Rp	463.875.808.021,00	Rp	326.772.159.406,00	0,4196
ZONE	Rp	672.881.397.294,00	Rp	463.875.808.021,00	0,4506

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararar mengumumkan dan memperbanyak ababaran atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PENELITIAN

No	Tahun	Kode	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	2019	BATA	150	0,5	0,75	0,0506	0,2432	-0,0379	-0,0619
	2020	BATA	144	0,3333	1	0,0505	0,3836	-0,3933	-0,5065
	2021	BATA	155	0,3333	1	0,0501	0,346	-0,0733	-0,0459
	2022	BATA	96	0,3333	1	0,0492	0,5584	-0,2367	0,4674
2	2019	BAYU	91	0,3333	1	0,6751	0,4629	-0,0593	0,1518
	2020	BAYU	105	0,3333	1	0,6751	0,4252	-0,145	-0,7708
	2021	BAYU	91	0,3333	1	0,75	0,3795	0,0524	-0,1098
	2022	BAYU	88	0,3333	1	0,5424	0,4755	0,0922	2,6552
3	2019	BELL	100	0,5	1,5	0,1641	0,5311	-0,0044	0,033
	2020	BELL	104	0,5	1,5	0,1128	0,5372	0,1229	-0,2464
	2021	BELL	87	0,5	1,5	0,0522	0,5047	0,0433	-0,2046
	2022	BELL	75	0,5	1,5	0,0522	0,5028	0,0128	0,0786
4	2019	BLTZ	119	0,5	1,5	0,4005	0,3513	0,0706	0,1944
	2020	BLTZ	141	0,5	1,5	0,4004	0,6727	0,153	-0,8191
	2021	BLTZ	118	0,5	1,5	0,4004	0,7787	0,0664	0,1136
	2022	BLTZ	90	0,6667	1,3333	0,4004	0,7927	0,1149	2,7148
5	2019	CINT	83	0,5	1,5	0,0724	0,2528	-0,0249	0,1118
	2020	CINT	78	0,3333	1	0,0724	0,2262	0,0034	-0,1884
	2021	CINT	111	0,3333	1	0,0724	0,2906	0,1894	-0,1316
	2022	CINT	83	0,3333	1	0,0724	0,3089	-0,061	0,524
6	2019	CSAP	136	0,3333	0,5	0,8513	0,7005	0,0192	0,1094
	2020	CSAP	130	0,3333	0,5	0,8595	0,7304	0,0648	0,048
	2021	CSAP	101	0,3333	0,5	0,8608	0,7337	-0,0324	0,1246
	2022	CSAP	68	0,3333	0,5	0,8608	0,7412	-0,0398	0,0851
7	2019	DFAM	111	0,3333	1,3333	0,1684	0,7174	0,0339	0,0678
	2020	DFAM	109	0,3333	1,3333	0,071	0,7345	-0,0162	-0,4327
	2021	DFAM	110	0,3333	1	0,1724	0,7429	0,0327	-0,0499
	2022	DFAM	88	0,3333	1	0,1399	0,7969	0,0579	-0,1666
8	2019	ECII	170	0,4	0,6	0,8275	0,2522	0,0352	-0,0123
	2020	ECII	148	0,4	0,6	0,7851	0,2761	-0,0039	-0,182
	2021	ECII	115	0,4	0,6	0,7851	0,2616	-0,0087	0,1192
	2022	ECII	90	0,4	0,6	0,7851	0,2951	-0,0004	0,2103
9	2019	FITT	59	0,5	1,5	0,6333	0,3792	0,0839	0,1748
	2020	FITT	113	0,5	1,5	0,6333	0,526	0,1249	-0,4309
	2021	FITT	84	0,5	1,5	0,4775	0,4278	0,0308	0,623
	2022	FITT	89	0,5	1,5	0,4627	0,4292	0,0328	0,1981
10	2019	GJTL	141	0,2857	0,4286	0,5962	0,6693	0,0326	0,0384
	2020	GJTL	65	0,2857	0,4286	0,5962	0,6145	0,1018	-0,1571

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2021	GJTL	91	0,3333	0,5	0,6472	0,6223	-0,0047	0,1421
	2022	GJTL	88	0,2857	0,4286	0,6484	6,2002	0,0326	0,119
11	2019	GWSA	120	0,3333	1	0,7949	0,0763	-0,0401	-0,3466
	2020	GWSA	118	0,3333	1	0,7949	0,0762	-0,0111	-0,5676
	2021	GWSA	117	0,3333	1	0,7949	0,0745	-0,0264	0,4794
	2022	GWSA	89	0,3333	1	0,7949	0,0978	-0,042	0,1925
12	2019	IIKP	150	0,25	0,75	0,1158	0,0651	-0,2887	0,1278
	2020	IIKP	111	0,25	0,75	0,1232	0,0736	0,107	-0,22
	2021	IIKP	102	0,25	0,75	0,1232	0,0833	0,1305	0,1734
	2022	IIKP	88	0,3333	1	0,1232	0,1006	0,1507	-0,6393
13	2019	IMAS	112	0,5	0,5	0,1817	0,7895	-0,0288	0,0412
	2020	IMAS	151	0,5	0,5	0,3842	0,7373	0,0587	-0,1818
	2021	IMAS	89	0,5	0,5	0,3842	0,7482	0,0438	0,259
	2022	IMAS	89	0,5	0,5	0,3842	0,7534	0,0142	0,3341
14	2019	INOV	148	0,5	1,5	0,1756	0,521	-0,1762	0,2504
	2020	INOV	147	0,5	1,5	0,1124	0,6135	0,0098	0,0484
	2021	INOV	115	0,5	1,5	0,1124	0,6242	-0,0295	0,2211
	2022	INOV	86	0,5	1,5	0,1124	0,7067	0,0572	0,092
15	2019	JHHD	87	0,5	0,5	0,5315	0,271	0,0187	-0,0065
	2020	JHHD	137	0,2857	0,4286	0,5315	0,274	0,0093	-0,3741
	2021	JHHD	115	0,3333	0,5	0,5315	0,2778	0,0329	-0,0037
	2022	JHHD	88	0,3333	0,5	0,5315	0,2817	0,03	0,4032
16	2019	JSPT	150	0,6	0,6	0,3978	0,409	-0,0202	-0,1569
	2020	JSPT	151	0,5	0,75	0,3981	0,4755	0,0201	-0,5446
	2021	JSPT	118	0,5	0,5	0,3981	0,5233	0,0387	-0,0631
	2022	JSPT	89	0,5	0,5	0,3981	0,556	0,0537	1,338
17	2019	KICI	66	0,3333	1	0,4573	0,4284	0,0775	0,0477
	2020	KICI	67	0,3333	1	0,4579	0,4856	0,0199	-0,0184
	2021	KICI	69	0,3333	1	0,314	0,4247	-0,1985	0,4066
	2022	KICI	87	0,3333	1	0,314	0,3697	-0,0048	-0,3445
18	2019	LMPI	83	0,5	1,5	0,2352	0,6078	0,0685	0,136
	2020	LMPI	91	0,5	1,5	0,2352	0,647	0,0892	-0,0075
	2021	LMPI	108	0,5	1,5	0,2352	0,6762	0,004	0,1072
	2022	LMPI	87	0,5	1,5	0,2352	0,7033	0,0597	0,0119
19	2019	LPPF	45	0,4	0,6	0,1818	0,6386	0,0971	-0,0154
	2020	LPPF	47	0,5	0,75	0,4089	0,908	0,1837	-0,5283
	2021	LPPF	49	0,5	0,5	0,5739	0,8281	0,2338	0,1012
	2022	LPPF	48	0,5	0,5	0,4603	0,8991	0,1585	0,0883
20	2019	MAPA	86	0,4	0,6	0,7635	0,2579	0,0326	0,1924
	2020	MAPA	89	0,4	0,6	0,7635	0,4446	-0,0015	-0,3602
	2021	MAPA	88	0,3333	1	0,7635	0,3926	0,1202	0,2636

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	2022	MAPA	87	0,3333	1	0,7635	0,3967	0,0918	0,6222
	2019	MAPB	86	0,4	0,6	0,1942	0,4023	0,1911	0,201
	2020	MAPB	89	0,4	0,6	0,1942	0,5823	0,2578	-0,3395
	2021	MAPB	88	0,4	0,6	0,194	0,5473	0,1578	0,1893
22	2022	MAPB	87	0,4	0,6	0,194	0,5441	0,2628	0,4136
	2019	MICE	118	0,3333	1	0,4481	0,3469	-0,0304	0,1504
	2020	MICE	84	0,3333	1	0,4481	0,3195	0,0414	-0,1084
	2021	MICE	84	0,3333	0,6667	0,4481	0,3316	-0,0136	0,1779
23	2022	MICE	89	0,3333	0,6667	0,4481	0,3738	-0,0807	0,2646
	2019	MINA	66	0,5	1,5	0,2	0,0324	-0,1131	0,0472
	2020	MINA	78	0,5	1,5	0,4571	0,0427	0,0136	-0,6953
	2021	MINA	89	0,5	1,5	0,4571	0,0619	0,0236	0,0696
24	2022	MINA	67	0,3333	1	0,4571	0,07	0,0397	1,3213
	2019	MPMX	87	0,4	0,6	0,7434	0,2402	-0,0627	0,0582
	2020	MPMX	99	0,4	0,6	0,6233	0,3134	0,0167	-0,3351
	2021	MPMX	88	0,4	0,6	0,6169	0,3658	0,009	0,1544
25	2022	MPMX	82	0,4	0,6	0,6169	0,304	0,01	-0,0128
	2019	MYTX	148	0,3333	1	0,1992	0,9154	-0,0012	-0,2065
	2020	MYTX	147	0,3333	1	0,1992	0,9913	0,025	-0,2481
	2021	MYTX	94	0,3333	1	0,1988	1,0343	0,0337	0,2264
26	2022	MYTX	83	0,3333	1	0,1909	1,0361	-0,0185	-0,0465
	2019	PDES	87	0,3333	1	0,0699	0,5621	0,0386	-0,1028
	2020	PDES	145	0,3333	1	0,0699	0,7202	0,1503	-0,8412
	2021	PDES	116	0,3333	1	0,0699	0,8847	0,1077	-0,8734
27	2022	PDES	61	0,3333	1	0,0699	0,8673	0,0487	15,2505
	2019	PMJS	115	0,3333	1	0,199	0,4023	-0,1561	-0,125
	2020	PMJS	105	0,3333	1	0,199	0,2779	0,1923	-0,3039
	2021	PMJS	89	0,3333	1	0,34	0,3823	0,1063	0,6093
28	2022	PMJS	88	0,3333	1	0,34	0,3489	-0,0397	0,177
	2019	PNSE	78	0,3333	1	0,0661	0,4283	0,0294	-0,0127
	2020	PNSE	131	0,3333	1	0,0661	0,4679	0,0239	-0,6452
	2021	PNSE	117	0,3333	1	0,0661	0,5126	0,0511	-0,0974
29	2022	PNSE	89	0,3333	1	0,0661	0,5254	0,033	1,079
	2019	PSKT	66	0,6667	1	0,1067	0,1425	0,0001	-0,0986
	2020	PSKT	82	0,6667	1	0,3601	0,1541	0,03	-0,3776
	2021	PSKT	81	0,6667	1	0,706	0,1579	-0,0015	0,1141
30	2022	PSKT	62	1	1,5	0,8014	0,1457	-0,0193	0,2454
	2019	PTSP	91	0,3333	1	0,64	0,4598	0,113	0,1503
	2020	PTSP	119	0,3333	1	0,6349	0,6176	0,1747	-0,4832
	2021	PTSP	90	0,3333	1	0,7983	0,6043	0,1546	0,1355
	2022	PTSP	89	0,5	1,5	0,61	0,537	0,0829	0,3135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

31	2019	PZZA	91	0,3333	1	0,0634	0,3647	0,0814	0,1155
	2020	PZZA	124	0,3333	1	0,1256	0,4844	0,1168	-0,1325
	2021	PZZA	91	0,3333	1	0,1256	0,474	0,1629	-0,0114
	2022	PZZA	89	0,5	1,5	0,1256	0,5326	0,133	0,0566
32	2019	RICY	87	0,3333	1	0,4804	0,7177	-0,1223	0,0206
	2020	RICY	105	0,3333	1	0,4804	0,7853	-0,0701	-0,4022
	2021	RICY	88	0,3333	1	0,4804	0,8209	0,0736	0,0699
	2022	RICY	88	0,3333	1	0,4804	0,8567	0,1042	-0,1173
33	2019	SHID	97	0,5	0,75	0,8505	0,3663	-0,0148	-0,1791
	2020	SHID	144	0,5	0,75	0,8505	0,3845	0,007	-0,6224
	2021	SHID	108	0,5	0,75	0,8505	0,3958	0,0108	0,1799
	2022	SHID	83	0,5	0,75	0,8505	0,4	0,0025	0,2998
34	2019	SONA	91	0,4286	0,4286	0,7967	0,2497	-0,0108	-0,1154
	2020	SONA	89	0,4286	0,4286	0,7967	0,1761	0,1098	-0,8596
	2021	SONA	104	0,4286	0,4286	0,7967	0,1244	0,0151	-0,7236
	2022	SONA	89	0,4286	0,4286	0,7967	0,3848	0,1818	3,6978
35	2019	SSTM	97	0,5	0,75	0,4099	0,6108	0,0741	-0,1368
	2020	SSTM	89	0,5	0,75	0,4099	0,6135	0,0815	-0,3773
	2021	SSTM	87	0,5	0,75	0,4099	0,4814	-0,196	0,0287
	2022	SSTM	107	0,5	0,75	0,4099	0,4602	0,2093	0,1472
36	2019	TMPO	100	0,4	0,6	0,7452	0,3679	0,0351	0,0467
	2020	TMPO	90	0,4	0,4	0,7452	0,4723	0,1918	-0,372
	2021	TMPO	102	0,4	0,6	0,7452	0,486	0,0309	-0,0132
	2022	TMPO	88	0,4	0,6	0,7452	0,4983	-0,0082	0,1162
37	2019	TRIS	114	0,3333	1	0,8002	0,4242	-0,0184	0,0587
	2020	TRIS	110	0,3333	1	0,8002	0,3969	0,0668	-0,2282
	2021	TRIS	89	0,3333	1	0,8002	0,3791	0,0601	-0,0376
	2022	TRIS	75	0,5	1,5	0,8157	0,3955	0,0017	0,3639
38	2019	ZONE	79	0,5	1,5	0,2883	0,4332	-0,1976	0,3181
	2020	ZONE	81	0,5	1,5	0,2299	0,5379	0,1511	-0,4569
	2021	ZONE	84	0,5	1,5	0,2299	0,4957	0,1231	0,4196
	2022	ZONE	88	0,25	0,75	0,2299	0,4678	0,0534	0,4506

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

1. *Common Effect Metode*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/01/24 Time: 20:53
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	121.4783	9.968515	12.18620	0.0000
X1	-29.88511	20.05539	-1.490129	0.1384
X2	-5.045710	6.391661	-0.789421	0.4312
X3	-7.540441	7.859484	-0.959407	0.3390
X4	-1.126605	3.764298	-0.299287	0.7651
X5	-48.51008	19.86040	-2.442553	0.0158
X6	-3.792208	1.422854	-2.665211	0.0086
R-squared	0.112314	Mean dependent var	98.55921	
Adjusted R-squared	0.075582	S.D. dependent var	24.48807	
S.E. of regression	23.54445	Akaike info criterion	9.200616	
Sum squared resid	80379.47	Schwarz criterion	9.339874	
Log likelihood	-692.2468	Hannan-Quinn criter.	9.257187	
F-statistic	3.057682	Durbin-Watson stat	1.081643	
Prob(F-statistic)	0.007582			

2. *Fixed Effect Metode*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/01/24 Time: 20:57
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	116.7867	16.64276	7.017265	0.0000
X1	-63.17973	44.32461	-1.425387	0.1569
X2	4.066874	16.82238	0.241754	0.8094
X3	14.23423	25.45010	0.559300	0.5771
X4	-2.670385	3.945726	-0.676779	0.5000
X5	-5.926871	21.56220	-0.274873	0.7839
X6	-4.711351	1.270004	-3.709714	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.561010	Mean dependent var	98.55921
Adjusted R-squared	0.386226	S.D. dependent var	24.48807
S.E. of regression	19.18486	Akaike info criterion	8.983318
Sum squared resid	39750.35	Schwarz criterion	9.858652
Log likelihood	-638.7321	Hannan-Quinn criter.	9.338909
F-statistic	3.209746	Durbin-Watson stat	1.954770
Prob(F-statistic)	0.000001		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Random Effect Metode*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/01/24 Time: 21:21
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 152
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	121.3241	11.50442	10.54587	0.0000
X1	-37.55403	24.58380	-1.527592	0.1288
X2	-3.015396	8.144293	-0.370247	0.7117
X3	-4.844910	10.27821	-0.471377	0.6381
X4	-1.980152	3.562817	-0.555783	0.5792
X5	-24.93228	19.12761	-1.303470	0.1945
X6	-4.423642	1.227073	-3.605037	0.0004

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		13.51264	0.3316
Idiosyncratic random		19.18486	0.6684

Weighted Statistics			
R-squared	0.114471	Mean dependent var	57.05197
Adjusted R-squared	0.077828	S.D. dependent var	20.11495
S.E. of regression	19.31634	Sum squared resid	54102.57
F-statistic	3.123978	Durbin-Watson stat	1.498333
Prob(F-statistic)	0.006573		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.101536	Mean dependent var	98.55921
Sum squared resid	81355.47	Durbin-Watson stat	0.996413



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN MODEL

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.983449	(37,108)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.029328	37	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/01/24 Time: 21:33

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	121.4783	9.968515	12.18620	0.0000
X1	-29.88511	20.05539	-1.490129	0.1384
X2	-5.045710	6.391661	-0.789421	0.4312
X3	-7.540441	7.859484	-0.959407	0.3390
X4	-1.126605	3.764298	-0.299287	0.7651
X5	-48.51008	19.86040	-2.442553	0.0158
X6	-3.792208	1.422854	-2.665211	0.0086

R-squared	0.112314	Mean dependent var	98.55921
Adjusted R-squared	0.075582	S.D. dependent var	24.48807
S.E. of regression	23.54445	Akaike info criterion	9.200616
Sum squared resid	80379.47	Schwarz criterion	9.339874
Log likelihood	-692.2468	Hannan-Quinn criter.	9.257187
F-statistic	3.057682	Durbin-Watson stat	1.081643
Prob(F-statistic)	0.007582		

HASIL = FEM



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.994385	6	0.2385

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-63.179726	-37.554026	1360.307706	0.4872
X2	4.066874	-3.015396	216.663059	0.6304
X3	14.234228	-4.844910	542.065899	0.4125
X4	-2.670385	-1.980152	2.875093	0.6840
X5	-5.926871	-24.932276	99.062917	0.0562
X6	-4.711351	-4.423642	0.107203	0.3796

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/01/24 Time: 21:35

Sample: 2019 2022

Periods included: 4

Cross-sections included: 38

Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	116.7867	16.64276	7.017265	0.0000
X1	-63.17973	44.32461	-1.425387	0.1569
X2	4.066874	16.82238	0.241754	0.8094
X3	14.23423	25.45010	0.559300	0.5771
X4	-2.670385	3.945726	-0.676779	0.5000
X5	-5.926871	21.56220	-0.274873	0.7839
X6	-4.711351	1.270004	-3.709714	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.561010	Mean dependent var	98.55921
Adjusted R-squared	0.386226	S.D. dependent var	24.48807
S.E. of regression	19.18486	Akaike info criterion	8.983318
Sum squared resid	39750.35	Schwarz criterion	9.858652
Log likelihood	-638.7321	Hannan-Quinn criter.	9.338909
F-statistic	3.209746	Durbin-Watson stat	1.954770
Prob(F-statistic)	0.000001		

HASIL = REM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.12683 (0.0000)	16.30802 (0.0001)	37.43485 (0.0000)
Honda	4.596393 (0.0000)	4.038319 (0.0000)	6.105664 (0.0000)
King-Wu	4.596393 (0.0000)	4.038319 (0.0000)	5.142705 (0.0000)
Standardized Honda	5.142675 (0.0000)	5.242113 (0.0000)	2.380656 (0.0086)
Standardized King-Wu	5.142675 (0.0000)	5.242113 (0.0000)	3.429257 (0.0003)
Gourieroux, et al.	--	--	37.43485 (0.0000)

HASIL = REM

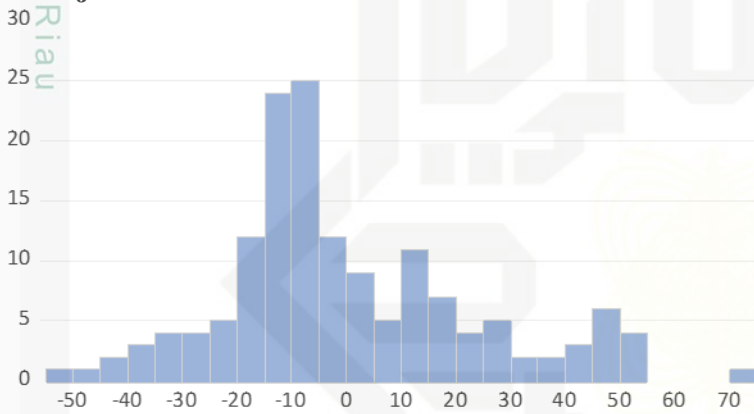
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	98.55921	0.409354	0.939553	0.427262	0.508457	0.032422	0.152280
Median	89.00000	0.400000	1.000000	0.409900	0.461550	0.032600	0.046950
Maximum	170.00000	1.000000	1.500000	0.860800	6.200200	0.262800	15.25050
Minimum	45.00000	0.250000	0.400000	0.049200	0.032400	-0.393300	-0.873400
Std. Dev.	24.48807	0.102949	0.349546	0.269375	0.516567	0.097459	1.352331
Skewness	0.653760	1.613031	0.312300	0.140087	8.862450	-0.838006	9.433592
Kurtosis	3.238220	8.878476	2.028671	1.631822	98.35484	5.753771	104.0841
Jarque-Bera	11.18692	284.7717	8.446171	12.35259	59575.88	65.81770	66968.42
Probability	0.003722	0.000000	0.014653	0.002078	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	14981.00	62.22180	142.8121	64.94380	77.28550	4.928100	23.14660
Sum Sq. Dev.	90549.47	1.600373	18.44955	10.95696	40.29304	1.434249	276.1485
Observations	152	152	152	152	152	152	152

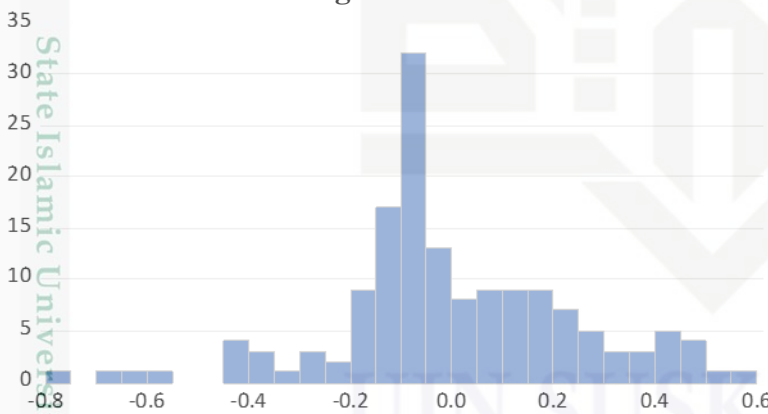
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2019 2022	
Observations 152	
Mean	8.92e-14
Median	-6.944827
Maximum	70.83854
Minimum	-54.99510
Std. Dev.	23.21159
Skewness	0.641060
Kurtosis	3.319103
Jarque-Bera	11.05582
Probability	0.003974

Transformasi Model Log-Lin



Series: Standardized Residuals	
Sample 2019 2022	
Observations 152	
Mean	7.04e-15
Median	-0.048987
Maximum	0.566230
Minimum	-0.756940
Std. Dev.	0.234433
Skewness	-0.132645
Kurtosis	3.728535
Jarque-Bera	3.807229
Probability	0.149029

2. Uji Multikolaritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.312702	0.041104	-0.104335	0.053772	-0.022832
X2	0.312702	1.000000	-0.381291	-0.093917	-0.066671	0.011344
X3	0.041104	-0.381291	1.000000	-0.036953	0.008029	-0.066442
X4	-0.104335	-0.093917	-0.036953	1.000000	0.087909	0.056446
X5	0.053772	-0.066671	0.008029	0.087909	1.000000	0.033184
X6	-0.022832	0.011344	-0.066442	0.056446	0.033184	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/02/24 Time: 00:17
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 152

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.01211	6.047646	3.639781	0.0004
X1	18.22685	12.16710	1.498044	0.1363
X2	-7.652597	3.877659	-1.973509	0.0503
X3	-8.298551	4.768150	-1.740413	0.0839
X4	0.111788	2.283705	0.048950	0.9610
X5	-22.74153	12.04880	-1.887452	0.0611
X6	-0.782202	0.863210	-0.906156	0.3664
R-squared	0.059923	Mean dependent var	17.93807	
Adjusted R-squared	0.021024	S.D. dependent var	14.43638	
S.E. of regression	14.28382	Akaike info criterion	8.201091	
Sum squared resid	29584.01	Schwarz criterion	8.340349	
Log likelihood	-616.2829	Hannan-Quinn criter.	8.257662	
F-statistic	1.540461	Durbin-Watson stat	1.356347	
Prob(F-statistic)	0.168990			

4. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LOG_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/02/24 Time: 00:20
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 38
 Total panel (balanced) observations: 152
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.788846	0.116189	41.21591	0.0000
X1	-0.487403	0.252759	-1.928336	0.0558
X2	-0.000297	0.084899	-0.003500	0.9972
X3	-0.017350	0.108351	-0.160128	0.8730
X4	-0.015938	0.034107	-0.467289	0.6410
X5	-0.180263	0.183737	-0.981092	0.3282
X6	-0.047500	0.011560	-4.108896	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.156772	0.4334
Idiosyncratic random		0.179246	0.5666

Weighted Statistics			
R-squared	0.137146	Mean dependent var	2.263360
Adjusted R-squared	0.101442	S.D. dependent var	0.189658
S.E. of regression	0.179781	Sum squared resid	4.686587
F-statistic	3.841166	Durbin-Watson stat	1.538432
Prob(F-statistic)	0.001384		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.105793	Mean dependent var	4.560452
Sum squared resid	8.298757	Durbin-Watson stat	0.868804